



**PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN *BEYOND
CENTER AND CIRCLE TIME* (BCCT) DI KELOMPOK
BERMAIN AISYIYAH 04 SEMARANG**

SKRIPSI

Disajikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Oleh

Riezki Amelia

1201416012

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2020

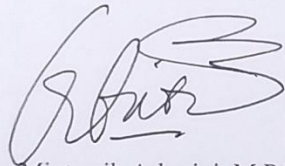
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Penyelenggaraan Pembelajaran Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Aisyiyah 04 Semarang” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk disajikan dalam sidang Panitia Ujian Skripsi pada :

Hari : Selasa

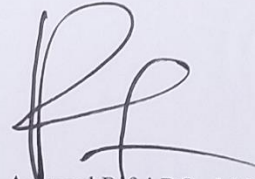
Tanggal : 14 April 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Pendidikan Luar Sekolah,



Dr. Mintarsih Arbarini, M.Pd.
NIP. 196801211993032002

Menyetujui
Pembimbing,



Dr. Achmad Rifai RC., M.Pd.
NIP. 195908211984031001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penyelenggaraan Pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di Kelompok Bermain Aisyiyah 04 Semarang”, disusun oleh Riezki Amelia dengan NIM 1201416012 telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada 21 April 2020.

PANITIA:



Ketua,

Dr. Edy Purwanto, M.Si.
NIP. 196301211987031001

Sekretaris,

Dr. Mintarsih Arbarini, M.Pd.
NIP. 196801211993032002

Pembimbing,

Dr. Achmad Rifai RC, M.Pd.
NIP. 195908211984031001

Penguji 1,

Dr. Emmy Budiartati, M.Pd.
NIP. 195601071986012001

Penguji 2,

Dr. Mintarsih Arbarini, M.Pd.
NIP. 196801211993032002

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi dengan judul “Penyelenggaraan Pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di Kelompok Bermain Aisyiyah 04 Semarang” benar-benar hasil karya sendiri, bukan buatan orang lain, dan tidak menjiplak karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Adapun pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai dengan ketentuan kode etik ilmiah.

Semarang, 14 April 2020



Riezki Amelia
NIM. 1201416012

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Anak lebih membutuhkan contoh daripada kritik (Jospheh Joubeh).

Persembahan

Karya ini ku persembahkan untuk:

1. Bapa dan Mama tersayang yang tiada henti-hentinya selalu mendoakan, memberikan semangat dan mendukung anaknya.
2. Kakakku tersayang Riezky Ana beserta keluarga yang selalu memberikan semangat dan menjadi tempat curhat adikmu.
3. Sahabatku Farizqi, Ari, Arifah, Susi, Nisa, Dinda, Pungki, Cellin, Desi, Rizal, Sofia, Iyan, Fau, dan Lisa yang saling memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
4. Teman-teman PLS Rombel 1 angkatan 2016 yang sudah bersama-sama melewati 4 tahun terakhir ini dan saling mendoakan.
5. Almamaterku Universitas Negeri Semarang.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi dengan judul “Penyelenggaraan Pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di Kelompok Bermain Aisyiyah 04 Semarang”.

Penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Achmad Rifai RC, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang dan Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Dr. Mintarsih Arbarini, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Semarang.
3. Kepala/pengelola dan Guru KB Aisyiyah 04 Semarang yang telah memberikan ijin penelitan dan bersedia membantu serta memberikan pengarahan kepada Penulis.
4. Serta semua pihak yang telah membantu Penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Demikian Skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu walaupun dengan segala keterbatasan, Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun yang akan digunakan untuk perbaikan. Penulis mengharapkan semoga penulisan Skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.

Semarang, 14 April 2020
Penulis,

Riezki Amelia
NIM. 1201416012

ABSTRAK

Amelia, Riezki. 2020. *Penyelenggaraan Pembelajaran Beyond Center and Circle Time (BCCT) di Kelompok Bermain Aisyiyah 04 Semarang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing Dr. Achmad Rifai RC, M.Pd.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran *Beyond Center and Circle Time (BCCT)* di Kelompok Bermain Aisyiyah 04, (2) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran *Beyond Center and Circle Time (BCCT)* di Kelompok Bermain Aisyiyah 04, dan (3) Mendeskripsikan penilaian pembelajaran *Beyond Center and Circle Time (BCCT)* di Kelompok Bermain Aisyiyah 04.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek penelitian ini terdiri dari kepala KB, guru, dan orang tua peserta didik. Teknik pemeriksaan data pada penelitian ini yakni menggunakan triangulasi sumber dan metode. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) perencanaan pembelajaran BCCT yang terdiri dari perencanaan pembelajaran yang disusun sesuai kurikulum 2013 yang meliputi Perencanaan Program Semester (Prosem), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Perencanaan kelas menggunakan model pembelajaran sentra dan metode pembelajaran menggunakan metode diskusi, bercerita, demonstrasi, bermain peran, ceramah, bernyanyi, pemberian tugas, dan outclass atau karyawisata. Perencanaan pembelajaran disusun untuk pencapaian perkembangan dan pembiasaan karakter islami peserta didik. (2) pelaksanaan pembelajaran BCCT terdiri dari kegiatan pembukaan, inti, dan penutup. Materi pembelajaran terdiri dari dua macam yakni materi pengetahuan dan materi pembiasaan karakter islami. Tempat pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan di dua tempat yakni di dalam kelas dan diluar kelas. (3) penilaian pembelajaran BCCT menggunakan penilaian harian yang dilakukan dengan teknik observasi atau pengamatan kepada peserta didik dan pelaporan hasil penilaian peserta didik dalam bentuk tertulis yang disampaikan kepada orang tua dalam kurun waktu semester.

Simpulan penelitian penyelenggaraan pembelajaran *Beyond Center and Circle Time (BCCT)* di KB Aisyiyah 04 berjalan dengan baik. Disarankan agar lebih memperhatikan waktu dalam pergantian kelas peserta didik ketika akan melanjutkan kegiatan untuk memasuki kelas sentra dan penilaian yang digunakan dalam pembelajaran agar lebih dikembangkan lagi sehingga lebih bervariasi.

Kata Kunci: Pendidikan Anak Usia Dini, Pembelajaran

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1. Pendidikan Anak Usia Dini	10
2.1.1. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	10
2.1.2. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	13
2.1.3. Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini	13
2.1.4. Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini.....	15
2.2. Karakteristik Perkembangan Anak Usia dini	18
2.2.1. Pengertian Anak Usia Dini	18
2.2.2. Aspek-Aspek Perkembangan Anak Usia Dini.....	19

2.3. Pembelajaran.....	25
2.3.1. Pengertian Pembelajaran.....	25
2.3.2. Komponen-Komponen Pembelajaran.....	27
2.3.3. Model-Model Pembelajaran.....	31
2.3.3.1. Pembelajaran Kelompok	32
2.3.3.2. Pembelajaran Sudut	33
2.3.3.3. Pembelajaran Area	34
2.3.3.4. Pembelajaran Sentra.....	34
2.3.4. Proses Pembelajaran	36
2.3.4.1. Perencanaan Pembelajaran	37
2.3.4.2. Pelaksanaan Pembelajaran.....	38
2.3.4.3. Penilaian Pembelajaran	39
2.3.5. Prinsip-Prinsip Pembelajaran	41
2.4. Penyelenggaraan Pembelajaran <i>Beyond Center and Cicrle Time</i> ...	43
2.5. Kerangka Berpikir	51
BAB III METODE PENELITIAN	53
3.1. Pendekatan Penelitian	53
3.2. Fokus Penelitian	53
3.3. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	54
3.4. Subjek Penelitian	54
3.5. Sumber Data Penelitian	55
3.5.1. Data Primer	55
3.5.2. Data Sekunder	56
3.6. Teknik Pengumpulan Data	56
3.6.1. Observasi	56

3.6.2. Wawancara	57
3.6.3. Dokumentasi	58
3.7. Keabsahan Data	58
3.8. Analisis Data	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
4.1. Profil Kelompok Bermain Aisyiyah 04 Semarang	62
4.1.1. Deskripsi Singkat KB Aisyiyah 04 Semarang	62
4.1.2. Visi dan Misi KB Aisyiyah 04 Semarang	63
4.1.3. Tujuan KB Aisyiyah 04 Semarang	63
4.1.4. Karakteristik KB Aisyiyah 04 Semarang	64
4.1.5. Perkembangan KB Aisyiyah 04 Semarang	65
4.1.6. Struktur Organisasi	66
4.1.7. Guru dan Peserta Didik	67
4.1.7.1. Guru	67
4.1.7.2. Peserta Didik	69
4.1.8. Sarana dan Prasarana KB Aisyiyah 04 Semarang	72
4.2. Hasil Penelitian	73
4.2.1. Perencanaan Pembelajaran AUD KB Aisyiyah 04	73
4.2.2. Pelaksanaan Pembelajaran AUD KB Aisyiyah 04	85
4.2.3. Penilaian Pembelajaran AUD KB Aisyiyah 04	94
4.3. Pembahasan	100
4.3.1. Perencanaan Pembelajaran AUD KB Aisyiyah 04	100
4.3.2. Pelaksanaan Pembelajaran AUD KB Aisyiyah 04	103
4.3.3. Penilaian Pembelajaran AUD KB Aisyiyah 04	112

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	117
5.1. Simpulan	117
5.2. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN	126

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Data Guru KB Aisyiyah 04 Semarang	69
Tabel 4.2. Data Peserta Didik KB Aisyiyah 04 Semarang	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	52
Gambar 3.1 Komponen Analisis Data Model Interaktif	61
Gambar 4.1 Struktur Organisasi KB Aisyiyah 04	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Dosen Pembimbing	127
Lampiran 2. Surat Izin Observasi	128
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	129
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Dari KB Aisyiyah 04	130
Lampiran 5. Kisi-Kisi Obsevasi	131
Lampiran 6. Hasil Obsevasi	132
Lampiran 7. Kisi-Kisi Wawancara.....	133
Lampiran 8. Pedoman Wawancara Kepala KB	134
Lampiran 9. Pedoman Wawancara Guru KB.....	137
Lampiran 10. Pedoman Wawancara Orang Tua	140
Lampiran 11. Hasil Wawancara Kepala KB	141
Lampiran 12. Hasil Wawancara Guru KB	151
Lampiran 13. Hasil Wawancara Orang Tua.....	159
Lampiran 14. Catatan Lapangan	161
Lampiran 15. Data Sarana dan Prasarana	189
Lampiran 16. Dokumentasi	190

BABI

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Anak usia dini merupakan kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik yang berusia 0-6 tahun, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14 adalah:

“Pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun, yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani yang bertujuan untuk memberikan kesiapan anak dalam memasuki jenjang pendidikan yang lebih lanjut”.

Dapat disimpulkan anak usia dini merupakan anak yang berusia 0-6 tahun yang melewati beberapa masa yakni masa bayi, masa batita, dan masa prasekolah, yang mana pada masa ini anak melewati berbagai macam perkembangan yang berbeda-beda antara anak satu dengan yang lainnya.

Perkembangan setiap anak memiliki pola yang sama dan berurutan, walaupun mereka memiliki kecepatan yang berbeda dalam proses perkembangannya dimana terdapat anak yang lebih cepat maupun lebih lambat dari biasanya. Untuk mewujudkan perkembangan anak yang optimal diperlukan adanya pendidikan yang dilakukan sejak usia dini, karena anak usia dini merupakan generasi penerus bangsa yang memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang secara optimal maka didalam proses pendidikannya perlu disesuaikan.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) menjadi salah satu lembaga pendidikan prasekolah yang memperkenalkan iklim dan budaya sekolah, sebagai peletak dasar untuk mengembangkan potensi anak secara optimal melalui proses pendidikan dari usia 0 sampai 6 tahun, karena pengalaman yang diterima anak di lingkungan keluarga, masyarakat, dan lingkungan PAUD menjadi suatu proses yang sangat penting dalam menentukan kondisi, pertumbuhan, dan perkembangan maupun keberhasilan dimasa mendatang. Mulyasa (2014) mengatakan bahwa, lembaga pendidikan anak usia dini memiliki manfaat dan dampak terhadap perkembangan anak usia dini, seperti anak yang tadinya pemalu bisa menjadi lebih berani dan dapat tampil dengan baik didepan orang lain.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan paling dasar yang menempati posisi yang strategis dalam mengembangkan sumber daya manusia Depdiknas (2005). Sebagaimana telah ditegaskan dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai anak berusia enam tahun yang dilakukan dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani yang dimaksudkan agar anak mempunyai kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, PAUD menjadi bagian dari sistem pendidikan di Indonesia yang integral dan sistemik. PAUD diselenggarakan sebelum jenjang Pendidikan Dasar. PAUD pada jalur pendidikan non-formal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA).

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI No. 137 Tahun 2014
Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Bab I pasal 1 ayat 11:

“Satuan atau program PAUD adalah layanan PAUD yang dilaksanakan pada suatu lembaga pendidikan dalam bentuk Taman Kanak-kanak (TK)/Raudatul Athfal (RA)/Bustanul Athfal (BA), Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA)”

Oleh karena itu, PAUD menjadi sangat penting mengingat potensi kecerdasan dan dasar-dasar perilaku seseorang terbentuk pada rentang usia ini. Sedemikian pentingnya masa ini sehingga usia dini sering disebut sebagai *The Golden Age* (usia emas). *Golden Age* merupakan suatu masa keemasan anak usia dini antara 0-6 tahun, di mana anak harus diberikan pendidikan, stimulus dan contoh kongkrit dari berbagai pihak dan lingkungannya dalam rangka melalui tahapan tahapan perkembangannya.

Pendidikan anak usia dini memberikan layanan yang sangat dibutuhkan anak karena dalam prosesnya dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak. Pelaksanaan pendidikan anak usia dini dapat dilaksanakan dengan berbagai cara dan metode pembelajaran yang nantinya dapat dikembangkan oleh masing-masing lembaga. Layanan pendidikan untuk anak usia dini sebaiknya yang dapat memberikan rasa aman, nyaman, dan menyenangkan bagi anak Kementerian Pendidikan Nasional (2010: 2).

Pada kenyataannya di lapangan seperti yang diungkapkan oleh pengamat pendidikan Racman dalam Sujiono (2010), mengungkapkan bahwa dalam proses pembelajaran PAUD saat ini masih menjadikan guru sebagai pusatnya (*teacher centered*), dimana dalam pelaksanaannya cenderung kurang mengembangkan cara

berpikir kritis, kreatif, dan inovatif pada anak tetapi hanya berfokus pada kemampuan otak kiri anak. Fenomena yang sering terjadi manakala guru lebih mendidik anaknya untuk duduk manis, diam dan fokus menjadi pendengar saja, anak yang kreatif yang lebih dominan untuk bergerak dan banyak bertanya justru dipandang sebagai anak yang nakal.

Pembelajaran di PAUD seharusnya diusahakan oleh guru agar dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan yang berpusat pada anak sehingga anak dapat mencurahkan perhatiannya secara penuh dan aktif terhadap apa yang ia pelajari. Hal ini telah dibuktikan dengan adanya penelitian dari: Parker & Neuharth-Pritchett (2016) yang berjudul *Developmentally Appropriate Practice in Kindergarten Factors Shaping Teacher Beliefs and Practice: "while child-centered teachers described the use of very few teacher-directed activities and also noted that no children benefit from teacher-directed instruction"*. Sementara guru yang berpusat pada anak dan sedikit memberikan pengarahan kepada anak lebih banyak memberikan manfaat daripada guru yang lebih mengarahkan pengajaran pada anak.

Selain itu, masih terdapat lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) yang belum menjadikan lingkungan bermain mereka yang dapat merangsang perkembangan anak, hal ini dibuktikan dengan guru jarang memberi kesempatan pada anak untuk lebih bergerak bebas, kegiatannya cenderung lebih banyak dilaksanakan di dalam kelas. Peran guru lebih mengedepankan pada keberhasilan pencapaian indikator yang ada pada kurikulum bukan pada tahap perkembangan individual anak.

Rogers dalam Sari (2017) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang juga mendukung dalam pembelajaran pada anak usia dini ialah kemampuan yang ada di dalam diri anak seperti intelegensi dan kemampuan berpikirnya dalam memahami konsep-konsep melalui bermain. Karena pada hakikatnya pendidikan anak usia dini menyajikan konsep belajar sambil bermain. Hal ini disesuaikan dengan karakteristik anak yang aktif dalam mengeksplorasi lingkungannya, maka dari itu aktivitas bermain inilah yang menjadi bagian dari proses pembelajaran baik bermain di dalam ruang atau kelas maupun di luar kelas.

Kiewra & Vaselack (2016) mengemukakan hasil penelitiannya yang berjudul *Playing with Nature: Supporting Preschoolers' Creativity in Natural Outdoor Classrooms*, "We recognize that creativity and imagination occur indoors, but found that the open-ended loose parts and inspiration that nature provided enhanced the freedom and opportunities for children's inventiveness to flourish". Kreativitas dan imajinasi dapat terjadi di dalam ruangan, tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa di luar atau alam terbuka dapat meningkatkan kebebasan dan meningkatkan kreativitas anak untuk lebih berkembang.

Penelitian ini dilakukan di Kelompok Bermain Aisyiyah 04. Kelompok Bermain merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini di jalur pendidikan nonformal yang bertujuan untuk membantu merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak agar kelak mereka siap dalam memamsuki pendidikan lebih lanjut. Kelompok bermain menjadi tempat yang tepat untuk mengembangkan potensi anak usia dini karena di dalamnya terjadi kegiatan yang menyenangkan. Menurut Hadi dalam Ridho, konsep bermain sambil belajar serta

belajar sambil bermain pada pendidikan anak usia dini merupakan pondasi yang tepat untuk mengarahkan anak pada pengembangan kemampuan yang lebih beragam.

Selain itu, pendidikan anak usia dini menjadi salah satu cikal bakal pembentukan karakter bangsa (*nation character building*), karena sebagai titik awal dari pembentukan SDM yang berkualitas yang memiliki wawasan, intelektual, kepribadian, tanggungjawab, kreatif, inovatif, dan partisipatif serta semangat. Seperti hasil penelitian dari Cahyaningrum, dkk (2017) yang berjudul Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan, yang menyatakan bahwa proses implementasi pendidikan karakter di lembaga PAUD se-Kecamatan Ngemplak dapat dilihat dari penekanan 4 karakter dalam proses pembelajaran yakni meliputi karakter religius, jujur, toleransi, dan disiplin. Dimana setiap indikator pendidikan karakter tersebut diimplementasikan dengan metode pembelajaran yang mencerminkan nilai nilai setiap karakter.

Masa depan yang berkualitas tidak datang dengan tiba-tiba. Oleh karena itu, dengan adanya penyelenggaraan pendidikan anak usia dini ini dapat dijadikan pondasi yang kuat agar anak menjadi manusia yang berkualitas dikemudian hari karena tentu saja mempunyai arti dan manfaat yang tidak sedikit. Weikart dalam Mulyasa (2014) mengatakan bahwa, terdapat tiga faktor utama dalam keberhasilan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, yaitu faktor kurikulum, keterlibatan orang tua, dan kualitas program.

Peneliti memilih Kelompok Bermain Aisyiyah 04 yang terletak di Jalan Raya Kelurahan Plalangan Kecamatan Gunungpati Kota Semarang dengan alasan karena Kelompok Bermain Aisyiyah 04 memiliki karakteristik yang memfokuskan pada pendidikan karakter islami, dimana proses pembelajarannya mengedepankan pembiasaan-pembiasaan islami untuk menjadikan akhlak yang baik kepada peserta didik. Fokus utama pembelajaran di KB Aisyiyah 04 juga tidak terlepas dari program pengembangan yang bertujuan agar anak memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan sesuai dengan tahapan perkembangannya. Selain itu, selama proses pembelajaran peserta didik tidak di dampingi oleh orang tua mereka, dimana orang tua hanya mengantarkan anak ketika di pagi hari dan menjemput setelah kegiatan pembelajaran telah selesai. Hal ini yang menjadikan peserta didik lebih fokus dan aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana penyelenggaraan *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di Kelompok Bermain yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran **“Penyelenggaraan Pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di Kelompok Bermain Aisyiyah 04 Semarang”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di Kelompok Bermain Aisyiyah 04 Semarang?

- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di Kelompok Bermain Aisyiyah 04 Semarang?
- c. Bagaimana penilaian pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di Kelompok Bermain Aisyiyah 04 Semarang?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di Kelompok Bermain Aisyiyah 04 Semarang.
- b. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di Kelompok Bermain Aisyiyah 04 Semarang.
- c. Mendeskripsikan penilaian pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di Kelompok Bermain Aisyiyah 04 Semarang.

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan bagaimana penyelenggaraan pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) sebagai bagian dari ilmu pendidikan anak usia dini dalam pendidikan luar sekolah.

- b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penyelenggara

Manfaat penelitian ini bagi penyelenggara yaitu dengan adanya kegiatan penelitian ini dapat meningkatkan kualitas

penyelenggara untuk lebih mengembangkan pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT).

2) Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru yaitu dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam proses pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Pendidikan Anak Usia Dini

2.1.1. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 Ayat 14 menjelaskan, pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Anak usia 4-6 tahun merupakan bagian dari anak usia dini yang secara terminology disebut sebagai anak usia prasekolah, di usia tersebut merupakan masa peka bagi anak. Anak usia dini berada dalam masa keemasan di sepanjang rentang usia perkembangan manusia.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Qodriyati, Raharjo, & Utsman (2018) dalam penelitiannya yang berjudul *Learning Management of Early Childhood Education at Mentari Kids*:

“Early Childhood Education (ECE) is the whole effort which undertaken aimed for children from birth up to six years old: furthermore, the education is given through the provision of educational stimulus to help the child's growth in physical and spiritual aspect”.

Pendidikan anak usia dini merupakan seluruh upaya kegiatan yang ditujukan untuk anak-anak sejak mereka lahir sampai usia enam tahun, yang

selanjutnya pendidikan tersebut diberikan dengan pemberian stimulus yang bertujuan untuk membantu pertumbuhan fisik maupun spiritual anak.

Hainstock dalam Kemalawati (2017) mengatakan bahwa, masa ini merupakan periode sensitif (*sensitive periods*), selama masa inilah anak secara khusus mudah menerima stimulus-stimulus dari lingkungannya. Masa keemasan masa dimana anak mulai peka untuk menerima berbagai stimulus dan terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis sehingga anak siap merespons dan mewujudkan semua tugas-tugas perkembangan yang diharapkan muncul pada pola perilakunya sehari-hari. Jika pada masa keemasan (*golden age*) ini anak kurang mendapatkan perhatian dalam hal pendidikan, pengasuhan, perawatan, dan layanan kesehatan serta kebutuhan gizi, dikhawatirkan akan mempengaruhi proses pertumbuhan maupun perkembangan anak baik dari segi fisik, sosial maupun moralnya (Nurhalim, 2017).

Pendidikan anak usia dini memegang peranan penting dalam menentukan sejarah perkembangan anak selanjutnya, sebab pendidikan anak usia dini merupakan fondasi bagi dasar kepribadian anak. Seperti yang dikemukakan oleh Isjoni (2014), bahwa anak yang mendapatkan pembinaan sejak usia dini akan dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental yang akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar, etos kerja, dan produktifitas yang pada akhirnya anak akan lebih mampu untuk mandiri dan dapat mengoptimalkan potensi yang ada pada diri mereka. Selain itu seperti yang diungkapkan oleh Kumtayah & Mulyono (2015), adanya lembaga

pendidikan anak usia dini sekarang ini, menempati posisi yang sangat fundamental dan strategis untuk menyiapkan sumber daya manusia yang unggul di masa depan, dengan demikian dengan adanya pendidikan anak usia dini ini anak akan dirangsang untuk dapat mengembangkan semua potensi yang dimilikinya.

Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini menjadi perhatian Internasional seperti dalam pertemuan forum pendidikan pada tahun 2000 di Dakar Senegal, dimana terdapat salah satu butir kesepakatannya menyangkut pendidikan anak usia dini yakni berisi memperluas dan memperbaiki keseluruhan perawatan dan PAUD, terutama bagi mereka yang sangat rawan dan kurang beruntung (Rozalena & Kristiawan, 2017). Dere (2019) mengungkapkan hasil penelitiannya yang berjudul *Investigating the Creativity of Children in Early Childhood Education Institutions* “*In conclusion, it can be said that preschool education improves the creativity of children in a positive way*”. Kesimpulannya, bahwa pendidikan prasekolah meningkatkan kreativitas anak-anak secara positif.

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami tentang pentingnya lembaga pendidikan anak usia dini, dimana pendidikan anak usia dalam penyelenggaraanya harus bekerjasama dengan orang tua dan masyarakat untuk mengarahkan dan membentuk anak menjadi pribadi yang aktif dan kreatif secara fisik maupun psikologis.

2.1.2. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini adalah membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap pengetahuan, keterampilan dan kreativitas daya cipta yang diperlukan oleh anak untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan dan perkembangan pada tahapan selanjutnya (Dirjen PAUD, 2014). Dan fungsi Pendidikan Anak Usia Dini mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Kemalawati, 2017).

Santi (2009) menjelaskan bahwa, terdapat dua tujuan diselenggarakannya pendidikan anak usia dini, yakni:

1) Tujuan utama

Yaitu membentuk anak menjadi berkualitas dimana anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya, yang diharapkan dapat memiliki kesiapan yang optimal dalam memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi serta dapat mengarungi kehidupan di masa mendatang.

2) Tujuan penyerta

Yaitu membantu menyiapkan anak dalam mencapai kesiapan belajar atau akademik di sekolah.

2.1.3. Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memegang peranan yang sangat penting dan menentukan bagi sejarah perkembangan anak selanjutnya, karena

dengan PAUD menjadi fondasi bagi dasar kepribadian anak. Anak yang mendapatkan pembinaan yang tepat dan efektif sejak usia dini akan dapat meningkatkan kesehatan serta kesejahteraan fisik dan mental yang berdampak pada peningkatan prestasi belajar, etos kerja, dan produktivitas sehingga mampu mandiri dan mengoptimalkan potensi dirinya (Mulyasa, 2014). PAUD diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Pendidikan anak usia dini menjadi suatu pendidikan yang sangat perlu mendapatkan perhatian sebagai pendidikan yang akan mampu menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak (Tumiran, 2018)

Darnoto (2016) menyatakan bahwa, pendidikan pada anak usia dini sebagai wahana pendidikan yang fundamental untuk memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap, dan ketrampilan pada anak. Keberhasilan proses pendidikan pada masa ini menjadi dasar untuk keberhasilan proses pendidikan pada masa dan jenjang berikutnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, pentingnya lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sangat menentukan anak dalam mengembangkan seluruh aspek perkembangan yang ada dalam dirinya, sehingga menjadikan anak lebih memiliki kesiapan belajar pada tahap selanjutnya dan bermanfaat dimasa yang akan mendatang.

2.1.4. Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia dini

Direktorat PAUD (2015) menjelaskan tentang penyelenggaraan lembaga pendidikan anak usia dini di Indonesia didasarkan atas Standard Nasional Pendidikan Anak Usia Dini atau yang biasa disebut dengan Standar PAUD. Dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, Standard PAUD merupakan satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan. Standard PAUD terdiri dari delapan macam yakni;

1. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA)

STPPA yaitu kemampuan yang akan dicapai anak yang terdiri dari semua aspek perkembangan dan pertumbuhan, yang didalamnya mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni yang disesuaikan dengan kelompok usia masing-masing anak yakni usia 0 - <12 bulan, kelompok usia 12 - <24 bulan, kelompok usia 2 < 4 tahun, kelompok usia 4 - ≤6 tahun. STPPA juga dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan standar isi, proses, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, serta pembiayaan dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini.

2. Standar Isi

Kriteria tentang lingkup materi dan kompetensi menuju tingkat pencapaian perkembangan yang sesuai dengan tingkat usia anak, yang meliputi program pengembangan yang disajikan dalam bentuk tema dan sub tema.

3. Standar Proses

Kriteria tentang pelaksanaan pembelajaran pada satuan atau program PAUD dalam rangka membantu pemenuhan tingkat pencapaian perkembangan yang sesuai dengan tingkat usia anak.

4. Standar Penilaian

Kriteria tentang penilaian proses dan hasil pembelajaran dalam rangka mengetahui tingkat pencapaian yang sesuai dengan tingkat usia anak.

5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kriteria tentang kualifikasi akademik dan kompetensi yang dipersyaratkan bagi pendidik dan tenaga kependidikan PAUD.

6. Standar Sarana dan Prasarana

Kriteria tentang persyaratan pendukung penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan anak usia dini secara holistik dan integratif yang memanfaatkan potensi lokal

7. Standar Pengelolaan

Kriteria tentang perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan atau program PAUD.

8. Standar Pembiayaan

Kriteria tentang komponen dan besaran biaya personal serta operasional pada satuan atau program PAUD

Penyelenggaraan program pendidikan anak usia dini memiliki beberapa bentuk, dimana tiap bentuk program memiliki karakteristik masing (Isjoni,

2014). Secara rinci bentuk-bentuk penyelenggaraan program pendidikan anak usia dini sebagai berikut:

a) Pendidikan Keluarga (0-2 tahun)

Pendidikan keluarga merupakan pendidikan pertama dan paling utama dari anak, karena dimulai dari keluargalah anak mendapatkan fondasi untuk membangun struktur kepribadian selanjutnya. Dalam hal ini orang tua berperan sangat penting dan memegang peran utama.

b) Taman Pengasuh Anak (2 bulan-5 tahun)

Huliyah (2016) mengungkapkan bahwa, taman pengasuhan anak yaitu lembaga yang memberikan layanan untuk mengasuh, merawat, dan mendidik anak sebagai pengganti dari orang tua yang bertujuan membantu orang tua agar dapat bekerja dengan tenang sehingga mencapai prestasi yang optimal. Selain itu, juga mengindarkan anak dari kemungkinan terlantar pertumbuhan dan perkembangan fisik, psikis, maupun sosial.

c) Kelompok Bermain (3-4 tahun)

Kelompok bermain yakni lembaga pendidikan untuk belajar dan bermain bagi anak usia dini sebelum mereka memasuki jenjang selanjutnya yakni TK/RA. Kelompok bermain bertujuan untuk dapat mengembangkan seluruh aspek fisik, mental, emosi, dan sosial anak agar optimal.

d) Taman Kanak-Kanak (4-6 tahun)

Taman kanak-kanak merupakan lembaga pendidikan anak usia dini setelah kelompok bermain (KB) dan sebelum anak memasuki jenjang pendidikan dasar (Rahman, 2002). Walaupun TK bukanlah jenjang

pendidikan yang wajib diikuti, namun memberikan banyak manfaat bagi anak khususnya dalam menyiapkan anak sebelum memasuki jenjang pendidikan dasar dan mencapai perkembangan yang optimal.

e) Bina keluarga Balita (BKB)

Isjoni (2014) mengemukakan bahwa, BKB yaitu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan pada orang tua maupun anggota keluarga tentang bagaimana cara mengasuh, mendidik, memantau pertumbuhan maupun perkembangan anak. layanan yang diberikan berupa pembinaan tumbuh kembang anak yang terdiri dari tiga macam aspek yakni kesehatan, gizi, dan psikososial.

2.2. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini

2.2.1. Pengertian Anak Usia Dini

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14 menjelaskan bahwa, anak usia dini merupakan kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik yang berusia 0-6 tahun. Mulyasa (2014) mengatakan bahwa, anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Anak usia dini merupakan individu yang memiliki sifat rasa ingin tahu yang besar terhadap lingkungan sekitar, dimana pada masa ini anak selalu ingin mencoba hal-hal yang baru untuk mendapatkan pengalaman. Anak senang berinteraksi dengan orang lain baik

usianya lebih muda, teman sebaya maupun dengan orang yang lebih tua (Sari, 2017).

Darnoto (2016) menyatakan bahwa, anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan bisa disebut dengan lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang istimewa dibandingkan dengan rentang usia selanjutnya. Pada masa ini anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa. Anak belum memiliki pengaruh yang negatif yang banyak dari luar atau lingkungannya sehingga orang tua maupun pendidik akan jauh lebih mudah dalam mengarahkan dan membimbing anak -anaknya terutama dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan yang positif (Cahyaningrum dkk, 2017).

Dapat disimpulkan bahwa, anak usia dini memiliki batasan usia tertentu yang memiliki karakteristik yang unik, dan berada pada suatu proses perkembangan yang sangat pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya.

2.2.2. Aspek-Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

Mulyasa (2014) mengatakan bahwa, anak usia dini dalam proses perkembangan (*development*), sebagai perubahan yang dialami oleh setiap manusia secara individual, dan berlangsung sepanjang hayat, mulai dari masa konsepsi sampai meninggal dunia. Sedangkan menurut Isjoni (2014), perkembangan dapat didefinisikan sebagai pola perubahan organisme atau

individu baik dalam struktur maupun fungsi baik fisik maupun psikis yang terjadi secara teratur dan terorganisasi serta berlangsung sepanjang hayat.

Jadi dapat disimpulkan perkembangan anak usia dini yaitu proses perubahan yang dialami anak hingga akhir hayatnya, dimana didalamnya terjadi proses kedewasaan ataupun kematangan yang berlangsung secara teratur baik secara psikis maupun fisik.

Bidang pengembangan yang dikembangkan dalam kurikulum PAUD menurut Rozalena & Kristiawan (2017), tersebut meliputi dua bidang, yaitu pertama, pengembangan kebiasaan yang mencakup aspek perkembangan nilai agama dan moral dan aspek sosial emosional. Kedua, kemampuan dasar yang mencakup pengembangan kemampuan kognitif, bahasa, dan motorik. Hal ini sesuai dengan Permendikbud nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini yang menyebutkan bahwa lingkup perkembangan sesuai tingkat usia anak meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

Karakteristik dari masing-masing aspek perkembangan anak usia dini, antara lain:

1. Perkembangan Nilai Agama dan Moral

Dalam agama terdapat dua unsur yang sangat penting yaitu keyakinan dan tata cara yang keduanya tidak dapat dipisahkan. Pendidikan agama mempunyai suatu landasan pokok, yaitu penanaman iman pada diri anak sebagai bekal kehidupannya di masa mendatang. Karena pada masa anak usia dini merupakan masa mereka untuk meniru apa yang mereka

lihat dan menerapkannya, maka dalam mengembangkan nilai agama pada anak usia dini dapat dilakukan dengan cara pemodelan (*modelling*) (Masdudi, 2016).

Perkembangan moral seperti yang diungkapkan oleh Khairi (2018), pada anak usia dini yakni berada pada tingkatan moral pertama yang dinamakan moralitas prakonvensional. Pada tahap ini, anak akan tunduk pada kendali eksternal, dimana anak akan berorientasi pada kepatuhan dan hukuman. Moralitas pada suatu perilaku akan dinilai atas dasar akibat fisiknya, untuk itu pada masa ini anak usia dini hanya mengetahui aturan yang ditentukan oleh adanya kekuasaan dan tidak dapat diganggu gugat. Nilai-nilai moral yang dapat dikembangkan pada anak usia dini antara lain dengan disiplin, kejujuran, tanggungjawab, bersikap sopan dan santun, dan lain sebagainya.

2. Perkembangan Fisik Motorik

Pada umumnya anak usia dini kelompok bermain (KB) sangatlah aktif, dimana mereka memiliki penguasaan terhadap tubuhnya dan lebih menyukai kegiatan yang dilakukan dirinya sendiri. Pada masa ini gerakan pada anak usia dini lebih terkendali dan terorganisasi, dengan pola-pola gerakan seperti menegakkan tubuh dalam posisi berdiri, mampu melangkah dengan menggerakkan tungkai dan kaki, dan sebagainya. Perkembangan fisik motorik halus maupun kasar pada anak usia dini sangat pesat perkembangannya (Isjoni, 2014).

Khairi (2018) mengungkapkan bahwa, dalam perkembangan fisik motorik anak tergantung pada kematangan otot dan saraf mereka, karena jika anak belum mengalami kematangan maka akan merasa sulit untuk menunjukkan suatu keterampilan motorik tertentu. Jadi dapat disimpulkan perkembangan fisik motorik pada anak usia dini sudah dapat terkoordinasi dengan baik, sesuai dengan perkembangan fisiknya yang beranjak matang.

3. Perkembangan Kognitif

Piaget dalam Isjoni (2014) menjelaskan bahwa, dilihat dari tahapan perkembangan kognitif anak usia dini pada masa kelompok bermain berada pada tahap pra operasional yakni tahapan dimana anak belum menguasai operasi mental secara logis. Periode ini ditandai dengan berkembangnya kemampuan mereka dalam menggunakan sesuatu untuk mewakili sesuatu yang lain dengan menggunakan symbol-simbol. Biasanya pada masa ini anak sudah mampu untuk berimajinasi tentang sesuatu.

Masa pra operasional pada anak usia dini, mereka sudah mampu untuk memahami suatu keadaan berbasis masalah setelah dipikir sesaat, lalu mereka menemukan reaksi 'aha' yaitu pemahaman spontan anak untuk dapat memecahkan masalah. Akan tetapi anak belum bisa untuk memahami jika terjadi perbedaan pandangan dari segi orang lain (Rahman, 2009).

4. Perkembangan Bahasa

Zubaidah (2004) mengungkapkan bahwa, perkembangan bahasa pada anak usia dini dapat ditempuh melalui cara yang sistematis dan berkembang bersama-sama dengan penambahan usianya. Pengembangan bahasa pada anak usia dini di sekolah, dilakukan dengan tujuan agar anak bisa menyampaikan ide atau gagasan pada orang lain, mengembangkan perbendaharaan kosa kata, dapat memahami apa yang dibicarakan orang lain, dan mempunyai keberanian untuk mengemukakan pendapat.

Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, bahasa pada anak juga meningkat dalam kuantitas, keluasan dan kerumitannya. Pada masa ini anak usia dini biasanya telah mampu mengembangkan pemikiran melalui percakapan yang dapat menarik perhatian orang lain. Pengembangan bahasa dapat dilakukan dengan baik sesuai tujuan yang ingin dicapai, manakala guru dapat memilih teknik pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan bahasa anak, seperti menggunakan metode bertanya, berdialog, dan bernyanyi dan sebagainya (Khairi, 2018).

5. Perkembangan Sosial-Emosional

Perkembangan sosial yaitu perkembangan perilaku anak dalam menyesuaikan diri dengan aturan yang ada dimana mereka berada, dimana perkembangan sosial ini merupakan hasil dari belajar bukan hanya sekedar faktor kematangan saja. Perkembangan sosial ana usia dini diperoleh melalui kematangan dan kesempatan belajar dari berbagai respon terhadap

dirinya, seperti ciri pada masa ini yakni ketika anak mampu bersosialisasi dengan lingkungannya (Isjoni, 2014).

Rahman (2009) mengungkapkan pada usia 2,5 sampai 6 tahun perkembangan emosi pada anak usia dini sangat kuat, hal ini ditandai dengan adanya ledakan amarah, ketakutan yang meningkat, iri hati pada yang lain, rasa cemburu muncul karena kurang diperhatikan, rasa ingin tahu yang tinggi, dan senang yang berlebihan. Pada perkembangan emosi anak usia dini, mereka cenderung lebih mengekspresikan emosi atau apa yang sedang mereka rasakan dengan bebas dan terbuka.

6. Perkembangan Seni

Saputro (2018) dalam hasil penelitiannya yang berjudul Perkembangan Seni Anak Usia Dini (STPPA Tidak Tercapai) Studi Penelitian di RA Baiturrohmah, Tridadi, Sleman menyebutkan bahwa, seni sangatlah penting dan berpengaruh besar untuk proses perkembangan anak usia dini dalam berbagai aspek. Anak usia dini akan lebih mudah menerima pembelajaran yang bersifat menyenangkan, dimana dunia belajar anak dengan bermain dan seni sangatlah mendominasi peran pembelajaran pada anak usia dini.

Perkembangan seni pada anak usia dini dilakukan dengan meliputi kemampuan anak dalam mengeksplorasi dan mengekspresikan diri, berimajinasi dengan gerakan, musik, drama, dan beragam bidang seni lainnya (seni lukis, seni rupa, kerajinan), serta mampu mengapresiasi karya seni, gerak dan tari, serta drama (Permendikbud, 2014).

2.3. Pembelajaran

2.3.1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi peserta didik dengan guru dan terdapat sumber belajar dalam lingkungan belajar. Proses pembelajaran sendiri perlu direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi agar berjalan sesuai dengan hasil efektif dan efisien. Menurut Kahiigi dalam *Exploring the e-Learning State of Art* (2008)

“Learning theories explain the learning process through which learners are able to acquire knowledge, but there is no single learning theory that can fully explain all types of learning. Consequently, several theories coexist and complement each other during a learning process.”

Teori-teori belajar menjelaskan proses belajar melalui peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, tetapi tidak terdapat teori belajar tunggal yang dapat menjelaskan semua jenis pembelajaran. Konsekuensinya, beberapa teori berkembang dan saling melengkapi satu sama lain selama proses pembelajaran. Terdapat beberapa teori yang menjelaskan tentang belajar, baik dari aliran behavioristik, kognitif, humanistik, maupun konstruktivisme, yang pada dasarnya menjelaskan teori belajar (Uno, 2016).

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 20 menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Trianto (2009) menyatakan bahwa, pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta

didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai.

Falahudin (2014) mengatakan bahwa, istilah pembelajaran lebih menggambarkan usaha pembelajar untuk membuat belajar para pembelajarnya. Kegiatan pembelajaran tidak akan berarti jika tidak menghasilkan kegiatan belajar pada para pembelajarnya. Kegiatan belajar hanya bisa berhasil jika si pembelajar secara aktif mengalami sendiri proses belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan kegiatan yang terencana dan dilakukan oleh pendidik guna merangsang belajar peserta didik dengan baik.

Pembelajaran pada pendidikan anak usia dini berbeda dengan orang dewasa, dimana pembelajaran anak usia dini diarahkan pada pengembangan dan penyempurnaan potensi kemampuan anak seperti kemampuan bahasa, sosial, emosional, motorik, spiritual dan intelektual (Mulyasa, 2012). Pembelajaran yang efektif bagi usia dini perlu ditunjang oleh lingkungan dan suasana belajar yang kondusif. Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Rohmawati (2015), bahwa kegiatan pembelajaran yang efektif sangat dibutuhkan anak untuk membantu mengembangkan daya pikirnya yang disesuaikan dengan tingkat usia perkembangan anak, dengan demikian efektivitas pembelajaran dapat dikatakan sebagai suatu ukuran atau capaian keberhasilan dari proses pendidikan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

2.3.2. Komponen-Komponen Pembelajaran

Pembelajaran disebut sebagai suatu sistem, karena didalam proses pembelajaran terdapat suatu kegiatan yang memiliki tujuan, yaitu membelajarkan siswa. Dikatakan sebagai suatu sistem, maka kegiatan belajar mengajar mengandung komponen. Pane & Dasopang (2017) mengatakan bahwa terdapat beberapa komponen dalam pembelajaran, yakni;

1. Guru dan Peserta Didik

Didalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI pasal 39 ayat 2 menyebutkan bahwa, pendidik merupakan tenaga professional yang memiliki tugas merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melaksanakan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat. Dari pengertian tersebut guru dapat dikatakan sebagai komponen yang sangat berperan penting dalam proses pembelajaran.

Masnipal (2013) mengatakan seorang guru pendidikan anak usia dini umumnya memiliki empat kompetensi yang harus dimiliki, yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik ini berkaitan dengan skill mendidik dan ilmu yang dimiliki oleh guru yang didalamnya berkaitan dengan kemampuan asesmen, merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses pembelajaran pada pendidikan anak usia dini. Kompetensi kepribadian ini berkaitan dengan kepribadian, perilaku, dan etika yang

dimiliki oleh guru PAUD yang disesuaikan dengan perkembangan anak usia dini, seperti memiliki sifat penyayang, sabar, ramah, lembut, ceria, bertanggungjawab, dan sebagainya. Kompetensi sosial ini berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki oleh guru PAUD dalam berinteraksi atau berhubungan dengan orang lain, seperti interaksi dengan peserta didik, orang tua, sesama guru, kepala sekolah, dan masyarakat. Dan kompetensi profesional ini berkaitan dengan pekerjaannya, yang didalamnya memiliki kemampuan untuk memahami perkembangan dari peserta didik (nilai-nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, sosial-emosional, fisik motorik, dan seni), mengasuh, membimbing, dan cara belajar sambil bermain.

Selain itu seorang guru pendidikan anak usia dini dapat mengkondisikan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak, dimana anak tidak merasa tertekan ataupun terbebani dengan materi pembelajaran yang disampaikan. Hal ini juga sejalan dengan yang diungkapkan oleh Bali, Fakhruddin, & Rifa'i (2016) dalam penelitiannya yang berjudul Pengembangan Model Pembelajaran Induktif Kata Bergambar untuk Pengenalan Kemampuan Literasi Dini AUD yang mengungkapkan bahwa pembelajaran yang bersifat menyenangkan bagi anak akan lebih mudah diterima dan anak akan cepat menyerap informasi yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Sama halnya dengan guru, peserta didik juga merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran, karena tanpa adanya peserta didik

maka tidak akan terjadinya proses pembelajaran. Peserta didik merupakan individu yang unik yang berbeda dengan lainnya dan memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Untuk itu guru perlu memahami karakteristik dari peserta didik dan juga mempunyai metode pembelajaran yang tepat agar dapat dipahami dan diterima oleh peserta didik.

2. Tujuan Pembelajaran

Pane & Dasopang (2017) mengungkapkan bahwa, pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila memiliki tujuan yang jelas dan terarah, untuk itu tujuan pembelajaran menjadi sangat penting sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran. Tujuan merupakan komponen yang dapat mempengaruhi komponen pengajaran lainnya, seperti bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, pemilihan metode, alat, sumber dan alat evaluasi.

Perumusan tujuan pembelajaran yang baik terdapat empat unsur yang ada didalamnya yakni (a) menyatakan peserta didik yang akan melakukan suatu kegiatan, (b) menggambarkan sesuatu yang dilakukan atau dihasilkan oleh peserta didik, (c) menyatakan kondisi dimana perilaku itu terjadi, dan (d) menyatakan standar yang menetapkan perolehan tujuan (Rifai, 2007).

3. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran yang dikatakan sebagai sumber belajar ini adalah sesuatu yang membawa pesan untuk tujuan pembelajaran. Tanpa adanya materi pembelajaran proses belajar mengajar tidak akan berjalan.

Oleh karena itu, guru yang akan mengajar harus memiliki dan menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia dini bahwa karakteristik kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik dalam pemberian rangsangan pendidikan. Hal ini memberikan kesempatan pada anak untuk memecahkan suatu masalah dalam kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan pendekatan saintifik ini yang nantinya diharapkan mampu mempersiapkan anak untuk berpikir kritis dan memiliki bekal keterampilan, yang mana hal ini sesuai dengan perubahan paradigma pembelajaran dari *teacher center* menjadi *students center* (Setiawan, 2018).

Wulandari, Sunarso, & Mulyono (2018) mengungkapkan hasil penelitiannya yang berjudul *An Analysis of The Study Scientific Approach Implementation to Develop The Active Learning of Science in The Early Childhood*:

“The implementation of scientific approach during the learning process was able to develop the active student learning of science. Five components of the scientific implementation approach were observing, questioning, experimenting, associating, and networking their experiment result. It was a success in developing the active learning of science. This success was also inseparable from the role of the teacher who served as a facilitator”

Implementasi pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran mampu mengembangkan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran. Dimana terdapat lima komponen dalam pendekatan saintifik

yang meliputi mengamati, menanya, mencoba, menciptakan, dan mengkomunikasikan hasil karya mereka. Itulah keberhasilan dalam mengembangkan pembelajaran saintifik pada peserta didik, selain itu peran guru yang menjadi fasilitator juga tidak terlepas dari keberhasilan dalam pembelajaran saintifik.

4. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran suatu cara yang digunakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru, penggunaan metode dapat dilakukan secara bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi akan memberikan suasana belajar yang menarik, dan tidak membosankan bagi peserta didik.

Kandiri & Mahmudi (2018), penggunaan metode pembelajaran oleh guru menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran anak usia dini, karena dengan pemilihan maupun penggunaan metode yang akan digunakan harus disesuaikan dengan tujuan penguasaan konsep belajar anak dan karakteristik pengembangan anak. Beberapa metode pembelajaran pendidikan anak usia dini yang biasanya digunakan oleh guru, diantaranya bercerita, demonstrasi, bermain, proyek, karyawisata, pemberian tugas, dan bercakap-cakap.

2.3.3. Model-Model Pembelajaran

Mulyasa (2014) mengatakan bahwa, model pembelajaran adalah suatu pola atau rancangan yang menggambarkan proses perincian dan penciptaan

situasi lingkungan yang memungkinkan anak berinteraksi dalam pembelajaran sehingga terjadi perubahan atau perkembangan. Model pembelajaran tidak akan berjalan dengan efektif tanpa didukung adanya kurikulum dan penerapan yang dilakukan oleh guru. Oleh karena itu, model pembelajaran harus diperbaharui dan memilih konsep sesuai dengan kebutuhan, minat dan efektifitas anak usia dini yang diharapkan dapat terlaksana dengan baik (Hijriati, 2017).

Dengan demikian, model pembelajaran merupakan gambaran nyata yang dilaksanakan oleh guru dengan peserta didik sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun sesuai dengan kurikulum. Selain itu guru memegang peranan yang sangat penting dan strategis dalam mengembangkan potensi yang ada didalam diri anak, untuk itu dengan sikap dan tindakan guru yang mampu menggunakan pendekatan model pembelajaran dan variasi dalam proses pembelajaran akan sangat membantu dalam mengembangkan potensi anak (Taher & Munastiwi, 2019).

Mulyasa (2014) menyebutkan bahwa, model pembelajaran yang biasanya dilaksanakan pada pendidikan anak usia dini antara lain: pembelajaran kelompok dengan kegiatan pengaman, pembelajaran berbasis sudut kegiatan, pembelajaran area, dan pembelajaran berbasis sentra.

2.3.3.1. Pembelajaran Kelompok

Merupakan pola pembelajaran ketika anak-anak dibagi menjadi beberapa kelompok dengan kegiatan yang berbeda-beda. Anak yang sudah

menyelesaikan tugasnya lebih cepat daripada temannya dapat mengikuti kegiatan dikelompok lain. Atau jika anak tidak tersedia tempat maka dapat melakukan kegiatan pengaman, dimana kegiatan pengaman sebaiknya disediakan alat-alat yang lebih bervariasi dan sering diganti disesuaikan dengan tema maupun subtema yang dikerjakan. Hijriah (2017), model pembelajaran kelompok atau pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi.

2.3.3.2. Pembelajaran Sudut

Merupakan pembelajaran yang hampir sama dengan model pembelajaran area, hanya sudut-sudut kegiatan selayaknya lebih bervariasi yang disesuaikan dengan tema maupun subtema yang dibahas. Syamsuardi (2018) mengungkapkan bahwa, model pembelajaran sudut dengan pengaman, model pembelajaran ini menyediakan sudut-sudut kegiatan yang menjadi pusat kegiatan pembelajaran berdasarkan pada minat anak. Alat-alat dan media yang disediakan juga harus bervariasi mengingat minat anak yang beragam. Sama halnya dengan yang diungkapkan oleh Tumiran (2018) mengenai model pembelajaran sudut yakni sebuah latar dalam kegiatan pembelajaran pada bidang pengembangan kemampuan dasar tertentu, dimana sudut kegiatan tersebut disamping tempat meletakkan alat dan sumber belajar juga berfungsi sebagai tempat untuk mengembangkan potensi maupun kreativitas anak usia dini. Sudut-sudut ini meliputi sudut keluarga, alam sekitar dan pengetahuan, pembangunan, kebudayaan, dan ke-Tuhanan.

2.3.3.3. Pembelajaran Area

Syamsuardi (2018) menyatakan bahwa, model pembelajaran area ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan minat dan karakteristik anak serta menghormati keberagaman budaya dan didalamnya terdapat pilihan-pilihan kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran area dirancang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan spesifik anak, menghargai keberagaman budaya, dan menekankan pada pengalaman anak, jadi dapat dikatakan konsep model pembelajaran area memberikan kesempatan pada anak untuk memilih atau melakukan kegiatan sesuai minatnya, sehingga anak dapat bermain seraya belajar (Mutiah, 2010).

Model pembelajaran area pada anak usia dini memiliki 10 area, yakni area drama, membaca dan menulis, sains, musik, balok, matematika dan berhitung, seni/motorikhalus, agama, bahasa, dan pasir/air (PAUD Jateng, 2015). Seperti yang diungkapkan oleh Fajriah, Fitriani & Nurainun (2019), bahwa model pembelajaran area dapat memberikan peluang pada anak untuk dapat memilih area yang mereka inginkan sesuai dengan minatnya, dan juga karena pada dasarnya anak masih memerlukan kebebasan dalam belajar, sehingga dengan kebebasan tersebut anak mampu mengoptimalkan pembelajaran sesuai dengan minat dan kemampuannya.

2.3.3.4. Pembelajaran Sentra

Model pembelajaran sentra atau model *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) lebih berfokus pada pada anak yang dalam proses

pembelajarannya berpusat di sentra bermain dan pada saat anak dalam lingkaran. Lingkaran adalah saat guru duduk bersama-sama dengan peserta didik dengan posisi melingkar untuk memberikan pijakan kepada anak yang dilakukan sebelum dan sesudah bermain. Model sentra atau BCCT ini menekankan pembelajaran dengan bermain sebagai cara untuk membuat peserta didik menjadi lebih aktif, disaat peserta didik bermain dengan mengeksplorasi disekitarnya maka mereka akan mendapatkan pengalaman baru terkait dengan materi belajar. Keaktifan dari peserta didik juga dirangsang dengan adanya kesempatan untuk menentukan pembelajaran, model sentra memberikan peserta didik kesempatan untuk memilih lagu apa yang ingin mereka nyanyikan atau permainan yang akan mereka lakukan terlebih dulu (Rakhmalia, 2014).

Ridho, dkk (2015) mengungkapkan hasil penelitiannya yang berjudul Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Di Kb “Cerdas” Kecamatan Sukorejo bahwa, KB Cerdas telah menggunakan model pembelajaran Sentra atau *Beyond Center and Circle Time* (BBCT), dimana konsep belajar yang diterapkan dalam model sentra menghadirkan dunia nyata di dalam kelompok dan mendorong anak untuk membuat hubungan antara pengetahuan, pengalaman dan penerapan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Dengan demikian, otak anak dirangsang untuk terus berfikir secara aktif dalam menggali pengalamannya sendiri, sehingga materi pelajaran yang diterima anak dapat bermanfaat dimasa mendatang.

Setiap sentra mendukung perkembangan anak dalam tiga jenis bermain yakni bermain sensori motor, bermain peran, dan bermain konstruktif. Bermain sensori motor yakni menangkap rangsangan melalui penginderaan dan menghasilkan gerakan sebagai reaksinya. Bermain peran terdiri dari bermain pran makro (besar) dan mikro (bermain simbolik, pura-pura, fantasi, imajinasi, atau bermain drama). Dan bermain konstruktif merupakan kemampuan anak untuk mewujudkan pikiran ide maupun gagasannya menjadi sebuah karya nyata. Terdapat dua jenis bermain konstruktif yakni sifat cair seperti air, spidol, pasir dan terstruktur seperti lego, balok, dan lain-lain (Mulyasa, 2012).

2.3.4. Proses Pembelajaran

Pane & Dasopang (2017) mengungkapkan bahwa, proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi ini berakar dari pihak pendidik (guru) dan kegiatan belajar secara paedagogis pada diri peserta didik, berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan berproses melalui tahapan-tahapan tertentu.

Rusman (2013) menjelaskan bahwa, terdapat beberapa langkah dalam proses pembelajaran, yakni antara lain: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

2.3.4.1. Perencanaan Pembelajaran

Majid (2007) mengatakan bahwa, perencanaan merupakan proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses yang tidak dapat dipisahkan, tidak hanya menitik beratkan pada guru maupun peserta didiknya, akan tetapi guru dan peserta didik secara bersamaan berusaha untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Fitri dkk, 2013).

Perencanaan pembelajaran pada anak usia dini meliputi Perencanaan Program Semester (Prosem), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Perencanaan Program Semester (Prosem) berisi daftar tema dalam satu semester termasuk alokasi waktu setiap tema dengan menyesuaikan hari efektif kalender pendidikan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) merupakan rencana kegiatan yang disusun untuk pembelajaran selama satu minggu yang merupakan pengembangan dari program semester. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) merupakan perencanaan terkecil yang digunakan dan memandu kegiatan dalam satu hari, RPPH disusun berdasarkan RPPM yang berisi kegiatan-kegiatan yang dipilih dari indikator yang direncanakan untuk satu hari sesuai dengan tema dan sub tema (Dirjen PAUD, 2015).

2.3.4.2. Pelaksanaan Pembelajaran

Rusman (2013), menjelaskan pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang meliputi

a. Kegiatan Pendahuluan, dalam kegiatan pendahuluan hal-hal yang harus diperhatikan yaitu:

- 1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran
- 2) Mengajukan pertanyaan dengan mengaitkan materi sebelumnya atau materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari
- 3) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
- 4) Menyampaikan materi sesuai dengan silabus

b. Kegiatan Inti. Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang dilakukan secara interaktif, menyenangkan, inspiratif, memotivasi peserta didik menjadi aktif, kreativitas, kemandirian yang sesuai dengan bakat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

c. Kegiatan Penutup, dalam kegiatan penutup hal-hal yang harus diperhatikan antara lain:

- 1) Membuat kesimpulan pembelajaran bersama-sama dengan peserta didik

- 2) Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara terprogram
- 3) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- 4) Menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

2.3.4.3. Penilaian Pembelajaran

Penilaian hasil pembelajaran ini dilakukan oleh guru dengan tujuan mengukur tingkat pencapaian kompetensi yang telah dilaksanakan kepada peserta didik, dijadikan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar peserta didik, dan juga untuk memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian ini dilakukan secara sistematis, konsisten, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tulisan maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek atau produk, portfolio, serta penilaian diri.

Agustina & Retnowati (2013) mengungkapkan bahwa, evaluasi ataupun penilaian dalam program pendidikan anak usia dini sangat penting dilakukan untuk melihat sejauh mana kesesuaian pelaksanaan program tersebut dengan standar yang telah ditetapkan. Hal ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat keberhasilan program pendidikan anak usia dini (PAUD) yang telah dilaksanakan dengan secara cermat. Hal ini sejalan dengan Hani (2019) yang menyatakan bahwa, evaluasi pembelajaran yang berkualitas

akan membantu mengoreksi atau memperbaiki proses pembelajaran sehingga akan meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam melaksanakan penilaian pembelajaran di pendidikan anak usia dini, menurut Masnipal (2013) terdapat beberapa prinsip, yakni:

1. Sistematis. Artinya berdasarkan prosedur yang dilaksanakan secara terprogram dan teratur sesuai dengan rencana dan karakteristik alat ukur yang digunakan.
2. Obyektif, artinya untuk tujuan perbaikan dan kemajuan pertumbuhan maupun perkembangan anak usia dini penilaian harus dilakukan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya
3. Holistik, artinya menyeluruh yang meliputi seluruh perkembangan anak usia dini, diantaranya nilai-nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, motorik, dan sosial-emosional.
4. Berkesinambungan, artinya dilakukan secara terencana, bertahap, dan terus menerus dalam mendapatkan gambaran mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemajuan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini dari waktu ke waktu apakah sudah sesuai dengan usia mereka.
5. Edukatif, ini bersifat membina, mendidik, mendorong maupun memperbaiki agar didalam proses pertumbuhan dan perkembangannya anak usia dini berkembang secara optimal.
6. Bermanfaat, memberikan gambaran yang bermanfaat bagi peserta didik, guru, orang tua maupun pihak yang terkait.

2.3.5. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Anak Usia Dini

Megawangi (2010) menyatakan bahwa, *Developmentally Appropriate Practice* (DAP) adalah konsep perencanaan pembelajaran sesuai dengan perkembangan anak sebagai penerapan pengetahuan dalam lembaga PAUD. Yus (2011) menyebutkan prinsip-prinsip pembelajaran anak usia dini berdasarkan DAP, sebagai berikut:

1. Wilayah perkembangan anak fisik, moral, emosional, kognitif, dan dimensi lainnya yang saling berkaitan erat. Perkembangan dalam satu wilayah dapat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh wilayah lainnya.
2. Perkembangan terjadi dalam urutan yang relatif teratur. Dengan demikian, urutan pertumbuhan dan perubahan yang terjadi pada anak dapat diprediksikan (terutama 9 tahun pertama).
3. Perkembangan berlangsung dalam kecepatan yang berbeda antara satu anak dengan anak yang lainnya, serta tidak merata dalam aspek-aspek perkembangan yang berbeda. Setiap anak adalah pribadi yang unik dalam gaya belajar, pengalaman, serta latar belakang keluarganya. Setiap anak mempunyai keunggulan, kebutuhan, dan minat berbeda-beda. Anak-anak tertentu memiliki kebutuhan belajar dan perkembangan khusus yang perlu diidentifikasi.
4. Pengalaman yang telah diperoleh anak memiliki dampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap perkembangan anak pada tahap selanjutnya.

5. Perkembangan berproses pada arah yang dapat diprediksi menuju ke arah kompleksitas, pengorganisasian, dan internalisasi yang lebih luas.
6. Perkembangan anak dipengaruhi oleh konteks sosial budaya seperti konteks sosial budaya keluarga, latar belakang pendidikan, masyarakat, serta lingkungan anak yang lebih luas. Berbagai konteks ini mempunyai dampak terhadap perkembangan anak.
7. Anak adalah pembelajar yang aktif. Anak belajar dengan menunjukkan pengalaman fisik dan sosial yang berkenaan dengan aspek-aspek budaya yang diperlihatkan melalui pengetahuan dengan tujuan membangun pemahaman mereka tentang lingkungannya.
8. Perkembangan anak adalah hasil dari interaksi kematangan biologis dan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dimana anak hidup. Oleh sebab itu, sering dikemukakan bahwa kehidupan manusia adalah hasil dari pembawaan dan lingkungan yang saling berhubungan.
9. Bermain adalah suatu wahana yang penting bagi perkembangan sosial, emosi, dan kognitif anak. Bermain merupakan refleksi dari perkembangan anak. Mengingat perkembangan anak adalah hasil dari proses interaktif yang diperoleh dengan bermain maka guru harus mengakui bahwa bermain adalah suatu kegiatan yang mendukung proses perkembangan anak.

10. Perkembangan anak akan lebih meningkat, jika anak diberikan kesempatan untuk belajar hal baru dan diberikan tantangan yang berbeda dari biasanya.
11. Anak-anak mempunyai cara untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan yang berbeda-beda. Begitu pula cara mereka untuk menampilkan kemampuan yang telah diperolehnya akan berbeda pula.
12. Anak akan lebih mudah menerima pembelajaran jika kebutuhan fisik maupun psikisnya sudah terpenuhi, serta lingkungan yang kondusif dapat memunculkan minat belajar anak.

Dari prinsip DAP tersebut dapat disimpulkan bahwa, dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus menyesuaikan dengan tingkatan usia anak, karakteristik dari masing-masing anak, serta konteks sosial budaya anak agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

2.4. Penyelenggaraan Pembelajaran Anak Usia Dini

Mulyasa (2014) mengungkapkan bahwa, pembelajaran bagi anak usia dini yakni suatu kombinasi yang didalamnya mencakup unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Manusia yang terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, diantaranya peserta didik, guru, tenaga kependidikan dan sebagainya. Material terdiri dari buku, *audio*, *white board*, dan sebagainya. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas, tempat bermain, komputer, dan sebagainya. Prosedur terdiri dari jadwal dan metode pembelajaran, praktik, belajar, ujian, dan sebagainya. Dapat dikatakan pembelajaran di dalam pendidikan

anak usia dini merupakan interaksi dari anak dengan orang tua, orang dewasa yang ada dalam lingkungan tertentu untuk membantu proses pencapaian perkembangan anak sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Pembelajaran yang efektif bagi anak usia dini dilakukan dengan lingkungan dan suasana belajar yang menyenangkan yang dapat menunjang proses pembelajaran, salah satunya dengan belajar sambil bermain. Karena pada hakikatnya pendidikan anak usia dini menyajikan konsep belajar sambil bermain, dengan kegiatan bermain anak diberikan kesempatan untuk berinteraksi secara langsung dengan teman dan lingkungannya, serta dapat mengembangkan kemampuan yang mereka miliki.

Sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang pada dasarnya aktif dalam melakukan berbagai macam kegiatan untuk bereksplorasi terhadap lingkungannya, maka dengan pembelajaran bermain menjadi bagian dari proses pembelajaran. Untuk itu pembelajarannya harus dirancang dengan tidak menyulitkan atau anak merasa terbebani dalam mencapai perkembangannya (Isjoni, 2014).

Untuk mencapai pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, maka perlu adanya penyelenggaraan pembelajaran anak usia dini yang sesuai. Seperti yang diungkapkan oleh Rozalena & Kristiawan (2017), menjelaskan bahwa penyelenggaraan pembelajaran di tingkat manapun memiliki fungsi untuk memudahkan pengelolanya dalam mencapai tujuan pendidikan baik, dalam melaksanakan pengelolaan pembelajaran diperlukan perencanaan yang baik, pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan rencana dan pengawasan yang

diwujudkan dengan sistem penilaian yang obyektif, jujur, dan menurut standar penilaian yang ditetapkan sebelumnya. Hal lain yang juga dijelaskan oleh Handayani & Utsman (2014) dalam penelitiannya yang berjudul Penyelenggaraan PAUD Berbasis Pendidikan Al-Qur'an yang menyebutkan bahwa dalam menyelenggarakan lembaga pendidikan anak usia dini haruslah menitikberatkan kepada pertumbuhan maupun perkembangan fisik atau motorik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, bahasa, seni, dan kreativitas, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak.

Sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini pada Bab IV dan V tentang Standar Isi dan Standar Proses.

Standar Isi meliputi program pengembangan yang disajikan dalam bentuk tema dan sub tema yang disusun sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, tahap perkembangan anak, dan budaya lokal. Tema dan sub tema ini dikembangkan yang memuat nilai agama dan moral, kemampuan berpikir, kemampuan berbahasa, kemampuan sosial-emosional, kemampuan fisik-motorik, dan apresiasi terhadap seni.

Didalam standar isi ini perkembangan yang disesuaikan dengan tingkat usia anak meliputi nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni. Nilai agama dan moral meliputi kemampuan dalam mengenal agama, berperilaku jujur, beribadah, menghormati, bertoleransi. Fisik-motorik terdiri dari fisik motorik kasar dan fisik motorik halus yang

dikembangkan sesuai dengan potensi yang ada dalam diri peserta didik. Kognitif mencakup kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari, berfikir logis, berfikir simbolik yang meliputi kemampuan untuk mengenal, menyebutkan konsep bilangan, dapat mengenal huruf, serta mampu merepresentasikan berbagai benda dan imajinasinya dalam bentuk gambar.

Bahasa yang meliputi peserta didik dapat memahami bahasa reseptif (memahami cerita, menghargai dan menyukai bacaan, aturan, perintah), mengekspresikan bahasa, keaksaraan yang mencakup kemampuan peserta didik dalam memahami hubungan bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk huruf, dan sebagainya. Sosial-emosional terdiri dari kesadaran diri, rasa tanggung jawab untuk diri maupun orang lain, dan perilaku prososial (kemampuan bermain dengan teman sebaya, memahami perasaan, merespon dengan baik, berbagi antar sesama, memiliki sikap toleransi, berperilaku sopan, serta menghargai hak dan pendapat orang lain). Seni kemampuan dalam mengembangkan atau mengekspresikan diri, berimajinasi dengan gerakan, musik, drama, dan beragam bidang seni lainnya (seni lukis, seni rupa, kerajinan), serta mampu mengapresiasi karya seni.

Standar Proses mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan pengawasan pembelajar.

1. Perencanaan Pembelajaran

Meliputi Program Semester (Prosem), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), dan Perencanaan Pembelajaran yang disusun oleh satuan

pendidikan terkait. Apriyanti (2017) yang menyatakan bahwa, proses pembelajaran akan berhasil manakala seorang guru mampu merencanakan pembelajaran dengan baik. Walaupun pada dasarnya seorang guru memiliki tanggung jawab untuk membuat perencanaan pembelajaran, akan tetapi perencanaan disini dimaksudkan agar dapat mengarahkan pembelajaran yang dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Dilaksanakan dengan bermain interaktif, inspiratif, menyenangkan, kontekstual, dan berpusat pada anak untuk menjadikan anak berpartisipasi secara aktif serta memberikan kemandirian anak sesuai dengan bakat atau minat pada anak. Pada pelaksanaan pembelajaran ini mencakup kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Huliyah (2016) menyatakan bahwa, pembelajaran yang efektif bagi anak usia dini perlu ditunjang oleh lingkungan dan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif bagi anak. Pelaksanaan pembelajarannya pun tidak terbatas didalam ruang kelas saja, tetapi pembelajaran yang dapat dilaksanakan diluar ruangan kelas, karena pembelajaran anak usia dini ini mencakup interaksi antara anak, orang tua, atau orang dewasa lainnya dalam lingkungan tertentu untuk mencapai perkembangan, sesuai potensi yang dimiliki anak.

Cordiano et al., (2019) mengungkapkan hasil penelitiannya yang berjudul *Nature-Based and Traditional Preschoolers are Equally Prepared for Kindergarten*:

“From entirely immersive nature-based programs, such as the one investigated in this study, to opportunities for nature-based learning in traditional preschool programs, all children deserve the opportunity to learn and play in natural settings. These results underscore the benefits of nature-based, early childhood education and show promise for students’ academic, social, and emotional preparedness for the formal schooling to follow”.

Pada program pendidikan anak berbasis alam memberikan peluang kepada peserta anak untuk berhak mendapatkan kesempatan untuk belajar dan bermain dengan lingkungan alam. Hasil penelitian ini menggarisbawahi bahwa manfaat dari adanya pendidikan anak berbasis alam dapat menunjukkan kesiapan dari peserta didik dari segi akademik, sosial dan emosional dan juga siap untuk mengikuti pendidikan dasar selanjutnya.

3. Penilaian Pembelajaran

Bertujuan mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan, dimana evaluasi ini dilakukan oleh pendidik dengan membandingkan anatar rencana pembelajaran dengan hasil pembelajaran yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan tindak lanjut pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Menurut Asosiasi Nasional Pendidikan Anak dalam Morrison (2017), menjelaskan bahwa penilaian merupakan proses pengamatan, pencatatan, dan pendokumentasian apa yang dilakukan anak

dan cara mereka melakukannya sebagai dasar berbagai keputusan pendidikan yang memengaruhi anak.

Damanik (2019), kegiatan penilaian atau evaluasi pembelajaran pendidikan anak usia dini mengacu pada acuan menu pembelajaran generic, yang mana didalam menu tersebut seorang guru harus mampu melakukan penilaian secara menyeluruh, berkesinambungan, objektif, mendidik dan bermakna baik bagi guru, orang tua, maupun peserta didik dan juga pihak lain yang memerlukan. Selain itu, dalam penilaian pembelajaran anak usia dini dilakukan dengan prinsip menyeluruh, sesuai dengan Kurikulum 2013 PAUD, bahwa penilaian dilakukan pada seluruh aspek perkembangan anak yang meliputi, perkembangan nilai agama dan moral, perkembangan sosial dan emosional, perkembangan bahasa, perkembangan kognitif, perkembangan fisik dan motorik, dan perkembangan seni (Permendikbud, 2014).

Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Duggan, Smith, & Thomsen, 2009 dalam penelitiannya menyatakan “*A monitoring and evaluation framework for transformative change from sustainability programs in secondary schools*”. Dinyatakan bahwa suatu monitoring dan penilaian atau evaluasi ke arah yang dapat memberikan gambaran perubahan suatu program, dapat mengembangkan pendidikan yang efektif, dan dapat menganalisis potensi peserta didik secara menyeluruh tentang kekurangan-kekurangannya. Jadi, dengan adanya penilaian atau evaluasi

dapat memberikan hasil tentang capaian perkembangan maupun kemampuan dari peserta didik secara maksimal.

4. Pengawasan Pembelajaran

Mencakup proses penilaian atau pengarahan dalam perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh kepala lembaga terhadap guru.

Isjoni (2014) mengatakan bahwa, terdapat bebaa prinsip metode pembelajaran untuk anak usia dini yang harus diperhatikan ketika akan melakukan kegiatan pembelajaran, antara lain:

1) Berpusat pada anak

Merupakan penerapan metode berdasarkan kebutuhan dan kondisi anak, bukan berdasarkan keinginan maupun kemampuan seorang guru. Dengan demikian anak diberikan kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif baik fisik maupun mental.

2) Parisipasi aktif

Merupakan penerapan metode pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan minat anak dalam berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Karena anak adalah subyek dan pelaku utama dalam proses pembelajaran sedangkan guru adalah pendamping.

3) Bersifat holistik dan integratif

Merupakan kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada anak tidak terpisah menjadi bagian seperti pembedang dalam pembelajaran,

melainkan terpadu dan menyeluruh terkait antara satu bidang dengan bidang lainnya.

4) Fleksibel

Anak belajar dengan cara yang ia sukai, untuk itu metode pembelajaran yang diterapkan pada anak usia dini bersifat dinamis, tidak terstruktur dan disesuaikan dengan kondisi dan cara belajar anak yang memang tidak terstruktur.

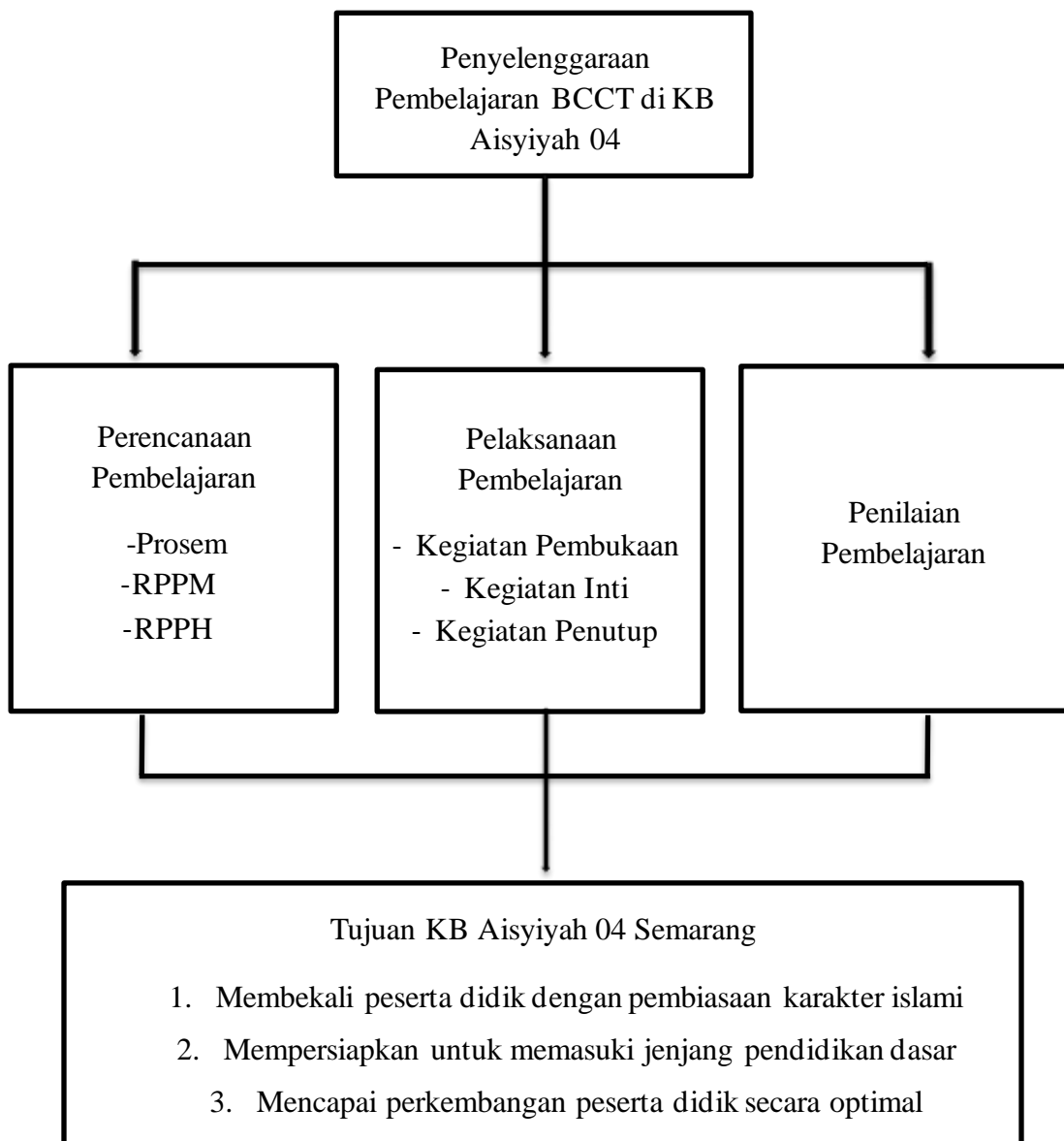
5) Perbedaan individual

Kalaupun kegiatan belajar yang diberikan terhadap anak sama, namun guru hendaknya tetap dituntut untuk dapat memberi pelayanan kepada secara individual.

2.5. Kerangka Berpikir

Uma Sekaran Sugiyono (2016: 91), mengemukakan bahwa “kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”.

Dari pengertian tersebut, maka dari kajian pustaka yang telah dibahas sebelumnya ada beberapa hal yang harus diamati yaitu perencanaan pembelajaran BCCT, pelaksanaan pembelajaran BCCT, dan penilaian pembelajaran BCCT.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Desain penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan sebenarnya dari fenomena objek yang diteliti dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada. Pendekatan deskriptif yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya faktor-faktor yang mendukung penelitian ini dengan pendekatan kualitatif (Arikunto, 2007).

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Karena peneliti menggambarkan dan menjelaskan hasil dari penelitiannya ke dalam bentuk tulisan dengan mendeskripsikan secara jelas serta memperoleh data yang mendalam, yang sesuai dengan karakteristik permasalahan yang hendak diungkap yaitu, bagaimana Penyelenggaraan Pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di Kelompok Bermain Aisyiyah 04 Semarang.

3.2. Fokus Penelitian

Sugiyono (2015) mengungkapkan fokus penelitian kualitatif bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisahkan) sehingga penelitian kualitatif menetapkan penelitiannya berdasarkan keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi, tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergi. Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus penelitian, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Pada penelitian ini fokus penelitiannya

Pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di Kelompok Bermain Aisyiyah 04, dimana pembelajaran yang menjadi sub fokus penelitian ini adalah:

1. Perencanaan pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di Kelompok Bermain Aisyiyah 04 Semarang.
2. Pelaksanaan pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di Kelompok Bermain Aisyiyah 04 Semarang.
3. Penilaian pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di Kelompok Bermain Aisyiyah 04 Semarang.

3.3. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana kegiatan penelitian dilaksanakan. Penentuan lokasi ini bertujuan untuk memperjelas obyek penelitian yang akan menjadi sasaran dalam penelitian. Lokasi penelitian ini yaitu di Kelompok Bermain Aisyiyah 04 Kelurahan Plalangan Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Waktu penelitian di KB Aisyiyah 04 dilaksanakan selama 2 bulan yaitu bulan Januari sampai dengan Februari 2020.

3.4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Arikunto (2007), merupakan suatu yang sangat penting kedudukannya didalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data.

Subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini yakni:

1. Kepala KB Aisyiyah 04 dijadikan subjek penelitian, karena mengetahui tentang keseluruhan proses pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT).
2. Guru KB Aisyiyah 04, berjumlah 1 orang dijadikan subjek penelitian, karena terlibat langsung dalam proses pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT).
3. Peserta didik KB Aisyiyah 04, dijadikan sebagai subjek penelitian, karena terlibat langsung dalam proses pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT).
4. Orang tua/wali peserta didik, berjumlah 1 orang dijadikan subjek penelitian sebagai informan.

3.5. Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland dalam Moleong (2017), sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selain terdapat data tambahan seperti dokumen dan lainnya. Sumber penelitian penyelenggaraan pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di Kelompok Bermain Aisyiyah 04 sebagai berikut:

3.5.1. Data Primer

Nasution (2004), menjelaskan bahwa data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dilapangan. Dengan demikian untuk memperoleh data primer dilakukan dengan observasi dan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pembelajaran BCCT di KB Aisyiyah 04.

3.5.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Misalnya melalui biro statistik, majalah, keterangan-keterangan dan publikasi lainnya Marzuki (2002).

Data sekunder diperlukan sebagai data pelengkap dari data primer. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu seperti RPPM, RPPH, Prosem, data guru, dan sebagainya yang berkenaan dengan pembelajaran BCCT di KB Aisyiyah 04 Semarang.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015), teknik pengumpulan data menjadi langkah yang paling utama dalam penelitian, karena pada dasarnya tujuan dari penelitian yakni mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data yang lebih fokus pada observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.6.1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti melihat langsung kegiatan, tempat, pelaku dan sebagainya dilapangan atau ditempat penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi pasif. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2015), observasi partisipasi pasif yaitu peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamatai, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Jadi dapat dikatakan peneliti

mengamati kejadian-kejadian yang berlangsung selama penelitian pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di KB Aisyiyah 04 baik didalam kelas maupun diluar kelas. Oleh sebab itu, hasil yang didapatkan oleh peneliti adalah hasil yang nyata tanpa rekayasa.

3.6.2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu Moleong (2017).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara langsung dan terstruktur dengan harapan data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian dan juga terstruktur mampu mengarahkan subjek penelitian untuk memberikan informasi secara jujur.

Wawancara dilakukan dengan Kepala KB untuk memperoleh data mengenai profil sekolah, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Kemudian dengan guru yang tujuannya untuk memperoleh kecocokan data antara kepala KB dengan guru berupa perencanaan pembelajaran yang terencana ataupun tidak, implementasi dari pelaksanaan pembelajaran baik diluar maupun didalam kelas, dan penilaian pembelajaran. Selain itu, wawancara juga ditujukan kepada salah satu orang tua peserta didik untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan anak ketika berada dirumah.

3.6.3. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010), menyatakan bahwa dokumentasi merupakan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, notulen rapat, buku, dan sebagainya. Dokumentasi ini untuk melengkapi data dari kegiatan observasi dan wawancara. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data untuk jenis penelitian kualitatif dengan melihat serta menganalisa dokumen yang telah ada. Melalui dokumentasi, peneliti bisa mengetahui hal-hal yang telah terjadi sebelumnya karena sifat dokumentasi yang tidak terbatas.

Dokumentasi dalam penelitian ini yakni data berupa visi, misi, tujuan KB Aisyiyah 04, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), Program Semeseter (Prosem), penilaian pembelajaran, struktur lembaga, data peserta didik, data pendidik, kalender pendidikan dan lain-lain.

3.7. Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan data pada penelitian ini yakni menggunakan triangulasi. Triangulasi yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data dan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Moleong, 2017). Jadi triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data dengan cara mengecek atau membandingkan data.

Denzim dalam Moleong (2017) mengungkapkan bahwa, terdapat empat macam triangulasi yakni sumber, metode, penyidik, dan teori. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 macam teknik triangulasi yaitu:

1. Triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan dan memeriksa kembali informasi yang didapat dari sumber yang berbeda. Disini peneliti membandingkan hasil dari wawancara yang didapatkan dari kepala KB Aisyiyah 04, guru KB Aisyiyah 04, serta orang tua dari peserta didik.
2. Triangulasi dengan metode yaitu memeriksa beberapa hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data atau memeriksa kepercayaan sumber data dengan metode yang sama. Peneliti membandingkan hasil data yang didapat dari wawancara dengan hasil data yang didapatkan dari observasi di lapangan dan dokumentasi yang ada.

3.8. Analisis Data

Sugiyono (2015), analisis data yaitu proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh ketika penelitian yang berupa wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis data model interaktif yang berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2016), terdapat tahapan dari analisis data model interaktif yakni sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Proses ini mengumpulkan data secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang terdapat pada lapangan.

2. Reduksi Data

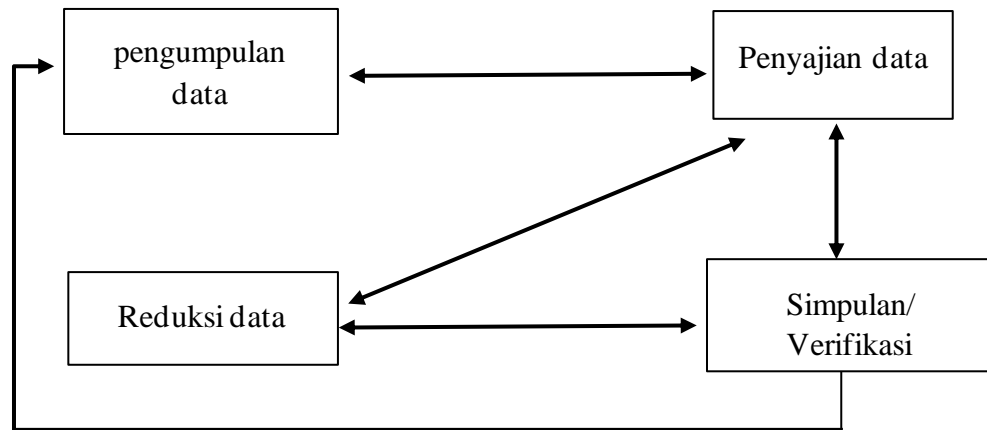
Mereduksi data yakni merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan menghilangkan yang tidak perlu Sugiyono (2016).

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan upaya untuk menyajikan data untuk melihat gambaran secara keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dalam penelitian. Tahapan ini menyajikan data hasil temuan di lapangan yang dapat dilakukan dalam bentuk teks naratif, uraian singkat, bagan, dan sebagainya.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.



Gambar 3.1 Komponen Analisis Data Model Interaktif

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Profil Kelompok Bermain Aisyiyah 04 Semarang

4.1.1. Deskripsi Singkat KB Aisyiyah 04 Semarang

KB Aisyiyah 04 Semarang terletak di Jalan Raya Sabrangan Kelurahan Plalangan Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. KB Aisyiyah 04 berada dalam satu tempat yang sama dengan TK ABA 52 yang merupakan lembaga pendidikan dalam satu yayasan yakni Yayasan Pimpinan Ranting Aisyiyah Plalangan, dan untuk sarana prasarana KB Aisyiyah 04 juga menjadi satu dengan TK ABA 52. KB Aisyiyah 04 berdiri setelah TK ABA 52 didirikan yakni pada tahun 2003, berdirinya KB Aisyiyah 04 merupakan inisiatif dari anggota perkumpulan wanita Muhammadiyah daerah Plalangan yang pada saat itu belum ada lembaga untuk pendidikan anak usia dini di daerah Plalangan. Jadi dapat disimpulkan bahwa KB Aisyiyah 04 merupakan lembaga pertama pendidikan anak usia dini yang ada di Kelurahan Plalangan.

KB Aisyiyah 04 merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang sudah mendapatkan akreditasi yakni B, dan memiliki nomor ijin operasional 848/3002 pada tanggal 22 Agustus 2003 dan mendapatkan perpanjangan ijin operasional pada tanggal 21 November 2019 dengan nomor 421.1/11291 yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang.

4.1.2. Visi dan Misi Kelompok Bermain Aisyiyah 04

1) Visi

Mewujudkan anak sholeh yang taqwa, cerdas, sehat, kreatif, terampil, dan berakhlaqul karimah

2) Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan islami
2. Menyelenggarakan pendidikan yang sistematis, terarah, dan profesional dalam mengembangkan fitrah manusia menjadi anak sholeh
3. Menciptakan suasana kondusif, demokratis, anak cerdas, terampil dalam perkembangan dan pertumbuhannya

4.1.3. Tujuan Kelompok Bermain Aisyiyah 04

Kelompok Bermain Aisyiyah 04 diselenggarakan dengan tujuan :

1. Membekali peserta didik dengan pembiasaan-pembiasaan islami agar terbentuk anak sholeh yang taqwa kepada Allah SWT dan mempunyai akhlak yang baik
2. Menyiapkan peserta didik untuk memasuki jenjang pendidikan dasar
3. Membangun perkembangan fisik, psikis, intelektual dan sosial secara optimal sesuai dengan perkembangan anak.

4.1.4. Karakteristik Kelompok Bermain Aisyiyah 04

Setiap lembaga pendidikan mempunyai karakteristik, sama halnya dengan Kelompok Bermain Aisyiyah 04 ini yang juga memiliki karakteristik. Adapun karakteristik yang terdapat di Kelompok Bermain Aisyiyah 04 adalah pembelajaran berbasis islami, atau mengedepankan akhlak dan penanaman karakter bagi peserta didik. Seperti yang diungkapkan oleh kepala KB:

“Keistimewaan KB Aisyiyah ini kita memang disini Aisyiyah itu kan dari lembaga Muhammadiyah ya mbak, ini lebih difokuskan ke pembiasaan pendidikan karakter islami, jadi karakteristiknya ya pembiasaan-pembiasaan islami yang ditanamkan sejak usia dini seperti sholat, doa-doa harian, hafalan surat pendek. Untuk kegiatan pembuka saja kita lebih panjang waktunya ya karena di kegiatan awal itu kita membiasakan untuk menghafal doa-doa, sholat dan yang lain gitu mbak”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa karakteristik dari KB Aisyiyah 04 yakni pendidikan karakter islami, dimana pembelajarannya mengedepankan pembiasaan-pembiasaan islami yang ditanamkan sejak usia dini, seperti kegiatan rutin sholat, doa-doa harian, membaca surat pendek Al Qur'an, hadits, pengenalan huruf hijaiyah, membiasakan akhlak yang baik dan lain-lain. Proses pembelajaran di KB Aisyiyah 04 ini peserta didik juga tidak didampingi orang tuanya, orang tua hanya mengantar dan menjemput di jam pulang anak., ini sangat berpengaruh terhadap kreativitas anak karena anak lebih berani mencoba segala hal dan berani bertanggung jawab.

Seperti yang dikemukakan oleh Hurclock dalam Susanto (2014), salah satu faktor pendorong dalam meningkatkan kreativitas anak adalah hubungan

anak dan orang tua yang tidak posesif, orang tua yang tidak terlalu melindungi atau terlalu posesif terhadap anak, mendorong anak untuk mandiri. Salah satu bentuk tidak posesif orang tua salah satunya dengan tidak mendampingi anak dalam proses pembelajaran, hal ini selain mengembangkan kreativitas anak juga menanamkan sikap karakter anak untuk lebih bertanggung jawab dan mandiri.

4.1.5. Perkembangan Kelompok Bermain Aisyiyah 04

Perkembangan dari KB Aisyiyah 04 ini sejak didirikannya memang mengalami peningkatan dan penurunan. Pada awal berdirinya KB Aisyiyah 04 ini pun banyak orang tua yang mendaftarkan anaknya ke KB Aisyiyah 04 karena KB Aisyiyah 04 ini merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang pertama yang ada di Kelurahan Plalangan Kecamatan Gunungpati. Seiring berjalannya waktu karena mulai banyak lembaga pendidikan anak usia dini yang didirikan, KB Aisyiyah 04 ini mengalami penurunan peserta didik karena terdapat beberapa alasan, seperti orang tua yang memilih menyekolahkan anaknya yang lebih dekat dengan rumahnya.

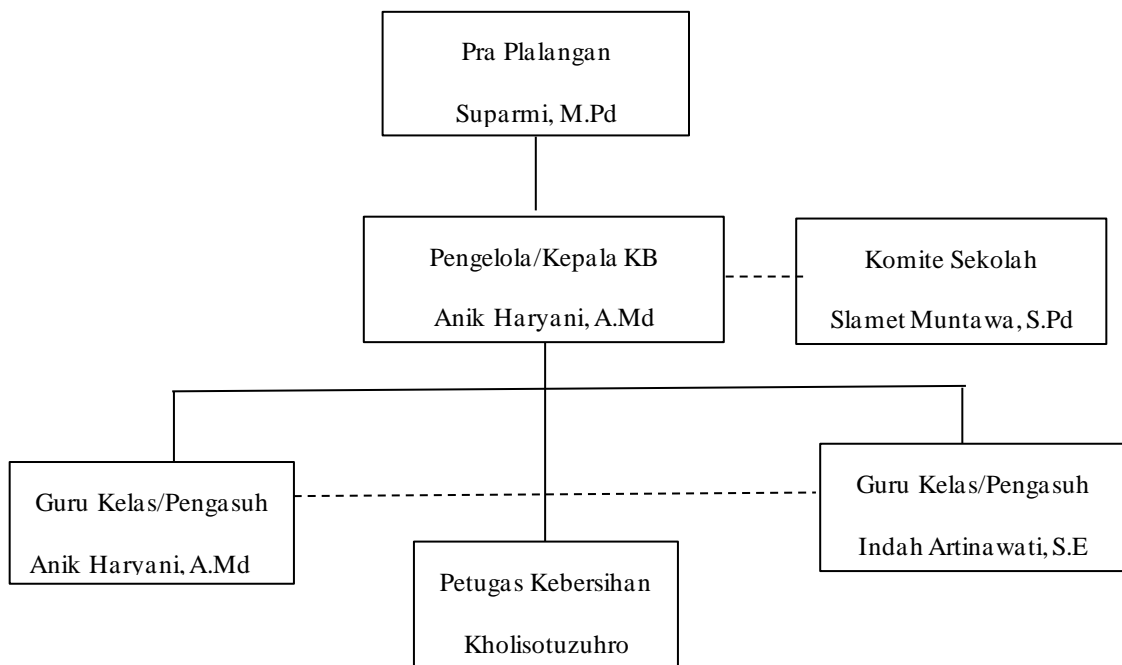
Dengan alasan tersebut, KB Aisyiyah 04 terus mengembangkan pembelajaran yang berbeda dari lembaga pendidikan anak usia dini yang lain terutama dalam pembiasaan karakter islami yang tidak didapatkan di lembaga pendidikan anak usia dini yang lain. Dan sampai sekarang pembelajaran di KB Aisyiyah 04 terus meningkat dan jumlah peserta didik setiap tahunnya juga meningkat karena sudah mendapatkan kepercayaan dari orang tua dan

masyarakat. Hal inilah yang menjadi karakteristik KB Aisyiyah 04 yang sudah dikenal oleh masyarakat. Seperti yang diungkapkan kepala KB Aisyiyah 04 :

“Untuk perkembangan KB sendiri sih Alhamdulillah ya mbak dapat dikatakan stabil, dari awal berdiri juga peserta didik banyak soalnya kan KB Aisyiyah ini menjadi yang pertama lembaga pendidikan anak usia dini di sekitar sini ya mbak ya Kelurahan Plalangan lah, nah ini kayak pelopor nya gitu karena yang pertama ada disini. Tapi sempet beberapa tahun gitu kita peserta didiknya berkurang mbak ya sekitar dibawah 10 anak lah ya, kan mulai banyak tuh lembaga pendidikan anak usia dini yang berdiri terus juga banyak orang tua yang lebih milih yang deket-deket rumah gitu tapi ya Alhamdulillah nya walaupun berkurang peserta didiknya kita tetep optimis untuk terus berkembang. Jadi ya sampai sekarang sudah banyak lagi yang mendaftar disini mbak pasti peserta didiknya udah lebih dari 10 anak”.

4.1.6. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi KB Aisyiyah 04 Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020



Gambar 4.1. Struktur Organisasi

4.1.7. Guru dan Peserta Didik

4.1.7.1. Guru

Guru merupakan salah satu komponen pembelajaran yang sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI pasal 39 ayat 2 menyebutkan bahwa, pendidik merupakan tenaga profesional yang memiliki tugas merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melaksanakan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan, guru di KB Aisyiyah 04 ini sudah sesuai dengan apa yang seharusnya dimana guru tidak hanya melakukan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian saja tetapi juga guru bersama kepala KB melakukan perencanaan pembelajaran yang akan digunakan.

Guru di KB Aisyiyah 04 tidak hanya bertugas menyampaikan ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*) yang dimilikinya, mengkoordinasikan kelas, menjadi teladan bagi peserta didik, tetapi guru juga memiliki peranan yang penting dalam membangun capaian perkembangan anak dan membangun pendidikan karakter islami sesuai dengan visi dari KB Aisyiyah 04. Tidak hanya itu saja, peneliti juga melihat guru di KB Aisyiyah 04 selalu memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran guru juga tidak menggunakan suara yang terlalu keras, selalu mengapresiasi karya anak dengan memberikan pujian, seperti yang diungkapkan oleh guru KB Aisyiyah 04 :

“Kita sih kalo semisal memberi apa ya istilahnya penghargaan ya buat anak gitu semisal anak bisa melakukan sesuatu atau apa pasti kita mengapresiasi mereka dengan kata-kata mbak nggak pake pemberian hadiah atau sejenisnya sih, contohe ya anak sudah bisa menyusun balok ya nanti kita bilang ke anaknya ‘anak sholih hebat pinter’ sama kita ngacungin jempol ke anak gitu mbak hehe”

Dengan demikian guru harus memiliki kompetensi yang tinggi, hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala KB mengenai perekrutan guru di KB Aisyiyah 04:

“Perekrutan guru di KB Aisyiyah 04 ini sih nggak ribet-ribet ya mbak, paling ya kita sesuai sama prosedur sama kayak yang lain ya, kita ada tes tulis sama wawancara. Terus untuk kompetensinya kita ya membutuhkan guru yang bertanggung jawab, pendidikan juga itu penting ya soalnya kan pendidikan lulusan berpengaruh ya terus sama yang terakhir itu pengalaman, kita juga membutuhkan guru yang memang berpengalaman, kalo mereka memang memiliki pengalaman pernah ngajar anak kecil atau apa gitu kan otomatis nanti bisa menyesuaikan dengan kondisi anak disini gitu. Itu sih mbak kalo untuk perekrutan guru di KB Aisyiyah 04 ini”.

KB Aisyiyah 04 dan TK ABA 52 berada dalam satu tempat yang sama, dimana KB Aisyiyah 04 dan TK ABA 52 memiliki struktur organisasi yang berbeda. Adapun guru di KB Aisyiyah 04 terdiri dari dua orang yakni Kepala KB dan juga satu orang guru. Pada saat ini pembelajaran model sentra peserta didik KB diberikan materi oleh guru TK yang merupakan guru sentra akan tetapi guru KB tetap mendampingi kegiatan pembelajaran di kelas sentra tersebut.

Tabel 4.1. Data Guru KB Aisyiyah 04 Semarang

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	Alamat
1	Anik Haryani, A.Md	Kepala KB dan Guru	D3	Gunungpati
2	Indah Artinawati, S.E	Guru	S1	Sabragan, Plalangan, Gunungpati

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa perekrutan guru di KB Aisyiyah 04 yakni melalui tes tulis dan tes wawancara, dengan mempertimbangkan pendidikan dan pengalaman.

4.1.7.2. Peserta Didik

Peserta didik merupakan salah satu komponen pembelajaran yang sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, karena tidak adanya peserta didik maka tidak akan terjadi proses pembelajaran. Peserta didik dapat dikatakan sebagai tolak ukur suatu keberhasilan tujuan pembelajaran. Peserta didik di KB Aisyiyah 04 terdiri dari 13 anak dengan usia 2 sampai 5 tahun. Berikut data peserta didik KB Aisyiyah 04

Tabel 4.2. Data Peserta Didik KB Aisyiyah 04 Semarang

No	Nama	L/P	Tanggal Lahir	Alamat
1	Abiyyu Alfarezel Mikail	L	29/05/2016	Ngabean, Gunungpati
2	Alfarizel Virendra Setiabudi	L	21/11/2015	KarangSari, Sumurejo
3	Amurwabhumi Murdianto	L	06/10/2015	Pagersalam, Mangunsari
4	Andara Adzkia Samha Saufa	P	27/03/2015	Sabangan, Plalangan
5	Annasirul Fadhilah	L	24/11/2015	Pagersalam, Mangunsari
6	Arfa Abyakta	L	05/09/2015	Rejosari, Ngijo
7	Azalea Putriyoga Queennisa	P	11/07/2015	Mranggen, Mangunsari
8	Azzaky Adam Maheswara	L	25/11/2015	Sikunir, Plalangan
9	El Shanum Firlana Firdaus	P	08/04/2015	Jagalan, Gunungpati
10	Kamania Indira Hirmawan	P	19/03/2016	Nongkosawit
11	Nadifa Putri Ramadhanti	P	04/07/2015	Sabangan, Plalangan
12	Naisyaturahma Ardhani	P	30/04/2017	Pagersalam, Mangunsari
13	Rafania Arindra	P	10/02/2017	Rejosari, Ngijo

Penerimaan peserta didik di KB Aisyiyah 04 tidak terdapat kriteria khusus yang harus dimiliki oleh anak, hanya terdapat syarat usia minimal yakni usia 2

tahun. Karena KB Aisyiyah 04 merupakan pendidikan anak usia dini yang sudah ada sejak lama dan telah mendapatkan kepercayaan masyarakat, cara mendapatkan peserta didik pun tidak terlalu sulit. Seperti yang diungkapkan oleh guru KB Aisyiyah 04 pada tanggal 20 Januari 2020:

“Ya biasane kita masang spanduk didepan kalo udah masuk semester genap mbak terus kalo untuk kita nyebar-nyebar brosur gitu-gitu kita nggak sih ya cuma itu tok masang spanduk ya paling isinya juga tanggal, syarat dokumen yang harus dibawa. Ya Alhamdulillah sih KB Aisyiyah 04 ini sudah dipercaya masyarakat ya tanpa kita mbagi-mbagi brosur atau promosi lain mereka sudah datang sendiri kesini dan memang yang ndaftar disini nggak hanya masyarakat daerah sini ya plalangan tapi emang dari luar kelurahan juga banyak mbak. Terus ya banyak sih dari orang tua yang mendapat informasi KB ini dari tetangganya atau saudaranya gitu, kan semisal ada yang pernah nyekolahkan anaknya disini nah nanti mereka tanya-tanya gitu tenang KB Aisyiyah 04 ini mbak hehe justru biasane kan kalo yang seperti itu orang tua lebih cepet percaya ya nanti langsung ndftar. Ada lagi orang tua yang observasi dulu kesini mbak ngecek langsung gimana sih pembelajarannya nanti kalo emang mereka sreg disini ya mereka pasi mendaftarkan anaknya disini mbak. Disini juga bisa mbak semisal ada yang orang tua pengen nyoba anaknya sekolah disini kira-kira betah apa nggak gitu nanti dicoba mengikuti pembelajaran kayak yang lain kurang lebih seminggu, nanti kalo anaknya betah ya berarti ndaftar disini”.

Jadi dapat disimpulkan tidak ada kriteria khusus bagi peserta didik yang akan mendaftar di KB Aisyiyah 04 hanya terdapat usia minimal yaitu 2 tahun dan untuk media promosi lembaga hanya menggunakan spanduk yang dipasang didepan KB Aisyiyah 04 ketika akan memasuki masa-masa pendaftaran dan melalui media dari mulut ke mulut, karena KB Aisyiyah 04 sudah mendapatkan kepercayaan masyarakat jadi tidaklah sulit dalam mencari peserta didik. Tidak hanya itu saja, orang tua juga bisa mencoba anaknya untuk mengikuti pembelajaran sebagai kegiatan observasi selama kurang lebih seminggu.

4.1.8. Sarana dan Prasaran

Sarana dan prasarana atau fasilitas yaitu segala sesuatu yang digunakan dalam menunjang keberhasilan suatu pembelajaran. Dengan adanya ketersediaan fasilitas atau sarana prasarana yang baik akan mendukung terciptanya kondisi pembelajaran yang baik. Sarana prasarana yang ada di KB Aisyiyah 04 seperti yang diungkapkan oleh Kepala KB pada tanggal 15 Januari 2020 yakni:

“Inshaallah kalo menurut saya ya fasilitas disini sudah menunjang proses belajar anak ya mbak. Ada tempat permainan di luar kelas juga insyaallah menunjang ya sudah memadai, terus fasilitas didalam kelas juga sudah”.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan salah satu orang tua peserta didik mengenai sarana prasarana atau fasilitas yang ada di KB Aisyiyah 04

“Baik sih mbak, standar lah ya baik untuk pembelajaran kelompok bermain sendiri”.

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan hasil wawancara Kepala KB, orang tua peserta didik, dan hasil pengamatan peneliti sarana prasarana yang ada di KB Aisyiyah 04 sudah baik dalam menunjang proses pembelajaran.

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Perencanaan Pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) KB Aisyiyah 04

Perencanaan yang harus dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran dituangkan dalam kurikulum. Sehingga dapat dikatakan kurikulum sebagai rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran dan dituliskan menjadi sebuah dokumen, dimana dokumen tersebut yang kemudian dinamakan kurikulum yang akan menjadi arahan pembelajaran di sebuah lembaga (Rahelly, 2018). Jadi dapat disimpulkan bahwa kurikulum dijadikan sebagai pedoman rencana program pembelajaran yang disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak usia dini yang nantinya akan diberikan kepada anak melalui proses pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan di KB Aisyiyah 04 yakni disesuaikan dengan Kurikulum 2013 yang meliputi Perencanaan Program Semester (Prosem), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang disusun oleh Kepala KB dan guru. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Kepala KB pada tanggal 20 Januari 2020:

“Perencanaan pembelajaran disini itu kan seperangkat ya mbak, disini juga kan sudah pake Kurikulum 2013 jadi ya kita disini ada Program Semester (Prosem), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) sama Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Terus kalo untuk yang menyusun itu dari saya sendiri ya Kepala KB sama gurunya, kalo Prosem kan itu menyeluruh ya itu disusun sama Kepala KB sama guru,

terus nanti kalo udah masuk RPPM sama RPPH itu baru yang menyusun gurunya soalnya kan itu bentuk penjabarannya istilahnya diperinci lah gitu”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa KB Aisyiyah 04 sudah menggunakan Kurikulum pembelajaran 2013 dan untuk perencanaan pembelajarannya terdiri dari Perencanaan Program Semester (Prosem), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), dimana dalam penyusunannya untuk perencanaan umum seperti Program Semester (Prosem) disusun oleh Kepala KB dan guru, sedangkan untuk penjabaran dari perencanaan umum yakni ada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) disusun sendiri oleh guru.

Perencanaan Program Semester (Prosem) yakni terdiri dari daftar tema dalam satu semester yang di dalamnya termasuk memuat alokasi waktu dari setiap tema dimana pelaksanaannya menyesuaikan hari efektif dari kalender pendidikan. Tema disini berfungsi sebagai wadah yang berisi bahan dan kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri anak. Perencanaan Program Semester (Prosem) KB Aisyiyah 04 tahun ajaran 2019/2020 dengan model pembelajaran sentra terdiri dari beberapa indikator, yang meliputi (1) Program Pengembangan, terdiri dari Nilai Agama dan Moral, Fisik Motorik, Kognitif, Sosial-Emosional, Bahasa, dan Seni (2) Kompetensi Dasar yang mencakup empat KD yakni Kompetensi Dasar sikap spiritual (KD 1), Kompetensi Dasar sikap sosial (KD 2), Kompetensi Dasar pengetahuan (KD 3), dan Kompetensi Dasar keterampilan (KD 4) (3) Tema, yang berisi Rekreasi,

Pekerjaan, Alat Komunikasi, Alam Semesta, dan Tanah Airku (4) Sub Tema, yang merupakan penjabaran dari tema pembelajaran dan (5) Alokasi Waktu.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) yakni pengembangan dari program kegiatan semester (Prosem), dimana dalam penyajiannya lebih lengkap dan RPPM ini termasuk rencana kegiatan pembelajaran yang disusun untuk pembelajaran selama satu minggu. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) KB Aisyiyah 04 terdiri dari beberapa indikator, diantaranya (1) Semester/Minggu (2) Tema/Subtema (3) Kelompok Usia (4) Kompetensi Dasar (5) Muatan/Materi Pembelajaran yang disesuaikan dengan kompetensi dasar (6) Tujuan Pembelajaran dan (7) Rencana Pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yakni unit perencanaan pembelajaran terkecil yang dibuat dan digunakan untuk memandu kegiatan dalam satu hari. RPPH disusun berdasarkan RPPM dimana didalamnya berisi kegiatan pembelajaran yang dipilih dari indikator yang direncanakan untuk satu hari sesuai dengan tema dan sub tema. Penyusunan RPPH ini disesuaikan dengan model pembelajaran yang sebelumnya telah ditetapkan dan juga menentukan metode pembelajaran apa yang akan digunakan. Menurut Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini RPPH memuat identitas lembaga, tema/sub tema, kelompok usia, alokasi waktu, kegiatan belajar (pembukaan, inti, penutup), indicator pencapaian perkembangan, media, dan sumber belajar.

Dalam hal ini KB Aisyiyah 04 telah sesuai dengan apa yang seharusnya, dimana dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) KB Aisyiyah 04 ini terdiri dari beberapa indikator yang meliputi, (1) Tema/subtema (2) Kelompok Usia (3) Sentra (4) Kompetensi Dasar (5) Kosa Kata (6) Alat dan Bahan (7) Materi (8) Waktu Pembelajaran (9) Kegiatan Pembelajaran (Materi Pagi, Pembukaan, Inti, Istirahat, Penutup, dan Rencana Penilaian).

Jadi dapat disimpulkan, perencanaan pembelajaran di KB Aisyiyah 04 menggunakan kurikulum 2013 yang didalamnya terdiri dari Perencanaan Program Semester (Prosem), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang disusun oleh Kepala KB dan guru. Hal ini telah sesuai dengan Standar Proses Perencanaan Pembelajaran yang tercantum dalam Permendikbud No 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Bab V Pasal 12.

Perencanaan pembelajaran di KB Aisyiyah 04 tidak terlepas dari pengelolaan kelas yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran peserta didik yakni dalam penggunaan model dan metode pembelajaran yang sesuai. Model pembelajaran yang digunakan di KB Aisyiyah 04 yakni Model Sentra atau BCCT, hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepala KB mengenai model pembelajaran di KB Aisyiyah 04 tanggal 15 Januari 2020:

“Kalo untuk model pembelajaran itu kita pake sentra mbak, disini ada lima sentra yang pertama itu sentra IMTAQ, persiapan, balok, bahan alam, terus yang terakhir seni. Kalo pake sentra kan anak lebih aktif ya terus jadi lebih kreatif juga”.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara guru KB tanggal 20 Januari 2020:

“Iya kita pake pembelajaran sentra ada sentra persiapan, sentra IMTAQ, sentra bahan alam, sentra, sentra balok, sama sentra seni. Kan kalo sentra itu muter ya mbak kelasnya nggak hanya dikelas itu-itu tok jadi anak lebih seneng gitu nggak bosen juga apalagi kalo pas di sentra alam kan ada tema tentang tanaman misalnya nah nanti kan kita keluar kelas lihat secara langsung tanamannya jadi anak lebih bisa apa ya istilahnya mengenal lingkungan lah ya hehehe. Terus kalo untuk penerapannya satu hari satu tema mbak, kan disini aktif belajar 5 hari ya senin sampai jumat, sentra disini juga ada 5 jadi kita pake sentra satu hari satu gitu jadi anak nggak bosen”.

Seperti hasil wawancara dengan Kepala KB, guru dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai pembelajaran sentra apa saja yang diterapkan di dalam KB Aisyiyah 04, terdapat lima pembelajaran sentra yakni:

- a. Sentra IMTAQ, berdasarkan pengamatan peneliti sentra ini menerapkan pembelajaran nilai-nilai agama, moral dan akhlak peserta didik sesuai dengan visi KB Aisyiyah 04, dimana fokus pembelajaran sentra IMTAQ di KB Aisyiyah 04 mengenalkan anak untuk bisa membaca huruf hijaiyah, menghafalkan surat pendek Al Qur'an, mempelajari doa-doa pendek sehari-hari, mempelajari dan menghafalkan Hadits, mengenal nama-nama hari menggunakan Bahasa arab, mengenal angka dalam bahasa arab, mengenalkan dan menghafalkan nama-nama malaikat beserta tugasnya, mewarnai kaligrafi dan sebagainya.
- b. Sentra Persiapan, berdasarkan pengamatan peneliti penerapan model sentra persiapan di KB Aisyiyah 04 meliputi kegiatan antara lain, peserta didik mengklasifikasikan warna dengan bahan yang sudah ditentukan, peserta didik mengurutkan angka dari yang terkecil sampai yang terbesar

dan sebaliknya, membuat pola sesuai arahan guru dan mengguntingnya, dan sebagainya.

- c. Sentra Balok, penerapan pembelajaran sentra balok di KB Aisyiyah 04 berdasarkan pengamatan peneliti diantaranya dengan, peserta didik menyusun balok dengan membentuk kolam renang ketika tema pembelajaran rekreasi, diskusi tentang guru di sekolah dan dilanjutkan dengan peserta didik menyusun balok menjadi bentuk gedung sekolah ketika tema pembelajaran guruku, dan sebagainya.
- d. Sentra Alam, berdasarkan pengamatan peneliti penerapan pembelajaran sentra alam di KB Aisyiyah 04 diantaranya, peserta didik membuat gambar mobil ataupun kendaraan lain dengan menggabungkan batu kerikil sesuai dengan tema rekreasi (alat transportasi), peserta didik menggambar menggunakan finger painting, peserta didik membentuk gambar menggunakan bahan dari biji-bijian (kacang, rambutan, kedelai, durian, jagung), peserta didik melihat secara langsung petani yang sedang menanam di sawah dan diberikan kesempatan untuk merasakan menanam bersama petani ketika tema pembelajaran pekerjaan (petani) dan sebagainya.
- e. Sentra Seni, penerapan pembelajaran sentra seni di KB Aisyiyah 04 berdasarkan pengamatan peneliti diantaranya yakni peserta didik menggunting dan menempel pola yang sudah ada, menggambar menggunakan pensil warna, dan sebagainya.

Pembelajaran model sentra KB Aisyiyah 04 menggunakan beberapa metode pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, untuk itu metode pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan (El-Khuluqo, 2015).

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, KB Aisyiyah 04 menggunakan berbagai macam metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dimana metode ini disesuaikan dengan tema dan subtema pembelajaran sentra. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang diungkapkan oleh kepala KB tanggal 15 Januari 2020:

“Model pembelajaran KB Aisyiyah 04 kan itu sentra mbak, nah kalo untuk metode belajarnya itu malah banyak mbak kita sesuaikan dengan tema nya di hari itu gitu. Jadi metode pembelajaran kreativitas yang digunakan ya seperti bercerita, demonstrasi, bermain peran terus outclass, diskusi, ceramah itu terus praktek langsung banyak ya mbak lupa saya hehe”.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara guru KB tanggal 20 Januari

“ada diskusi terus praktek langsung terus kegiatan diluar terus apa lagi ya mbak, oh iya demonstrasi, bermain peran, ceramah, bernyanyi. Intinya ya itu sih mbak praktek langsung buat anak kalo untuk metode pembelajaran disini”.

Adapun metode pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran di KB Aisyiyah 04 berdasarkan hasil wawancara dan juga pengamatan peneliti, diantaranya:

a) Diskusi

Berdasarkan pengamatan peneliti kegiatan ini berlangsung dengan tanya jawab antara guru dengan peserta mengenai tema pembelajaran yang berlangsung, guru akan mengajak peserta didik untuk berdiskusi dengan dimulai guru menanyakan sesuatu kepada peserta didik dan peserta didik akan menjawab, begitupun sebaliknya peserta didik akan menanyakan apa yang mereka pikirkan dan guru akan menjawab pertanyaan anak. Jadi dalam pelaksanaan diskusi di KB Aisyiyah 04 berjalan dengan baik karena guru dan peserta didik berperan aktif dalam mendiskusikan tema pembelajaran yang sedang berlangsung.

b) Bercerita

Kegiatan ini peneliti mengamati kegiatan guru bercerita pada peserta didik dengan bahasa yang menarik dengan tujuan peserta didik tertarik untuk mendengarkan apa yang sedang disampaikan oleh guru. Selanjutnya peserta didik dipersilahkan oleh guru untuk bercerita pengalaman mereka mengenai hal yang berhubungan dengan tema pembelajaran yang sedang berlangsung.

c) Demonstrasi

Kegiatan ini peneliti mengamati ketika ketika guru memperagakan atau memberikan contoh membuat sesuatu kepada peserta didik.

d) Bermain Peran

Kegiatan ini dilakukan peserta didik dalam mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas mereka dalam memerankan peran, seperti yang

peneliti amati peserta didik memerankan peran sebagai polisi ketika tema pembelajaran di hari itu pekerjaan polisi, peserta didik bermain peran menjadi kereta api beserta penumpang kereta api ketika tema pembelajaran di hari itu transportasi, dan sebagainya.

e) Ceramah

Berdasarkan pengamatan peneliti kegiatan ceramah dilakukan oleh guru dimana anak berfokus mendengarkan apa yang sedang diajarkan oleh guru.

f) Bernyanyi

Kegiatan ini menjadi salah satu yang digemari peserta didik, dengan bernyanyi suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bersemangat. Kegiatan ini juga menjadi salah satu kegiatan dalam mengkondisikan peserta didik. Seperti yang diungkapkan oleh guru KB pada tanggal 20 Januari 2020 mengenai menciptakan pembelajaran yang menyenangkan :

“Untuk mengkondisikan anak terus untuk membuat suasana belajar yang menyenangkan kita paling sering paling efektif ya dengan nyanyi ya mbak, soalnya kan anak-anak kalo kita ajak untuk bernyanyi langsung cepet fokus terus rileks juga jadi itu sih”

Penerapan bernyanyi di KB Aisyiyah 04 ini dengan guru mengajarkan lagu-lagu nasional, lagu islami maupun lagu anak.

g) Pemberian Tugas

Pemberian tugas ini dilakukan setelah guru memberikan tugas peserta didik dalam membuat sebuah karya, biasanya pemberian tugas ini

dilakukan peserta didik setelah guru mendemonstrasikan membuat sesuatu.

h) Outclass

Outclass yakni kegiatan yang dilaksanakan di luar kelas, seperti hasil wawancara dengan guru KB pada tanggal 20 Januari 2020 mengenai pembelajaran diluar kelas:

“Disini kita nggak hanya belajar dikelas ya mbak tapi memang ada agendanya sendiri untuk kegiatan diluar kelas namanya kegiatan outclass. Outclass ini ada 2 macam mbak, yang pertama pembelajaran diluar kelas tapi masih dilingkungan sekolah, terus yang kedua outclass yang diluar kelas dan diluar lingkungan sekolah. Outclass yang pertama itu masih dilingkungan sekolah dan ini sering dilakukan hampir setiap bulan ada pembelajaran diluar kelas tapi masih dilingkungan sekolah. Misalnya temanya tentang tanaman ya nanti kita ajak anak-anak untuk keluar kelas melihat secara langsung tanamannya yang ada disekitar sisni mbak, kan sebelum keluar anak-anak sudah diberikan materi/gambaran tentang tanamannya itu nah nanti pas pelaksanaan kita lihat secara langsung bener ndak yang dipelajari itu sesuai sama hasilnya gitu. Jadi ya kita menyesuaikan tema pembelajarannya pada hari itu mbak. Terus kalo untuk outclass yang kedua diluar sekolah itu kita adakan paling nggak dalam satu semester dua kali pelaksanaan ya, kayak kemarin kita ke kebun binatang. Kan dikelas sudah belajar tentang ciri-ciri macam hewan apa gitu, nah nanti kita lihat secara langsung hewannya. Jadi anak-anak nggak hanya belajar menalar tetapi memang nyata”.

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru dan juga pengamatan peneliti terdapat dua macam outclass yang ada di KB Aisyiyah 04 ini. Pertama outclass yang dilaksanakan di luar kelas tetapi masih dalam sekitar lingkungan sekolah dan kegiatan ini dilaksanakan sesuai

dengan tema pembelajaran di hari yang disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).

Seperti hasil pengamatan peneliti KB Aisyiyah 04 melaksanakan outclass di sawah dan bertemu langsung dengan petani, dimana kegiatan ini dilaksanakan karena menyesuaikan tema pembelajaran tentang pekerjaan petani dengan tujuan memberikan pengetahuan dan pengalaman langsung kepada peserta didik bagaimana petani yang bekerja di sawah. Kedua, outclass yang dilaksanakan diluar kelas tetapi tidak di dalam lingkungan sekitar sekolah, dan pelaksanaannya pun dilakukan dua kali dalam satu semester. Seperti hasil pengamatan peneliti outclass ini dilakukan di kebun sekaligus tempat pengolahan coklat yakni Seatco Bawen, yang mana kegiatan ini dilakukan dengan menyesuaikan tema pembelajarannya tentang rekreasi.

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan wawancara dengan kepala KB, guru dan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terdapat beberapa metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran di KB Aisyiyah 04, diantaranya metode pembelajaran demonstrasi, bercerita, diskusi, bermain peran, ceramah, prakek langsung, karyawisata dimana penerapan metode-metode pembelajaran ini disesuaikan dengan tema sentra pada hari pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran KB Aisyiyah 04 dengan memperhatikan beberapa hal, seperti yang diungkapkan Kepala KB pada tanggal 15 Januari 2020:

“memang ada beberapa cara atau istilahnya kita rencanakan dulu untuk pembelajaran anak ya mbak yang jelas untuk mengembangkan potensi dan

perkembangan anak kalo secara umum memang pake kurikulum 2013 kayak Promes, RPPM, sama RPPH, kalo ini kita memang disesuaikan melalui ya yang jelas permainan yang menyenangkan, sesuai kebutuhan anak, memudahkan, terus yang jelas juga permainan itu aman buat anak, terus diberikan kebebasan untuk anak memilih atau berpusat pada anak ya, mengkomunikasikan”.

Dapat disimpulkan terdapat beberapa hal dalam merencanakan pembelajaran BCCT di KB Aisyiyah 04, diantaranya:

1. Menyenangkan, pembelajaran disusun dengan kegiatan yang menyenangkan dan suasana yang menyenangkan bagi peserta didik.
2. Berdasarkan kebutuhan peserta didik, pembelajaran direncanakan dengan melihat kondisi dan kebutuhan peserta didik, dimana kebutuhan peserta didik disesuaikan dengan usia mereka yakni usia kelompok bermain yang berfokus pada kegiatan bermain.
3. Memudahkan, permainan yang disusun tidak menyulitkan peserta didik, akan tetapi memudahkan peserta didik untuk mengembangkan daya imajinasinya.
4. Keamanan, permainan yang akan digunakan direncanakan dengan memperhatikan keamanan dari permainannya maupun dari alat dan bahan yang digunakan.
5. Berpusat pada anak, permainan yang akan digunakan direncanakan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, minat, juga kebutuhan dari peserta didik, dan peserta didik diberikan kebebasan dalam memilih permainan yang akan digunakan.

6. Berkomunikasi, pembelajaran direncanakan dengan memperhatikan timbal balik dari peserta didik, tidak hanya komunikasi satu arah dari guru saja tetapi pembelajaran direncanakan dengan menggunakan komunikasi dua arah yakni guru dan peserta didik.

4.2.2. Pelaksanaan Pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) KB Aisyiyah 04

Pelaksanaan pembelajaran di Kb Aisyiyah 04 menggunakan model pembelajaran sentra. Waktu efektif pembelajaran di KB Aisyiyah 04 ini dilaksanakan dari hari senin sampai jumat yang dimulai dari pukul 07.15-10.00 WIB untuk hari senin sampai kamis, sedangkan untuk hari jumat dimulai pukul 07.15-09.30 WIB. Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan anak usia dini menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 15 pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang mencakup 3 kegiatan yakni kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepala KB pada tanggal 15 Januari 2020:

“Untuk pelaksanaan disini memang ada pembukaan, inti sama penutup mbak. Kalo yang untuk pembukaan itu kita memang kita lumayan lama ya soalnya kan di pembukaan kita tekankan materi pembiasaan karakter islami anak yang kayak pembiasaan sholat, ngaji, doa-doa gitu-gitu sih mbak baru nanti dilanjut buat kegiatan inti, nah kalo untuk kegiatan inti itu udah masuk disentra jadi anak udah ganti kelas

sesuai sama sentra apa disetiap hari gitu, terus kalo penutup itu setelah istirahat ya jadi yang anak-anak sudah kembali ke kelas mereka”.

Dalam hal ini KB Aisyiyah 04 sesuai dengan hasil wawancara, pengamatan peneliti dan juga dokumen RPPH dalam pelaksanaan pembelajarannya telah sesuai, yakni mencakup materi pagi, pembukaan, inti, istirahat, dan penutup.

1. Pembukaan

Pembukaan diawali dengan materi pagi, materi pagi di KB Aisyiyah 04 dilaksanakan kurang lebih 30 menit sebelum pembukaan, kegiatan ini dimulai dengan peserta didik diajak untuk duduk melingkar bersama dengan guru. Materi pagi ini berisi tentang kegiatan-kegiatan pembiasaan karakter islami agar terbentuk anak yang sholeh yang bertaqwa kepada Allah SWT dan juga mempunyai akhlak yang baik hal ini sesuai dengan tujuan KB Aisyiyah 04 yang dilakukan oleh peserta didik yang didampingi oleh guru. seperti yang diungkapkan dalam wawancara guru KB pada tanggal 15 Januari 2020 mengenai materi ataupun kegiatan pembiasaan peserta didik:

“Kegiatan pembiasaan ya itu kita isi dengan materi-materi pembiasaan kayak sholat, hafalan doa sehari-hari, terus doa kedua orang tua, terus apa lagi ya oh iya hafalan hadits, hafalan surat pendek Al Quran itu yang buat pembiasaan sehari-hari. terus kalo untuk pembiasaan ngaji satu-satu itu sebenere setiap hari ya mbak tapi y aitu mbak karena waktunya terbatas ya jadi untuk ngaji satu-satunya dilakukan setiap minggu sekali, terus kalo yang selain itu ya setiap hari”.

Sesuai dengan hasil pengamatan peneliti kegiatan materi pagi ini dilaksanakan setiap hari yang mencakup kegiatan, mengucapkan salam, doa

sebelum pembelajaran, membaca dua kalimat syahadat, doa untuk kedua orang tua, hafalan surah pendek Al Qur'an seperti surat Al Fatihah An Nas Al Falaq Al Ikhlas Al Kautsar Al Lahab, hafalan hadits, hafalan doa sehari-hari, gerakan wudhu dan gerakan sholat beserta bacaannya.

Kegiatan pembukaan ini peserta didik masih dalam posisi duduk melingkar bersama dengan guru, dimana dalam kegiatan ini guru sudah menyiapkan sumber belajar yang akan digunakan pada hari itu sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran harian. Seperti hasil wawancara peneliti dengan guru mengenai persiapan sebelum pembelajaran :

“Untuk persiapan sebelum mulai pembelajaran ya biasanya kita mempersiapkan alat dan bahan sih mbak, tapi sebelum itu kita buat RPPH dulu ya mbak nanti kalo sudah, baru alat dan bahan disesuaikan sama tema pembelajarane gitu. Terus kalo untuk mempersiapkan alat dan bahannya kita menyiapkan sehari sebelum mbak, semisal besok buat pembelajaran hari senin ya kita persiapkan hari jumat atau sabtunya gitu, paling itu sih mbak alat dan bahan ya soalnya kan buat pembelajaran langsung anak-anak”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, persiapan yang dilakukan oleh guru KB Aisyiyah 04 sebelum kegiatan pembelajaran yakni dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dan dilanjutkan dengan menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, dimana alat dan bahan ini sudah disesuaikan dengan tema pembelajaran pada saat itu dan persiapan alat dan bahan ini dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung.

Hasil wawancara dengan guru KB Aisyiyah 04 tersebut telah sesuai dengan hasil pengamatan peneliti pada saat dilapangan, dimana pagi hari sebelum

kegiatan pembelajaran berlangsung alat dan bahan pembelajaran pada hari itu sudah ada di meja yang dipersiapkan oleh guru. Hal ini menandakan bahwa persiapan dilakukan sehari sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung dengan tujuan memperlancar proses kegiatan pembelajaran untuk peserta didik.

Kegiatan pembukaan ini dilakukan sebelum peserta didik masuk ke dalam kelas sentra, didalam kegiatan ini guru menerangkan secara umum kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan di kelas sentra nanti dengan menjelaskan mengenai tema pembelajaran pada hari itu kepada peserta didik dengan metode berdiskusi dan tanya jawab.

2. Inti

Kegiatan inti yang dilaksanakan di KB Aisyiyah 04 ini dilakukan dengan waktu kurang lebih 60 menit pembelajaran. Pada kegiatan inti ini peserta didik sudah masuk kedalam kelas sentra sesuai dengan tema dan kelas sentra yang disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran harian. Sesuai dengan hasil wawancara Kepala KB pada tanggal 15 januari 2020:

“Nah kalo untuk kegiatan inti itu udah masuk disentra jadi anak udah ganti kelas sesuai sama sentra apa disetiap hari gitu”

Hal ini sejalan dengan wawancara guru tanggal 20 Januari 2020:

“Pelaksanaan pembelajaran di KB Aisyiyah ini ada tiga kegiatan ya ada pembuka, inti pembelajaran sama penutup diakhir pembelajaran. Kalo untuk pembuka itu masih fokus ke guru kelas ya nanti kalo di intinya baru fokus ke guru sentra tapi tetep didampingi guru kelas, terus sama penutup itu diakhir pembelajaran anak-anak mbak. Oh ya kalo di sentra juga ada beberapa macam kegiatan ya nggak yang langsung inti itu nggak tapi kayak ada persiapan dulu, pengenalan pada anak ya, terus baru mulai anak mempraktekkan, nanti guru sentra juga tetep ngasih penutup diakhir

kelasnya gitu mbak. Sama yang terkahir penutup itu anak dikondisikan sama guru kelas diakhir pembelajaran kayak baca doa-doa gitu”

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan inti ini disesuaikan dengan penerapan model sentra yang terdiri dari empat pijakan bermain, yakni pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main dan pijakan setelah main seperti yang telah diungkapkan dalam wawancara guru dan juga pengamatan peneliti, diantaranya :

a) Pijakan lingkungan main.

Peneliti mengamati pada pijakan ini guru sentra dan peserta didik duduk melingkar, guru sentra memberikan salam dan menanyakan kabar peserta didik. Selanjutnya guru sentra menjelaskan tema pembelajaran yang akan dilaksanakan pada saat itu kepada peserta didik yang disampaikan secara jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari agar peserta didik mudah memahami apa yang dijelaskan oleh guru sentra tersebut.

b) Pijakan sebelum main

Pada pijakan sebelum main peneliti mengamati, guru sentra mengenalkan sumber belajar atau alat yang sudah dipersiapkan kepada peserta didik yang dilanjutkan dengan guru sentra akan menyampaikan aturan bermainnya yang nantinya dipraktekkan secara langsung oleh peserta didik, menjelaskan cara menggunakan sumber belajar atau alat, kapan mulai dan mengakhiri kegiatan main, peserta didik dapat memilih teman untuk main, dan setelah peserta didik siap bermain guru sentra mempersilahkan peserta didik.

c) Pijakan saat main

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pelaksanaan pembelajarannya dilakukan dengan kegiatan belajar sambil bermain sesuai dengan tema yang telah disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dan peserta didik diberikan kebebasan dalam mengembangkan kreatifitasnya. Selama kegiatan berlangsung guru sentra berkeliling di antara peserta didik yang sedang bermain, memberikan contoh cara main kepada peserta didik bagi mereka yang belum bisa menggunakan alat atau bahan yang sedang digunakan, serta guru sentra akan memberikan pujian seperti kalimat “*anak sholeh hebat*” bagi peserta didik yang dapat melakukan tugasnya.

Seperti hasil wawancara dengan guru KB mengenai hadiah ataupun hukuman kepada peserta didik pada tanggal 20 Januari 2020:

“itu kita kalo buat hadiah sama anak secara lisan mbak nggak pake hadiah barang ya hehe, jadi ya hadiahnya kayak pujian dari kita buat anak. Semisal anak itu bisa hafalan doa ataupun menjawab pertanyaan-pertanyaan gitu sapa kalo anak bisa melakukan sesuatu gitu pasti kita kasih mereka pujian kayak gini ‘anak sholah hebat, anak sholeh pintar’ terus nanti tepuk tangan terus bisa juga kita mengacungkan dua jari jempol gitu mbak intinya ya hadiah pake lisan ya nggak pake pemberian berupa barang”

Setelah selesai guru sentra memberikan arahan kepada peserta didik untuk mengumpulkan hasil tugasnya.

d) Pijakan setelah main

Setelah kegiatan bermain selesai, peneliti melihat peserta didik akan diarahkan guru sentra untuk membereskan dan mengembalikan alat

yang telah digunakan pada tempat semula. Selanjutnya, peserta didik dan guru sentra kembali duduk melingkar dan dilanjutkan dengan guru sentra menanyakan perasaan bermain dan melakukan tanya jawab, tanya jawab disini guru sentra menanyakan kembali (recalling) kegiatan pada hari itu yang bertujuan melatih daya ingat peserta didik, melatih peserta didik mengemukakan gagasan maupun pengalaman mainnya.

3. Istirahat

Istirahat ini dilakukan selama kurang lebih 30 menit, pada kegiatan ini guru membiasakan peserta didik untuk toilet training, cuci tangan sebelum makan, dan dilanjutkan dengan makan bersama yang telah disiapkan oleh guru yang didahului dengan doa bersama. Selanjutnya ketika peserta didik sudah selesai makan bersama, peserta didik mencuci tangan dengan berurutan dan dilanjutkan dengan doa bersama setelah makan.

4. Penutup

Berdasarkan pengamatan peneliti kegiatan penutup pembelajaran yang dilakukan di KB Aisyiyah 04 ini dilakukan dengan duduk melingkar antara guru dan peserta didik setelah kegiatan istirahat selesai. Seperti hasil wawancara dengan guru KB pada tanggal 20 Januari 2020:

“.....sama yang terakhir penutup itu anak dikondisikan sama guru kelas diakhir pembelajaran kayak baca doa-doa gitu, terus sama menanyakan ke anak-anak tentang pembelajaran dihari ini kayak gitu mbak, kita tanya sama anak-anak perasaan hari ini seperti apa senang apa ndak, terus kita”

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti, pada kegiatan penutup tersebut guru menanyakan perasaan pembelajaran pada hari itu kepada

peserta didik, guru mengevaluasi pembelajaran pada hari itu, dan dilanjutkan dengan guru meminta maaf kepada peserta didik yang dijawab secara bersamaan oleh peserta didik. Seperti hasil pengamatan peneliti ketika guru meminta maaf di akhir pembelajaran, peserta didik akan menjawab secara bersamaan dengan kalimat “*sama-sama bu, kami juga minta maaf*”, selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan doa penutup yang didahului dengan guru memberikan arahan untuk sikap berdoa pada peserta didik.

Sesuai dengan hasil pengamatan peneliti terdapat beberapa doa penutup yang dilakukan di KB Aisyiyah 04 ini, yakni doa setelah belajar, doa memohon petunjuk, doa kebaikan dunia akhirat, doa penutup majelis, doa keluar dari pintu, doa naik kendaraan darat, dan diakhiri mengucapkan salam.

Pelaksanaan pembelajaran di KB Aisyiyah 04 dilakukan dengan kegiatan yang menyenangkan, perpaduan belajar sambil bermain menjadikan peserta didik lebih tertarik dan fokus pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Kepala KB bahwa dalam pembelajaran tidak terlepas dari beberapa aspek pengembangan, diantaranya aspek nilai agama dan moral, aspek fisik motorik, aspek bahasa, aspek sosial emosional, aspek kognitif, dan aspek seni.

“Pembelajaran disini itu ditekankan bermain sambil belajar, disini memang semua permainan yang kita rencanakan untuk menggali potensi anak ya didalamnya pasti terdapat aspek-aspek yang dikembangkan mbak, ada aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, bahasa, sosial emosional, kognitif sama yang terakhir itu aspek seni. Nanti dari permainan itu kita bisa lihat anak sudah mencapai perkembangannya sampai mana kan nanti kelihatan. Kayak bermain balok itu kan selain aspek kognitif juga ada aspek untuk berkomunikasi untuk kerjasama sama temannya jadi masuk aspek bahasa

terus ada aspek motorik halus juga. Jadi gitu mbak semua permainan pasti ada aspek yang dikembangkan”.

Pelaksanaan pembelajaran sebenarnya tidak hanya difokuskan pada hasil akhirnya saja, akan tetapi proses dalam melaksanakan pembelajarannya tersebut yang sangat penting dan perlu diperhatikan. Karena peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda, untuk itu walaupun hasil akhir memiliki kesamaan dengan yang lain akan tetapi dalam proses pelaksanaannya memiliki cara tersendiri.

Pentingnya pembelajaran anak usia dini dikembangkan sejak dini karena pada usia Kelompok Bermain yakni usia 2-5 tahun, dimana usia ini anak dalam masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dalam menyerap informasi kedalam otak mereka, serta memiliki daya imajinasi dan kreativitas yang tinggi. Seperti yang diungkapkan Kepala KB pada tanggal 20 Januari 2020 mengenai pentingnya pembelajaran anak usia dini, yakni :

“Iya pembelajaran anak usia dini itu sangat penting untuk anak, untuk itu harus benar-benar distimulasi dengan benar dan tepat. Kalo distimulasi dengan benar dan tepat sesuai usia mereka itu pasti akan membuat perkembangan anak kayak kreativitas anak gitu semakin bagus, sebaliknya kalo perkembangan anak tidak diberikan stimulasi yang kurang tepat ya nggak sesuai sama usianya ya nanti nggak sesuai dengan apa yang diharapkan, jadi tergantung usia anaknya juga jadi bisa disesuaikan”.

Hasil yang peserta didik peroleh pada saat pembelajaran juga diterapkan dirumah, seperti yang diungkapkan oleh salah satu orang tua peserta didik pada tanggal 29 Januari 2020:

“ya kalo dirumah, kan dapet buku dari sini dari KB pas habis terima rapot ya diwarnai kayak gitu terus ditebelin kayak gitu sih. Terus kalo

diajarin misalnya doa apa hapalan apa disekolah nanti dirumah diapalin sendiri gitu. Kan dirumah ada adeknya, dia ngajarin adeknya gitu hehehe padahal adeknya masih bayi, ya walaupun belum jelas kalo ngucapin masih sepetah-patah tapi udah paham si nay itu udah bisa nerapin”.

Pelaksanaan pembelajaran di KB Aisyiyah 04 memberikan hasil yang berdampak positif pada peserta didik, karena pembelajaran dikembangkan sesuai dengan usia peserta didik yang menjadikan mereka kreatif, imajinatif, serta inovatif. Selain itu peserta didik mendapatkan pengalaman baru yang belum pernah didapatkan sebelumnya dan akan bermanfaat dikemudian hari.

4.2.3. Penilaian Pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) KB Aisyiyah 04

Penilaian pendidikan anak usia dini yakni suatu proses pengumpulan maupun pengolahan data yang digunakan dalam menentukan tingkat pencapaian perkembangan anak (0-6 tahun) untuk pengambilan sebuah keputusan (Masnipal, 2013). Seperti yang dikemukakan oleh Kinasih, Amalia & Priyambadha (2017), evaluasi pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bertujuan untuk mengetahui bagaimana pertumbuhan dan perkembangan anak didik, serta melihat keberhasilan rencana pembelajaran.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penilaian pembelajaran pada pendidikan anak usia dini merupakan proses pengambilan informasi ataupun data peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang bertujuan untuk mengetahui dan mencatat tingkat pencapaian perkembangan dari peserta didik.

Penilaian pembelajaran pendidikan anak usia dini meliputi, (a) Observasi atau Pengamatan yakni penilaian yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mengamati tingkah laku dari peserta didik, (b) Percakapan, yakni penilaian yang dilakukan guru dalam memperoleh informasi dari peserta didik baik pada saat kegiatan terpimpin maupun bebas, (c) Penugasan, yakni penilaian yang dilakukan guru dengan memberikan tugas tertentu kepada peserta didik dalam waktu tertentu baik secara individu maupun secara berkelompok, (d) Unjuk Kerja, yakni penilaian guru kepada peserta didik dengan melibatkan mereka dalam suatu aktivitas yang dapat diamati, (e) Hasil Karya, yakni penilaian yang dilakukan guru dengan melihat hasil karya yang dihasilkan oleh peserta didik setelah melaksanakan kegiatan, (f) Pencatatan Anekdote, yakni penilaian yang dilakukan guru dalam mencatat peristiwa khusus yang dialami oleh peserta didik secara tiba-tiba/incidental, (g) Portofolio, yakni penilaian dengan kumpulan atau rekam jejak berbagai hasil kegiatan peserta didik secara berkesinambungan ataupun catatan dari guru kepada peserta didik (Permendikbud, 2014).

Penilaian dalam pembelajaran tidak dapat dipisahkan, karena dengan penilainlah guru dapat mengetahui dan mengukur hasil pembelajaran yang dilakukan peserta didik apakah sudah sesuai dengan tujuan ataupun tidak. Karena pada dasarnya penilaian ini tidak terlepas dari proses pembelajaran yang mencakup semua aspek perkembangan peserta didik.

Penilaian pembelajaran yang dilakukan di KB Aisyiyah 04 menggunakan penilaian harian yang dilakukan dengan teknik observasi atau pengamatan kepada

peserta didik. Penilaian harian observasi atau pengamatan guru terhadap peserta didik dilakukan sepanjang waktu berada di sekolah baik didalam kelas maupun diluar kelas, hal ini yang diungkapkan oleh guru dalam menilai peserta didik pada tanggal 20 Januari 2020:

“Penilaian di sini itu penilaian harian mbak jadi kita dari awal ya dari pagi anak berangkat sampai akhir pembelajaran kita mengamati anak. Jadi nggak hanya menilai anak waktu kegiatan aja tapi emang kita disini menilai dari awal sampai akhir disetiap harinya, nanti kita rekap di penilaian harian mbak. Kalo untuk apa saja yang dinilai, kita nilai dari beberapa aspek ya ada aspek kognitif, seni, fisik motorik, sosem (sosial emosional), agama moral, sama yang terakhir bahasa. Nanti untuk merekap kita menilai dengan skala pencapaian ada 3 macam pertama ada MB atau mulai berkembang, BSH atau berkembang sesuai harapan sama yang terakhir ada BSB atau berkembang sangat bagus”.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dari Kepala KB pada tanggal 15 Januari 2020:

“Kalo untuk penilaian di KB itu kan seharusnya ada banyak ya mbak, tapi karena kita disini keterbatasan waktu ya sama gurunya juga jadi kita cuma pake penilaian harian yang dilakukan dengan pengamatan disetiap harinya hehe maklum ya mbak administrasi untuk penilaian memang seharusnya banyak ya, tapi ya karena administrasinya banyak seperti itu kita memang keterbatasan waktu sama tenaga. Untuk penilaian harian ini didalamnya memang ada beberapa aspek ya untuk acuan penilaian guru buat anak-anak, ada aspek sosem (sosial emosional), agama moral, bahasa, seni, fisik motorik, sama kognitif. Jadi kita nggak asal menilai tetapi memang terdapat beberapa aspek yang harus dinilai untuk anak-anak di setiap harinya”.

Jadi dapat disimpulkan, penilaian yang dilakukan di KB Aisyiyah 04 menggunakan penilaian harian dengan observasi atau pengamatan, penilain ini dilakukan dengan prinsip holistic dan otentik. Hal ini telah sesuai dengan yang disebutkan oleh Masnipal (2013) mengenai prinsip penilaian pendidikan anak usia dini yang salah satunya merupakan prinsip holistik, yakni prinsip menyeluruh

yang meliputi seluruh perkembangan anak usia dini, diantaranya nilai-nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, motorik, dan sosial-emosional.

Adapun seperti hasil wawancara Kepala KB mengenai langkah-langkah dalam penilaian pembelajaran peserta didik pada tanggal 15 Januari 2020:

“Penilaian disini kita acuanannya pake kurikulum 13 ya mbak, seperti yang saya sampaikan tadi ada beberapa aspek yang harus dinilai sama KD (kompetens dasar) dari anak, penilaian ini disusun oleh saya dan juga guru, terus waktu penilaian kita objektif ya nggak pilih-pilih anak gitu kita amati anak-anak dari awal berangkat sampai pulang, terus penilaiannya dari sikap, pengetahuan anak-anak sama hasil karya anak”.

Penilaian pembelajaran BCCT KB Aisyiyah 04 dilakukan dengan menggunakan penilaian harian dengan observasi atau pengamatan, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Rencana penilaian pembelajaran disusun sesuai dengan kurikulum 2013, yang didalamnya terdapat program pengembangan yang harus dicapai oleh peserta didik yang terdiri dari nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni. Dan Kompetensi Dasar (KD) yang mencakup kompetensi dasar sikap spiritual, kompetensi dasar sikap sosial, kompetensi dasar pengetahuan, dan kompetensi dasar keterampilan.
2. Rencana penilaian disusun oleh guru dan Kepala KB.
3. Penilaian dilakukan secara obyektif dan disesuaikan dengan kelompok usia dari peserta didik.

4. Penilaian dilakukan dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran pada hari itu, karena penilaian ini bersifat harian.
5. Penilaian dilakukan dengan guru mengamati hasil karya peserta didik, sikap pada saat proses pembelajaran berlangsung, keaktifan peserta didik, dan pengetahuan peserta didik.
6. Penilaian dengan melihat hasil karya peserta didik dilakukan oleh guru setiap kali peserta didik membuat sebuah hasil karya baik itu secara individu maupun secara berkelompok, hasil karya sesuai dengan yang diharapkan atautkah tidak.
7. Penilaian sikap dilakukan dengan guru mengamati sikap peserta didik dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran, sikap ini bisa dilihat apakah peserta didik dapat menghargai guru dan teman-temannya, peserta didik membantu temannya, peserta didik dapat bekerjasama, dan sebagainya.
8. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan cara bercakap-cakap, yang bertujuan peserta didik dapat mengungkapkan pikiran, keinginan, perasaan, dan juga meningkatkan keberanian peserta didik untuk berbicara. Dengan bercakap-cakap guru dapat menilai sejauh mana pengetahuan yang didapat peserta didik dalam proses pembelajaran kreativitas tersebut.
9. Format penilaian harian KB Aisyiyah 04 menggunakan format sederhana dan mudah diisi, dengan skala pencapaian perkembangan

dicatat dengan istilah MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan BSB (Berkembang Sangat Baik).

10. Pelaporan penilaian dilakukan setiap semester yang disampaikan kepada orang tua peserta didik, pelaporan ini berupa deskripsi capaian perkembangan peserta didik berisi kemajuan dan keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran, serta hal-hal penting lain yang memerlukan perhatian dalam pengembangan diri peserta didik selanjutnya.

Selain itu menurut hasil wawancara Kepala KB dan guru mengenai pelaporan hasil belajar peserta didik yakni:

“Disini setiap semeseter memang ada pelaporan capaian perkembangan anak sama hasil belajar anak, jadi pelaporan ini biasa disebut rapot ya, ya isinya capaian aspek-aspek perkembangan anak sama hasil belajar anak selama satu semester. Nanti setiap semester kita kasihkan rapot itu ke orang tua mereka masing-masing”

Hal ini sejalan dengan wawancara guru:

“Untuk pelaporan pencapaian perkembangan anak ke orang tua itu dilakukan pas semesteran itu, rapot itu kan. Tapi kalo ada orang tua yang tanya langsung pas jam kosong juga kita layani sih, kan biasanya ada orang tua yang pengen tau anaknya gimana kalo pas di sekolah gitu mbak ya nanti kita tetep layani, tapi kalo guru langsung ke orang tua yang bentuk pelaporan rapot setiap semester”.

Kesimpulannya, penilaian yang ada di KB Aisyiyah 04 menggunakan penilaian harian dengan observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh guru secara langsung disetiap harinya dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui, mengukur, dan mencatat pencapaian perkembangan peserta didik, baik sikap, keterampilan, maupun pengetahuan untuk dijadikan bahan evaluasi dan mencari solusi jika terdapat

kekurangan-kekurangan. Serta pelaporan hasil penilaian ini dalam bentuk tertulis sebagai laporan perkembangan belajar peserta didik yang disampaikan kepada orang tua dalam kurun waktu semester.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Perencanaan Pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) KB Aisyiyah 04 Semarang

Perencanaan pembelajaran di KB Aisyiyah 04 menggunakan kurikulum 2013 yang didalamnya memuat Perencanaan Program Semester (Prosem), Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), dan Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), serta pengelolaan kelas yang terdiri dari model pembelajaran dan metode pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Latif, dkk (2013), rencana pembelajaran yaitu suatu panduan dan bimbingan kerja yang digunakan oleh guru dimana disusun secara terencana sebagai acuan dalam bekerja dalam mengalirkan materi dengan menggunakan berbagai macam metode yang diorganisasikan kedalam serangkaian kegiatan.

Perencanaan pembelajaran sebuah kegiatan yang ingin dicapai dengan bagaimana cara mencapai, berapa lama, berapa orang yang diperlukan serta berapa biaya yang diperlukan. Adapun rencana tersebut termuat dalam sebuah dokumen tertulis, yang mana dalam merencanakan kurikulum untuk anak usia dini, guru hendaklah memilih tujuan bagaimana mengorganisasikan isi kurikulum, memilih bentuk pengalaman belajar yang menyenangkan, bagaimana urutan

proses belajar anak usia dini, dan bagaimana menentukan penilaian hasil belajar anak usia dini (Saputra, 2016).

Jadi dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran yakni suatu acuan atau pedoman yang disusun oleh guru, kepala sekolah maupun pihak tertentu yang digunakan sebelum pembelajaran dimulai, dimana perencanaan pembelajaran ini tidak terlepas dari kebutuhan peserta didik, pengelompokan usia, dan disesuaikan dengan pencapaian perkembangan peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala KB Aisyiyah 04 terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merencanakan pembelajaran BCCT di KB Aisyiyah 04 antara lain:

1. Pembelajaran dirancang agar menjadi kegiatan yang menyenangkan.
2. Pembelajaran dirancang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan dirancang dari segi usia peserta didik kelompok bermain.
3. Pembelajaran dirancang sedemikian rupa agar memudahkan peserta didik dan tidak menyulitkan pada saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Pembelajaran dirancang dengan memperhatikan keamanan dari alat dan bahan maupun tempat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.
5. Pembelajaran dirancang dengan pembelajaran yang berpusat pada anak, untuk meningkatkan daya imajinasi dan kreativitas dari peserta didik.
6. Pembelajaran dirancang dengan mengedepankan komunikasi timbal balik antara guru dengan peserta didik, agar terjalin interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik.

Selain terdapat perencanaan yang berupa Prosem, RPPM maupun RPPH, KB Aisyiyah 04 juga merencanakan pengelolaan pembelajaran kelas yakni berupa model dan metode pembelajaran yang digunakan. Model pembelajaran yang digunakan di KB Aisyiyah 04 yakni model pembelajaran sentra atau *beyond centers and circle time* (BCCT) yang terdiri dari lima sentra, antara lain sentra imtaq, sentra persiapan, sentra balok, sentra alam, dan sentra seni. Menurut Rakhmalia (2014), pembelajaran sentra yakni pembelajaran yang berfokus pada anak usia dini yang dalam proses pembelajarannya berpusat di sentra main dan saat anak dalam lingkaran dengan menggunakan 4 jenis pijakan (*scaffolding*) untuk mendukung perkembangan anak, yaitu (1) pijakan lingkungan main; (2) pijakan sebelum main; (3) pijakan selama main; dan (4) pijakan setelah main.

Seperti hasil pengamatan peneliti, pijakan-pijakan tersebut juga ada dalam pelaksanaan sentra di KB Aisyiyah 04 yang dilakukan dengan kegiatan bermain, karena pada dasarnya belajar anak usia yakni dengan bermain. Pijakan-pijakan inilah yang merupakan inti dari model pembelajaran sentra, yang tujuannya agar peserta didik tidak merasakan bosan saat belajar dan peserta didik bisa aktif dalam bereksplorasi (Yuningsih, Rifai & Kisworo, 2018). Selanjutnya perencanaan dalam menentukan metode pembelajaran yang digunakan, metode ini disesuaikan dengan model pembelajaran. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang digunakan di KB Aisyiyah 04 diantaranya, metode diskusi, bercerita, demonstrasi, bermain peran, ceramah, bernyanyi, pemberian tugas, dan outclass.

4.3.2. Pelaksanaan Pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) KB Aisyiyah 04 Semarang

Pelaksanaan pembelajaran di KB Aisyiyah 04 sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang mencakup 3 kegiatan yakni kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran kreativitas di KB Aisyiyah 04 menggunakan model pembelajaran sentra.

Cara belajar anak usia dini berbeda dengan anak usia sekolah dasar, dimana anak usia sekolah dasar lebih menekankan pada penguasaan kognitif dan keterampilan tertentu dalam waktu tertentu. Hal ini berbeda dengan pendidikan anak usia dini yang mana tujuan belajar pada anak usia dini bukan pada penguasaan atau keterampilan tertentu melainkan lebih kepada bagaimana tugas-tugas perkembangan anak dapat mencapai perkembangan yang optimal yang dilakukan dengan kegiatan-kegiatan pembiasaan, sehingga anak usia dini sudah siap untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Menurut aliran Behavioristik belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi melalui proses stimulus dan respon yang bersifat mekanis (Isjoni, 2014). Oleh karena itu, lingkungan yang sistematis, teratur, dan terencana dapat memberikan pengaruh (stimulus) yang baik sehingga anak bereaksi terhadap stimulus tersebut dan memberikan respon yang sesuai. Aspek penting yang dikemukakan aliran Behavioristik dalam belajar yakni bahwa hasil belajar

(perubahan perilaku) itu tidak disebabkan oleh kemampuan internal manusia, tetapi karena faktor stimulus yang menimbulkan respon (Rifai & Anni, 2016).

Salah satu tokoh aliran Behavioristik yakni Burr Federic Skinner yang terkenal dengan teori operant conditioning, beranggapan bahwa perilaku manusia yang diamati secara langsung adalah akibat dari konsekuensi dari perbuatan sebelumnya. Jika konsekuensi tersebut menyenangkan maka hal tersebut akan diulangnya lagi, begitupun sebaliknya untuk konsekuensi yang tidak menyenangkan akan memperlemah perilaku (Isjoni, 2014). Skinner dalam Rifai & Anni (2016) menyatakan bahwa belajar yaitu suatu proses perubahan perilaku, perilaku dalam belajar ini yakni perilaku tidak tampak (*innert behavior*) dan perilaku yang tampak (*overt behavior*).

Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar dalam pendidikan anak usia dini yaitu perubahan perilaku sebagai hasil dari belajar yang dilakukan dengan pemberian stimulus oleh guru serta respon yang diberikan peserta didik yang dilakukan secara berulang. Sesuai dengan teori ini, pembelajaran di KB Aisyiyah 04 dilakukan dengan pemberian materi pengetahuan dan materi pembiasaan berbasis islami yang dilakukan secara berulang, dimana guru memberikan stimulus berupa pengetahuan atau materi dengan respon yang diberikan peserta didik berupa reaksi atau tanggapan, perubahan perilaku dari peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran di KB Aisyiyah 04 juga tidak terlepas dari kegiatan pembiasaan-pembiasaan islami yang dilakukan secara berulang-ulang sesuai dengan tujuan KB Aisyiyah 04 yakni bertujuan menjadikan peserta didik

yang berakhlak. Kegiatan pembiasaan ini dilakukan setiap hari dengan materi pembiasaan antara lain, pemberian salam, doa sebelum dan sesudah belajar, hafalan doa sehari-hari, mengaji, hafalan surat pendek Al Qur'an, hafalan hadits pendek sehari-hari, gerakan wudhu, gerakan sholat, doa sebelum dan sesudah makan, dan pembiasaan untuk meminta maaf jika berbuat salah.

Seperti yang dikemukakan aliran Behavioristik, bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku dari adanya pemberian stimulus disertai adanya respon. Hal ini juga berlaku di pelaksanaan pembelajaran KB Aisyiyah 04, seperti hasil pengamatan peneliti dimana guru memberikan stimulus berupa pengetahuan atau materi kepada peserta disetiap harinya dari materi pengetahuan disesuaikan dengan tema pembelajaran maupun materi pembiasaan islami seperti mengenalkan nama-nama malaikat, membiasakan peserta didik untuk tidak saling menyakiti, membiasakan untuk meminta maaf jika berbuat salah dan sebagainya. Dalam pemberian stimulus oleh guru kepada peserta didik dilakukan dengan kegiatan yang menyenangkan yakni dengan bermain dan bernyanyi.

Hasil wawancara dengan guru KB yang menjelaskan bahwa dengan kegiatan bernyanyi dan bermain, menjadi kegiatan wajib atau pokok karena pada dasarnya proses belajar anak melalui bermain, jika bernyanyi dilakukan untuk membangkitkan minat belajar dari peserta didik. Karena dengan bernyanyi akan mengekspresikan dirinya, mengkondisikan belajar peserta didik juga salah satunya dengan bernyanyi. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di KB Aisyiyah 04 guru memberikan stimulus kepada peserta didik dengan menyenangkan dan membangkitkan minat dari peserta didik.

Selanjutnya respon yang diberikan oleh peserta didik di KB Aisyiyah 04 yang berupa tingkah laku yang tampak maupun tingkah laku yang tidak tampak. Hal ini tampak setelah proses pembelajaran atau dengan kata lain hasil belajar. Respon yang diberikan oleh peserta didik dalam pembelajaran seperti hasil pengamatan peneliti yakni ketika guru mengulang kembali materi pembelajaran di akhir pertemuan peserta didik akan merespon dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru dan pembiasaan karakter dengan melihat tingkah laku yang ditunjukkan peserta didik, seperti guru mengajarkan untuk membiaskan cuci tangan sebelum dan sesudah makan, dalam hal ini guru dapat melihat respon peserta didik apakah disetiap harinya mereka melakukan pembiasaan cuci tangan sebelum dan sesudah makan, dan pembiasaan yang lain.

Perubahan tingkah laku yang terjadi dari peserta didik merupakan hasil belajar yang telah dilakukan. Dari pengamatan peneliti, peserta didik KB Aisyiyah 04 menerapkan apa yang diberikan atau diajarkan oleh guru, seperti perubahan tingkah laku dengan menerapkan cuci tangan sebelum dan sesudah makan, meminta maaf jika berbuat salah, dan sebagainya. Seperti hasil pengamatan peneliti, ketika terdapat peserta didik yang menjahili temannya sampai menangis guru tidak memarahi peserta didik tersebut, tetapi memberikan nasihat bahwa harus saling menyayangi dan tidak boleh saling menyakiti dilanjutkan dengan membiasakan anak untuk meminta maaf karena telah berbuat salah.

Selain perubahan tingkah laku dari peserta didik yang terjadi di sekolah, ini juga terjadi di luar sekolah atau di rumah. Seperti hasil wawancara dengan salah satu orang tua peserta didik KB Aisyiyah 04, bahwa peserta didik

menerapkan di rumah apa yang telah didapatkan di sekolah, seperti mewarnai gambar, menghafalkan dan menerapkan doa sehari-hari yang telah diajarkan guru di KB.

Seperti yang diungkapkan Skinner mengenai pemberian hadiah (*reward*) kepada peserta didik akan lebih efektif dari pada memberikan hukuman (*punishment*). Hal ini juga berlaku pada KB Aisyiyah 04 dimana guru akan memberikan hadiah, sesuai dengan hasil wawancara guru dan pengamatan peneliti hadiah ini berupa apresiasi dan tidak memberikan hadiah berupa barang. Apresiasi ini berupa pujian yang dilakukan guru pada peserta didik ketika mereka dapat menyelesaikan sesuatu ataupun aktif untuk bertanya maupun menjawab, seperti berupa kalimat “Anak sholeh pintar, anak sholeh hebat” dan juga guru memberikan gerakan dua jempol untuk peserta didik. Hal ini memberikan semangat dan minat dari peserta didik,

Sedangkan untuk hukuman di KB Aisyiyah 04 seperti hasil wawancara dengan guru dan pengamatan peneliti, hukuman diberikan pada peserta didik manakala peserta didik berbuat salah, dimana hukuman ini guru tidak menyalahkan dengan berbicara dengan menyudutkan peserta didik, melainkan guru memberikan pengertian kepada peserta didik dengan berbicara secara langsung dengan halus tanpa membentak ataupun menyalahkan peserta didik. Seperti prinsip belajar dari aliran Behavioristik yakni adanya hukuman, hukuman dari guru sebenarnya tidak akan menghilangkan perilaku, karena hukuman dapat melatih seseorang berbuat tentang apa yang tidak boleh dilakukan dan tidak melatih tentang apa yang harus dilakukan (Rifai & Anni, 2016).

Pelaksanaan pembelajaran di KB Aisyiyah 04 mencakup 3 kegiatan yakni pembukaan, inti, dan penutup yang disesuaikan dengan RPPH.

1. Pembukaan

Kegiatan ini dimulai dengan peserta didik duduk melingkar bersama dengan guru yang diisi dengan materi pembiasaan. Materi ini berisi tentang kegiatan-kegiatan pembiasaan karakter islami agar terbentuk anak yang sholeh yang bertaqwa kepada Allah SWT dan juga mempunyai akhlak yang baik hal ini sesuai dengan tujuan KB Aisyiyah 04 yang dilakukan oleh peserta didik yang didampingi oleh guru.

Sesuai dengan hasil pengamatan peneliti kegiatan materi pagi ini dilaksanakan setiap hari yang mencakup kegiatan, mengucapkan salam, doa sebelum pembelajaran, membaca dua kalimat syahadat, doa untuk kedua orang tua, hafalan surah pendek Al Qur'an seperti surat Al Fatihah An Nas Al Falaq Al Ikhlas Al Kautsar Al Lahab, hafalan hadits, hafalan doa sehari-hari, gerakan wudhu dan gerakan sholat beserta bacaannya. Selain itu, didalam kegiatan ini guru menerangkan secara umum kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan di kelas sentra nanti dengan menjelaskan mengenai tema pembelajaran pada hari itu kepada peserta didik dengan metode berdiskusi dan tanya jawab.

2. Inti

Kegiatan inti dilakukan peserta didik ketika sudah memasuki kelas sentra sesuai dengan tema dan kelas sentra yang disesuaikan dengan rencana

pelaksanaan pembelajaran harian. Kegiatan inti ini disesuaikan dengan penerapan model sentra yang terdiri dari empat pijakan bermain, yakni pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main dan pijakan setelah main.

3. Istirahat

Kegiatan istirahat guru membiasakan peserta didik untuk *toilet training*, cuci tangan sebelum makan, dan dilanjutkan dengan makan bersama yang telah disiapkan oleh guru yang didahului dengan doa bersama. Selanjutnya ketika peserta didik sudah selesai makan bersama, peserta didik mencuci tangan dengan berurutan dan dilanjutkan dengan doa bersama setelah makan.

4. Penutup

Kegiatan penutup pembelajaran yang dilakukan di KB Aisyiyah 04 ini dilakukan dengan duduk melingkar antara guru dan peserta didik setelah kegiatan istirahat selesai. Pada kegiatan penutup tersebut guru menanyakan perasaan pembelajaran pada hari itu kepada peserta didik, guru mengevaluasi pembelajaran pada hari itu, dan dilanjutkan dengan guru maupun peserta didik untuk meminta maaf. Kegiatan dilanjutkan dengan doa penutup yang didahului dengan guru memberikan arahan untuk sikap berdoa pada peserta didik dan berdoa bersama yakni doa setelah belajar, doa memohon petunjuk, doa kebaikan dunia akhirat, doa penutup majelis, doa keluar dari pintu, doa naik kendaraan darat, dan diakhiri mengucapkan salam.

Pelaksanaan pembelajaran BCCT KB Aisyiyah 04 juga menggunakan prinsip pembelajaran yang berfokus pada peserta didik, hal ini sesuai dengan pengamatan peneliti dimana dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan belajar sambil bermain guru lebih menekankan sebagai fasilitator, motivator, pengasuh, pendamping bagi peserta didik. Peserta didik diberikan kebebasan untuk berekspresi sesuai imajinasinya dan tidak dituntut untuk mengikuti semua arahan dari guru, sehingga dapat meningkatkan kreativitas maupun keaktifan peserta didik.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Andiyanto (2017) yang berjudul “Peran guru dalam implementasi kurikulum 2013 di TK Mentari Kec. Abung Selatan Kab. Lampung Utara” yaitu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran lebih menekankan sebagai fasilitator yang memandu peserta didik, memberikan bimbingan kepada peserta didik dan memberikan kebebasan untuk peserta didik dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas peserta didik.

Salah satu cara meningkatkan keaktifan dan kreativitas peserta didik yaitu dengan pembelajaran sambil bermain. Hal ini juga dilakukan guru KB Aisyiyah 04 yang menerapkan belajar sambil bermain. Seperti yang diungkapkan oleh Mulyasa (2014), bermain pada anak usia dini dapat mempelajari dan belajar banyak hal, dapat mengenal aturan, bersosialisasi, menempatkan diri, menata emosi, toleransi, kerjasama, dan sportifitas. Oleh karena itu, bagi anak usia dini tidak ada hari tanpa bermain, dan bagi mereka bermain merupakan kegiatan pembelajaran yang sangat penting.

Amiran (2016) yang mengungkapkan hasil penelitiannya yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Metode Bermain di Paud Nazareth Oesapa”, yang menunjukkan bahwa pembelajaran melalui bermain pada anak usia dini dapat membantu anak dalam meningkatkan berbagai macam kemampuan, diantaranya dapat meningkatkan daya imajinasi, kemampuan fisik motorik, sosial, kognitif, emosi melalui kegiatan bermain ini anak usia dini juga dapat dibimbing dan diarahkan oleh pendidik. Hal ini juga sesuai dengan prinsip pembelajaran menurut Direktorat PAUD (2015), yang salah satu prinsip pembelajaran pada PAUD yakni belajar melalui bermain.

Pembelajaran sambil bermain di KB Aisyiyah 04 dilakukan dengan menyesuaikan perkembangan usia dari peserta didik dan kemampuannya, dimana dalam bermain sambil belajar ini guru menyesuaikan alat dan bahan bermain, metode yang tepat untuk digunakan, dan juga tempat yang akan digunakan untuk bermain. Tempat untuk belajar sambil bermain di KB Aisyiyah 04 dilaksanakan di dalam ruangan atau kelas dan di luar ruangan atau kelas, hal ini tidak terlepas dari tujuan pencapaian perkembangan peserta didik. Belajar sambil bermain didalam ruangan dilakukan dengan alat dan bahan yang sudah disediakan oleh guru dan juga sudah ada di dalam masing-masing kelas sentra, seperti bermain balok, bermain lego, bermain puzzle, bermain robot hewan, dan sebagainya.

Sedangkan belajar sambil bermain di luar ruangan atau kelas dilakukan dengan dua cara, yaitu pertama, belajar sambil bermain diluar kelas tetapi masih berada di lingkungan sekolah, seperti bermain dengan sarana prasarana yang disediakan pihak KB yang mengutamakan perkembangan gerakan kasar antara

lain bermain ayunan, bermain mangkok putar, bola dunia, panjat tambang, perosotan, dan lain-lain. Kedua, belajar sambil bermain diluar sekolah atau biasa disebut outclass/karyawisata. Seperti hasil pengamatan peneliti peserta didik melaksanakan belajar sambil belajar outclass ini pada tema pekerjaan (petani) yang mana peserta didik diberikan kesempatan untuk melihat secara langsung petani disawah, dan pada tema rekreasi peserta didik melakukan outclass di Seatco Bawen yang merupakan kebun sekaligus tempat pengolahan coklat. Kegiatan ini bukan hanya sekedar kunjungan biasa, namun didalamnya terdapat kegiatan edukatif diantaranya, menanam biji coklat, melihat kebun coklat secara langsung dan merasakan buah coklat yang dimakan secara langsung, melihat pengolahan biji coklat, berkreasi membentuk sebuah karya di atas permen coklat.

Melalui pembelajaran diluar kelas peserta didik KB Aisyiyah 04 tentunya mendapatkan pengalaman yang mungkin saja belum pernah mereka dapatkan sebelumnya, selain itu menghindari munculnya kejenuhan dalam belajar,

4.3.3. Penilaian Pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) KB Aisyiyah 04 Semarang

Penilaian pembelajaran pada pendidikan anak usia dini merupakan proses pengambilan informasi ataupun data peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang bertujuan untuk mengetahui dan mencatat tingkat pencapaian perkembangan dari peserta didik. Dalam mencapai perkembangan peserta didik KB Aisyiyah 04 tidak terlepas dari penerapan penilaian otentik, dimana penilaian ini mengukur tingkat pencapaian Kompetensi Dasar (KD) yakni

kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara berkesinambungan. Penilaian tidak hanya mengukur apa yang diketahui oleh peserta didik, tetapi lebih menekankan untuk mengukur apa yang dapat dilakukan oleh anak.

Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Budiartati (2007), teknik penilaian otentik yaitu teknik yang tepat untuk mengetahui kemajuan belajar anak, yang menekankan pada penilaian disesuaikan dengan kondisi anak. Sehingga penilaian otentik dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk menunjukkan kemampuan belajar mereka sesuai dengan caranya sendiri dengan menggunakan kecerdasan yang berbeda-beda.

Penilaian pembelajaran yang dilakukan di KB Aisyiyah 04 menggunakan penilaian harian yang dilakukan dengan teknik observasi atau pengamatan kepada peserta didik. Penilaian harian observasi atau pengamatan guru terhadap peserta didik dilakukan sepanjang waktu berada di sekolah baik didalam kelas maupun diluar kelas. Penilaian harian ini dilakukan oleh guru dengan mengamati atau observasi dan dilanjutkan dengan mencatat pencapaian perkembangan peserta didik di setiap harinya. Kegiatan penilaian ini dilakukan dengan cara guru memperhatikan peserta didik ketika sedang melakukan kegiatan pembelajaran untuk mengetahui sampai jauh mana kemampuan dari setiap peserta didik karena setiap peserta didik memiliki karakteristik dan kemampuan yang berbeda-beda, melihat hasil karya dari peserta didik, keaktifan peserta didik seperti ketika guru menanyakan kembali kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan pada hari itu,

dan mengamati sikap atau perilaku akhlak yang baik dari peserta didik kepada guru maupun antar sesama peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan dokumentasi, terdapat beberapa indikator penilaian pembelajaran di KB Aisyiyah 04 ini diantaranya program pengembangan yang meliputi Nilai Agama dan Moral, Bahasa, Kognitif, Sosial-Emosional, Fisik Motorik, dan Seni. Selanjutnya Kompetensi Dasar (KD) atau indikator yang ingin dicapai, dan capaian perkembangan peserta didik dicatat dengan skala penilaian seperti berikut:

- MB : Mulai Berkembang, peserta didik masih diingatkan dan dibantu oleh guru.
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan, peserta didik melakukan tindakan dengan mandiri tanpa diingatkan atau dicontohkan oleh guru.
- BSB : Berkembang Sangat Baik, peserta didik melakukan secara mandiri dan dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan

Penilaian pembelajaran BCCT KB Aisyiyah 04 dilakukan dengan menggunakan penilaian harian dengan observasi atau pengamatan, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Rencana penilaian pembelajaran disusun sesuai dengan kurikulum 2013, yang didalamnya terdapat program pengembangan yang harus dicapai oleh peserta didik.
2. Rencana penilaian disusun oleh guru dan Kepala KB.

3. Penilaian dilakukan secara obyektif dan disesuaikan dengan kelompok usia dari peserta didik.
4. Penilaian dilakukan dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran pada hari itu, karena penilaian ini bersifat harian.
5. Penilaian dilakukan dengan guru mengamati hasil karya peserta didik, sikap pada saat proses pembelajaran berlangsung, keaktifan peserta didik, dan pengetahuan peserta didik.
6. Penilaian dengan melihat hasil karya peserta didik dilakukan oleh guru setiap kali peserta didik membuat sebuah hasil karya baik itu secara individu maupun secara berkelompok.
7. Penilaian sikap dilakukan dengan guru mengamati sikap peserta didik dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran, sikap ini bisa dilihat apakah peserta didik dapat menghargai guru dan teman-temannya, peserta didik membantu temannya, peserta didik dapat bekerjasama, dan sebagainya.
8. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan cara bercakap-cakap, yang bertujuan peserta didik dapat mengungkapkan pikiran, keinginan, perasaan, dan juga meningkatkan keberanian peserta didik untuk berbicara. Dengan bercakap-cakap guru dapat menilai sejauh mana pengetahuan yang didapat peserta didik dalam proses pembelajaran kreativitas tersebut.
9. Format penilaian harian KB Aisyiyah 04 menggunakan format sederhana dan mudah diisi, dengan skala pencapaian perkembangan

dicatat dengan istilah MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan BSB (Berkembang Sangat Baik).

Selain penilaian pembelajaran harian di KB Aisyiyah 04 juga terdapat pelaporan hasil pencapaian perkembangan peserta didik, pelaporan ini berupa deskripsi capaian perkembangan peserta didik berisi kemajuan dan keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran, serta hal-hal penting lain yang memerlukan perhatian dalam pengembangan diri peserta didik selanjutnya. Pelaporan hasil penilaian ini dalam bentuk tertulis sebagai laporan perkembangan belajar peserta didik yang disampaikan kepada orang tua dalam kurun waktu semester.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Penyelenggaran Pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di KB Aisyiyah 04 Semarang dapat dilihat dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran dalam meningkatkan perkembangan peserta didik secara optimal dan perubahan sikap karakter islami dari peserta didik yang dapat diambil simpulan sebagai berikut :

5.1.1. Perencanaan Pembelajaran BCCT KB Aisyiyah 04 Semarang

1. Perencanaan pembelajaran BCCT yang dilakukan di KB Aisyiyah 04 Semarang yakni disesuaikan dengan Kurikulum 2013 yang meliputi Perencanaan Program Semester (Prosem), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang disusun oleh Kepala KB dan guru KB.
2. Model pembelajaran sentra atau *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) terdiri dari 5 sentra antara lain sentra imtaq, sentra persiapan, sentra balok, sentra alam, dan sentra seni.
3. Metode pembelajaran yang digunakan di KB Aisyiyah 04 Semarang diantaranya, metode diskusi, bercerita, demonstrasi, bermain peran, ceramah, bernyanyi, pemberian tugas, dan outclass atau karyawisata.

4. Perencanaan pembelajaran yang disusun untuk pencapaian perkembangan dan pembiasaan karakter islami dari peserta didik dengan memperhatikan beberapa hal diantaranya, bermain yang menyenangkan, berdasarkan kebutuhan peserta didik, permainan yang memudahkan untuk peserta didik, keamanan dari permainan, berpusat pada peserta didik, dan komunikasi timbal balik antara peserta didik dengan guru.

5.1.2. Pelaksanaan Pembelajaran BCCT KB Aisyiyah 04 Semarang

1. Pelaksanaan pembelajaran BCCT KB Aisyiyah 04 Semarang disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang mencakup 3 kegiatan yakni kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
2. Materi pembelajaran di KB Aisyiyah 04 Semarang terdiri dari dua macam yakni materi pengetahuan untuk mencapai perkembangan peserta didik secara optimal dan materi pembiasaan karakter islami agar terbentuk peserta didik sholeh yang taqwa kepada Allah SWT serta mempunyai akhlak yang baik
3. Pelaksanaan pembelajaran BCCT KB Aisyiyah 04 Semarang dilaksanakan di dua tempat yakni di dalam kelas atau ruangan dan diluar kelas yang disesuaikan dengan tema pembelajaran.

5.1.3. Penilaian Pembelajaran BCCT KB Aisyiyah 04 Semarang

1. Penilaian pembelajaran yang dilakukan di KB Aisyiyah 04 Semarang menggunakan penilaian harian yang dilakukan dengan teknik observasi atau pengamatan kepada peserta didik.

2. Penilaian dilakukan guru dengan mengamati atau observasi peserta didik sepanjang waktu berada di sekolah baik didalam kelas maupun diluar kelas dan dilanjutkan dengan mencatat pencapaian perkembangan peserta didik dengan skala penilaian sebagai berikut, MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan BSB (Berkembang Sangat Baik).
3. Pelaporan hasil penilaian peserta didik dalam bentuk tertulis sebagai laporan perkembangan hasil belajar yang disampaikan kepada orang tua dalam kurun waktu semester.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dikemukakan beberapa hal yang dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan bagi beberapa pihak terkait yang berhubungan dengan Penyelenggaraan Pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di KB Aisyiyah 04 Semarang, antara lain:

1. Bagi Kepala KB Aisyiyah 04, sebaiknya memperhatikan waktu dalam pergantian kelas ketika peserta didik akan melanjutkan untuk memasuki kelas sentra yang memerlukan waktu kurang lebih 5-10 menit. Hal ini menjadikan waktu pembelajaran peserta didik terpotong atau berkurang untuk pergantian kelas sentra.
2. Bagi Guru KB Aisyiyah 04, sebaiknya penilaian yang digunakan dalam pembelajaran lebih dikembangkan sehingga lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A., & Retnowati, T. H. (2013). Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Program Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Di Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten. *Jurnal evaluasi pendidikan*, e-ISSN: 2443-1958. 1(2), 128-140.
- Amiran, S. (2016). Efektifitas Penggunaan Metode Bermain Di Paud Nazareth Oesapa. *Jurnal Pendidikan Anak*, E-ISSN: 25794531. 5(1).
- Andiyanto, T. (2017). Peran Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013 : Studi pada TK Mentari Kec . Abung Selatan. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, p-ISSN: 2477-1384 e-ISSN: 2579-9282. 3, 73–78.
- Apriyanti, H. (2017). Pemahaman Guru Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Perencanaan Pembelajaran Tematik. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, ISSN: 2549-8959 (Online) ISSN: 2356-1327 (Print). 1(2), 111-117.
- Bali, E. N., Fakhruddin, F., & Rifa'i, A. (2016). Pengembangan Model Pembelajaran Induktif Kata Bergambar untuk Pengenalan Kemampuan Literasi Dini AUD. *Journal of Primary Education*, p-ISSN 2252-6404 e-ISSN 2502-4515. 5(2), 120-129.
- Budiartati, E. (2007). Pembelajaran Melalui Bermain Berbasis Kecerdasan Jamak Pada Anak Usia Dini. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, ISSN 0216-0847. 36(2), 96–103.
- Cahyaningrum, E. S., Sudaryanti, & Purwanto, N. A. (2017). Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan. *Jurnal Pendidikan Anak*, E-ISSN 2580-9504. 6(2), 203–213
- Cordiano, T. S., Lee, A., Wilt, J., Elszasz, A., Damour, L. K., & Russ, S. W. (2019). Nature-Based Education and Kindergarten Readiness: Nature-Based and Traditional Preschoolers are Equally Prepared for Kindergarten. *International Journal of Early Childhood Environmental Education*, ISSN: 2331-0464 (Online). 6(3), 18–36.
- Damanik, I. A. (2019). Pengelolaan Pembelajaran Paud Dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*, E-ISSN: 2541-0253. 4(2), 1-8.
- Darnoto. (2016). Urgensi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Ranah Kajian Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Tarbawi*, 13 (1).
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). Perkembangan Belajar pada Anak Usia Dini. Jakarta.

- Dere, Z. (2019). Investigating the Creativity of Children in Early Childhood Education Institutions. *Universal Journal of Educational Research*, ISSN 652-658. 7(3).
- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (2015). *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain*. Jakarta.
- Duggan, M. S., Smith, T. F., & Thomsen, D. C. (2009). A monitoring and evaluation framework for transformative change for sustainability programs in secondary schools. *In Proceedings of the 2008 Australian Association for Research in Education Conference (pp. 1-16)*. Australian Association for Research in Education.
- El-Khuluqo, I. (2015). *Manajemen Paud (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fajriah, H., Fitriani, D., & Nurainun (2019). Penerapan Model Pembelajaran Area Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, P-ISSN: 2460-4437 E-ISSN: 2549-3329. 5(1).
- Falahudin, I. (2014). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widya Swara*. ISSN 2355-4118, (4), 104–117.
- Fitri, A. E., Saparahayuningsih, S., & Agustriana, N. (2013). Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (Penelitian Deskriptif Kuantitatif Di Paud IT Auladuna Kota Bengkulu). *Jurnal Potensia, PG-PAUDFKIPUNIB*, ISSN (p) 2527-9270 ISSN (e) 2621-2382. Vol. 2. No. 1, 1–13.
- Handayani, D. S. & Utsman. (2014). *Penyelenggaraan Paud Berbasis Pendidikan Al-Qur'an (Studi pada Paud-Tpq Nurul Huda Di Jalan Pancursari Iv, Kelurahan Jangli, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang)*. Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang.
- Hani, A. A. (2019). Evaluasi Pembelajaran pada PAUD. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, P-ISSN: 2355-2034 E-ISSN: 2527-9513. 7(1), 51-56.
- Hijriati, H. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, P-ISSN: 2460-4437 E-ISSN: 2549-3329. 3(1), 74-92.
- Huliyah, M. (2017). Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini. *aş-şibyān: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, e-ISSN: 2685-1326 p-ISSN: 2541-5549. 1(01), 60-71.
- Isjoni. (2014). *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.

- Kahiigi, E. K. et al., (2008). Exploring the e-Learning State of Art. *The Elektronik Journal of e-Learning*. 6(2).
- Kemalawati, I. (2017). Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Alat Permainan Balok Di Taman Kanak-Kanak Cipta Mulia Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat. *EMPOWERMENT: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, ISSN 2252-4738. Vol. 6. No. 1.
- Khairi, H. (2018). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun. *Jurnal Warna*, 2(2), 15–28
- Kiewra, C., & Veselack, E. (2016). Playing with Nature: Supporting Preschoolers' Creativity in Natural Outdoor Classrooms. *International Journal of Early Childhood Environmental Education*, ISSN: 2331-0464 (Online). 4(1), 70–95.
- Kinasih, A. D., Amalia, F., & Priyambadha, B. (2017). Pengembangan Sistem Evaluasi Pembelajaran PAUD (Studi Kasus di PAUD Seruni 05 Kota Malang). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, E-ISSN: 2548-964x. 10(10).
- Kumtiyah, K., & Mulyono, S. E. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Kelompok Bermain “Mekar Setia Budi” Di Desa Penangkan Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, p-ISSN 2549-1539 e-ISSN 2579-4256. 4(1).
- Latif, M., Zukhairina, Zubaidah, R., & Afandi, M. (2013). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Mahmudi, M., & Kandiri, K. (2018). Metodologi Pembelajaran Anak Usia Dini (PAUD). *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan*, p-ISSN 1693-3230 e-ISSN 2502-3667. 12(2), 251-266.
- Majid, A. (2007). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Masdudi. (2016). Karakteristik Perkembangan Pendidikan Anak Usia Dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, P-ISSN: 2541-4658 E-ISSN: 2528-7427. 12(1), 46–57
- Masnipal. (2013). *Siap Menjad Guru dan Pengelola PAUD Profesional (Pijakan Mahasiswa, Guru, dan Pengelola TK/RA/KB/TPA)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Megawangi, Ratna. (2010). *Pendidikan yang Patut dan Menyenangkan Penerapan Teori Developmentally Appropriate Practices (DAP) Anak-Anak Usia dini*. Depok: Heritage Foundation.

- Moleong, J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morrison, G. S. (2017). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (5th ed.). Jakarta: PT Indeks.
- Mulyasa. (2014). *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munastiwi, E. (2019). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di TK Islam Terpadu Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, E-ISSN 2477-4715. 4(2), 35-50.
- Nasution. (2004). *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhalim, K. (2017). Pola Penanaman Nilai-Nilai Moral Religius di TKIT Arofah 3 Bade Klego Boyolali. *Journal of Nonformal Education*, p-ISSN 2442-532X e-ISSN 2528-4541. 3(1), 53-59.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. ISSN 2460-2345 (Online) ISSN 2442-6997 (Cetak). 3(2), 333-352.
- Parker, A., & Neuharth-Pritchett, S. (2016). Developmentally Appropriate Practice in Kindergarten: Factors Shaping Teacher Beliefs and Practice. *Journal of Research in Childhood Education-Association for Childhood Education International*, 0256-8543/06. 21(1).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Qodriyati, T. U., Raharjo, T. J., & Utsman, U. (2018). Learning Management of Early Childhood Education at Mentari Kids. *Journal of Nonformal Education*, p-ISSN 2442-532X e-ISSN 2528-4541. 4(1), 57-68.
- Rahelly, Yetty. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) di Sumatera Selatan. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, E-ISSN 2503-0566. Vol. 12 No. 2.
- Rahman, H. S. (2002). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PGTKI Press

- Rahman, U. (2009). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, p-ISSN: 1979-3472 e-ISSN: 2580-5223, 12(1), 46–57
- Rakhmalia, M. (2014). Penggunaan Model Pembelajaran Sentra Dan Lingkaran Dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa Di Pos Paud Terpadu. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*. 1(1), 36–46.
- Ridho, R., Markhamah, & Darsinah. (2015). Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Di Kb “Cerdas” Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal. *Jurnal Penelitian Humaniora*, ISSN 1411-5190. Vol. 16. No. 2.
- Rifa’i, A. (2007). *Evaluasi pembelajaran*. Semarang: UNNES PERSS.
- Rifai, A., & Anni, C. T. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, ISSN (Print): 1693-1602 e-ISSN (Online): 2503-0566. 9(1), 15-32.
- Rozalena, & Kristiawan, M. (2017). Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan. *JMKSP Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*. Vol. 2. No. (1).
- Rusman. (2013). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Santi, D. (2009). *Pendidikan Anak Usia Dini Antara Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Saputro, F. A. (2018). Perkembangan Seni Anak Usia Dini (STPPA Tidak Tercapai) Studi Penelitian di RA Baiturrohmah, Tridadi, Sleman. *Jurnal El-Hamra (Kependidikan Dan Kemasyarakatan)*, ISSN 2528-3650. 3(3), 55–61.
- Sari, R. P. (2017). Kreativitas Bermain Anak Usia Dini. *Jurnal Pusaka*, p-ISSN 2339-2215 e-ISSN 2580-4642. 1–27
- Setiawan, M. H. Y. (2018). Kreativitas Pendidik Dalam Pengelolaan Kegiatan Pada Pembelajaran Sainifik Pada Implementasi Kurikulum PAUD 2013. *JURNAL AUDI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak dan Media Informasi PAUD*, Print ISSN: 2528-3359 Online ISSN: 2528-3367. 3(2), 118-126.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

- Sujiono, Y. N., & Sujiono, B. (2010). *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks.
- Susanto, A. (2014). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Rawamangun: Kencana Prenadamedia Group.
- Syamsuardi, & Hajerah. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran pada Taman Kanak-Kanak Kota Makassar. *JURNAL CARE Children Advisory Research and Education*. P-ISSN: 2355-2034 E-ISSN: 2527-9513. 5(2).
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Tumiran, T. (2018). Pengelolaan Murid Unggul Berbasis Manajemen Kelas Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Almufida: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, p-ISSN 2549-1954 e-ISSN 2715-6737. 3(1).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, Hamzah B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wulandari, C., Sunarso, A., & Mulyono, S. E. (2019). An Analysis of The Study Scientific Approach Implementation to Develope The Active Learning of Science in The Early Childhood. *Journal of Primary Education*, p-ISSN 2252-6404 e-ISSN 2502-4515. 55-63.
- Yuningsih, S., Rifai, A., & Kisworo, B. (2018). Penyelenggaraan Pembelajaran Model *Beyond Centers And Circle Time* (BCCT) Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, P-ISSN 2549-1717 e-ISSN 2541-1462. 3(2).
- Yus, Anita. (2011). *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Zubaidah, E. (2004). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini dan Teknik Pengembangan di sekolah. *Cakrawala Pendidikan*. 3, 459–479.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Dosen Pembimbing


UNNES
KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 23915/UN37.1.1/EP/2019
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Luar Sekolah/Pend. Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Pendidikan Luar Sekolah/Pend. Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
 2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
 3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
 4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Luar Sekolah/Pend. Luar Sekolah Tanggal 2 Desember 2019

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
 PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:
 Nama : Dr. Achmad Rifai RC M.Pd.
 NIP : 195908211984031001
 Pangkat/Golongan : Pembina - IV/a
 Jabatan Akademik : Lektor Kepala (Dekan)
 Sebagai Pembimbing
 Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
 Nama : Riezki Amelia
 NIM : 1201416012
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah/Pend. Luar Sekolah
 Topik : Pendidikan Anak Usia dini

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.


DITETARKAN DI : SEMARANG
 PADA TANGGAL : 3 Desember 2019
 DEKAN


 Dr. Achmad Rifai RC, M.Pd.
 NIP 195908211984031001

Tembusan
 1. Wakil Dekan Bidang Akademik
 2. Ketua Jurusan
 3. Petinggal


 1201416012
 FM-03-AKD-24/Rev. 00

Lampiran 2. Surat Izin Observasi

 <p>UNNES UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG</p>	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019 Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id</p>
---	--

Nomor	: B/103/UN37.1.1/LT/2020	03 Januari 2020
Hal	: Permohonan Izin Observasi	

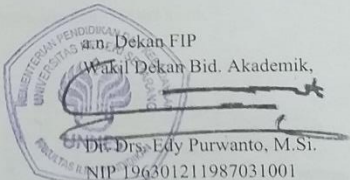
Yth. Kepala KB Asiyah 04 Semarang
Jalan Mr. Wuryanto, Kelurahan Plalangan, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang, 50225

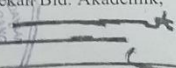
Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Riezki Amelia
NIM	: 1201416012
Program Studi	: Pendidikan Luar Sekolah, S1
Semester	: Gasal
Tahun akademik	: 2019/2020
Topik observasi	: Pendidikan Anak Usia dini

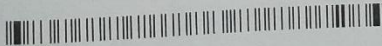
Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin observasi untuk penelitian awal skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 10 Desember 2019 s.d Selesai.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Dekan FIP
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Drs. Edy Purwanto, M.Si.
NIP 196301211987031001


Tembusan:
Dekan FIP;
Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 653 895 551 9

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-01-03 10:34:12)

Lampiran 3. Surat Izin penelitian

 <p>UNNES</p>	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019 Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id</p>
---	--

Nomor	: B/102/UN37.1.1/LT/2020	03 Januari 2020
Hal	: Izin Penelitian	

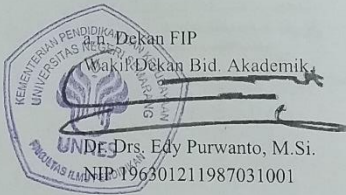
Yth. Kepala KB Aisyiyah 04 Semarang
Jalan Mr. Wurjanto, Kelurahan Plalangan, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang, 50225

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Riezki Amelia
NIM	: 1201416012
Program Studi	: Pendidikan Luar Sekolah, S1
Semester	: Gasal
Tahun akademik	: 2019/2020
Judul	: PEMBELAJARAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI (Studi Kasus di Kelompok Bermain Aisyiyah 04 Kelurahan Plalangan Kecamatan Gunungpati Kota Semarang)


Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 6 Januari 2020 s.d selesai.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.




Dekan FIP
Wakil Dekan Bid. Akademik
UNNES
Drs. Edy Purwanto, M.Si.
NIP. 196301211987031001

Tembusan:
Dekan FIP;
Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 469 714 462 7 Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-01-03 10:34:25)

Lampiran 4. Surat Keterangan Izin Penelitian Dari KB Aisyiyah 04



**KELOMPOK BERMAIN AISYIYAH
(KB A) 04 SEMARANG**
Jl. Raya Sabrangan Kel. Plalangan Kec. Gunungpati Semarang

Nomor : 021/KBA04/I/2020 Semarang, 6 Januari 2020

Lampiran : -

Hal : Pemberian Ijin

Kepada Yth :
Ketua Jurusan S1 Pendidikan Luar Sekolah
Di tempat

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anik Haryani, Amd
Jabatan : Pengelola KB Aisyiyah 04 Semarang

Memberikan ijin kepada :


Nama : Riezki Amelia
NIM : 1201416012
Mahasiswa : S1 Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Semarang

Untuk melaksanakan penelitian pada lembaga kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul:

“ PEMBELAJARAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI “

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Pengelola KB Aisyiyah 04



Lampiran 5. Kisi-Kisi Observasi

**PEDOMAN OBSERVASI PEMBELAJARAN BCCT KB AISYIYAH 04
SEMARANG**

No	Subyek	Fokus	Indikator	Keterangan		
				Baik	Cukup	Kurang
1	Guru	Pembelajaran BCCT KB Aisyiyah 04	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan - Pembukaan - Inti - Penutup 			
		Sistem Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk penilaian kepada peserta didik 			
2	Peserta Didik	Kegiatan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi peserta didik - Keaktifan peserta didik 			

Lampiran 6. Hasil Observasi

**HASIL OBSERVASI PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI KB AISYIYAH
04 SEMARANG**

No	Subyek	Fokus	Indikator	Keterangan		
				Baik	Cukup	Kurang
1	Guru	Pembelajaran KB Aisyiyah 04	- Persiapan	√		
			- Pembukaan	√		
			- Inti	√		
			- Penutup	√		
		Sistem Penilaian	- Bentuk penilaian kepada peserta didik		√	
2	Peserta Didik	Kegiatan Pembelajaran	- Kondisi peserta didik	√		
			- Keaktifan peserta didik	√		

Lampiran 7. Kisi-Kisi Wawancara

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN
PEMBELAJARAN BCCT KB KB AISYIYAH 04 SEMARANG

No	Subyek	Fokus	Indikator	Nomor item
1	Kepala KB	Profil KB	- Profil KB Aisyiyah 04	1,2,3,4,5,6,7,8, 9,10,11,12
		Perencanaan Pembelajaran	- Perencanaan dalam pembelajaran	13,14,15,16,17,18, 19,20,21,22,23, 24,25,26
		Pelaksanaan Pembelajaran	- Pelaksanaan dalam pembelajaran	27,28,29,30,31,32
		Penilaian Pembelajaran	- Penilaian dalam pembelajaran - Pelaporan hasil pembelajaran	33,34,35,36 37
2	Guru	Perencanaan Pembelajaran	- Perencanaan dalam pembelajaran	1,2,3,4,5,6
		Pelaksanaan Pembelajaran	- Pelaksanaan dalam pembelajaran	7,8,9,10,11,12, 13,14,15,16,17
		Penilaian Pembelajaran	- Penilaian dalam pembelajaran - Pelaporan hasil pembelajaran	18,19,20,21 22
3	Orang Tua Peserta Didik	Pembelajaran Anak Usia Dini KB Aisyiyah 04	- Alasan memilih KB Aisyiyah 04	1
			- Kesesuaian pembelajaran dengan harapan	2
			- Sarana prasara	3
			- Hasil pembelajaran pada anak	4, 5
			- Kelebihan dan kekurangan pembelajaran KB Aisyiyah 04	6, 7

Lampiran 8. Pedoman Wawancara Kepala KB**PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN
KEPALA/PENGELOLA KB AISYIYAH 04 SEMARANG**

IDENTITAS DIRI

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Jabatan :

Pendidikan Terakhir :

Alamat :

I. Gambaran Umum KB Aisyiyah 04 Semarang

1. Kapan tahun berdirinya KB Aisyiyah 04 Semarang?
2. Bagaimana sejarah singkat berdirinya KB Aisyiyah 04 Semarang?
3. Apa visi misi KB Aisyiyah 04 Semarang?
4. Apa tujuan didirikannya KB Aisyiyah 04 Semarang?
5. Bagaimana karakteristik KB Aisyiyah 04 Semarang?
6. Bagaimana perizinan KB Aisyiyah 04 Semarang?
7. Bagaimana perkembangan KB Aisyiyah 04 Semarang dari dulu hingga sekarang?
8. Berapa jumlah peserta didik sekarang (tahun ajaran 2019/2020)?

9. Bagaimana fasilitas di KB Asiyiyah 04 Semarang dalam menunjang proses pembelajaran kreativitas peserta didik?
10. Berapa jumlah guru di KB Asiyiyah 04 Semarang?
11. Bagaimana struktur organisasi KB Asiyiyah 04 Semarang?
12. Dari mana sumber dana yang ada di KB Asiyiyah 04 Semarang?

II. Perencanaan Pembelajaran BCCT KB Aisyiyah 04 Semarang

13. Berapa jumlah guru dalam satu kelas?
14. Bagaimana cara recruitment guru di KB Asiyiyah 04 Semarang?
15. Bagaimana KB Asiyiyah 04 Semarang memperoleh peserta didik?
16. Apakah ada kriteria khusus untuk calon peserta didik?
17. Bagaimana penyusunan kalender pendidikan di KB Asiyiyah 04 Semarang?
18. Persiapan apa saja yang diperlukan sebelum kegiatan pembelajaran?
19. Seberapa penting pembelajaran anak usia dini?
20. Bagaimana perencanaan pembelajaran di KB Asiyiyah 04 Semarang?
21. Bagaimana cara menyusun perencanaan pembelajaran di KB Aisyiyah 04 Semarang?
22. Bagaimana alokasi waktu pembelajaran di KB Asiyiyah 04 Semarang?
23. Dalam pengelolaan kelas, model pembelajaran apakah yang digunakan?
24. Metode pembelajaran apa saja yang digunakan dalam pembelajaran?
25. Sumber belajar apasajakah yang dibutuhkan dalam pembelajaran?
26. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan perencanaan pembelajaran di KB Asiyiyah 04 Semarang?

III. Pelaksanaan Pembelajaran BCCT KB Aisyiyah 04 Semarang

27. Apakah alokasi waktu pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pembelajaran?
28. Bagaimana kegiatan pelaksanaan pembelajaran di KB Aisyiyah 04 Semarang?
29. Aspek apasajakah yang dikembangkan dalam pembelajaran KB Aisyiyah 04 Semarang?
30. Bagaimana penerapan model pembelajaran di KB Aisyiyah 04 Semarang?
31. Bagaimana penerapan metode pembelajaran di KB Aisyiyah 04 Semarang?
32. Bagaimana keterlibatan dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran di KB Aisyiyah 04 Semarang?

IV. Penilaian Pembelajaran BCCT KB Aisyiyah 04 Semarang

33. Kapan penilaian pembelajaran dilakukan?
34. Lingkup penilaian apa saja yang menjadi dasar penilaian peserta didik?
35. Teknik penilaian apa yang digunakan?
36. Bagaimana langkah-langkah dalam penilaian pembelajaran di KB Aisyiyah 04?
37. Bagaimana sistem pelaporan penilaian peserta didik kepada orang tua?

Lampiran 9. Pedoman Wawancara Guru KB**PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN
GURU KB AISYIYAH 04 SEMARANG**

IDENTITAS DIRI

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Jabatan :

Pendidikan Terakhir :

Alamat :

I. Perencanaan Pembelajaran BCCT KB Aisyiyah 04 Semarang

1. Bagaimana KB Aisyiyah 04 Semarang memperoleh peserta didik?
2. Apakah terdapat kriteria khusus untuk calon peserta didik?
3. Persiapan apa saja yang dibutuhkan sebelum kegiatan pembelajaran di KB Aisyiyah 04 Semarang?
4. Dalam pengelolaan kelas, model pembelajaran apakah yang digunakan di KB Aisyiyah 04 Semarang?
5. Metode pembelajaran apa saja yang digunakan di KB Aisyiyah 04 Semarang?

6. Sumber belajar apasajakah yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran di KB Aisyiyah 04 Semarang?

II. Pelaksanaan Pembelajaran BCCT KB Aisyiyah 04 Semarang

7. Apakah alokasi waktu pembelajaran di KB Aisyiyah 04 Semarang sudah sesuai dengan rencana pembelajaran?
8. Bagaimana kegiatan pelaksanaan pembelajaran di KB Aisyiyah 04 Semarang?
9. Apakah di KB Aisyiyah 04 Semarang terdapat kegiatan pembiasaan? jika ada, sebutkan
10. Bagaimana cara menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan untuk peserta didik?
11. Apakah anda mendorong peserta didik untuk mengungkapkan ide atau gagasannya? jika iya, jelaskan
12. Bagaimana cara anda memotivasi peserta didik dalam pembelajaran di KB Aisyiyah 04 Semarang?
13. Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran, guru memberikan reward maupun punishment untuk peserta didik?
14. Bagaimana keterlibatan atau keaktifan dari peserta didik dalam kegiatan pembelajaran?
15. Bagaimana penerapan model pembelajaran di KB Aisyiyah 04 Semarang?
16. Bagaimana penerapan metode pembelajaran di KB Aisyiyah 04 Semarang?
17. Apakah pembelajaran hanya berlangsung di dalam kelas?

III. Penilaian Pembelajaran BCCT KB Aisyiyah 04 Semarang

18. Kapan penilaian pembelajaran di lakukan?
19. Lingkup penilaian apa saja yang menjadi dasar penilaian peserta didik?
20. Teknik penialain apa yang digunakan?
21. Bagaimana sistem pelaporan penilaian peserta didik kepada orang tua?

Lampiran 10. Pedoman Wawancara Orang Tua**PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN
ORANG TUA/WALI PESERTA DIDIK KB AISYIYAH 04
SEMARANG**

IDENTITAS DIRI

Nama :

Nama Anak :

Alamat :

1. Apa alasan menyekolahkan anak anda di KB Aisyiyah 04 Semarang?
2. Menurut anda, apakah pembelajaran di KB Aisyiyah 04 Semarang sudah sesuai harapan anda?
3. Bagaimana fasilitas di KB Aisyiyah 04 Semarang dalam menunjang pembelajaran anak?
4. Setelah anak anda mengikuti pembelajaran di KB Aisyiyah 04 Semarang ini. Apakah anak anda juga menerapkannya ketika berada di rumah?
5. Bagaimana sikap anda ketika anak bermain di rumah?
6. Menurut anda, apa kelebihan dari pembelajaran di KB Aisyiyah 04 Semarang?
7. Menurut anda, apa kekurangan pembelajaran di KB Aisyiyah 04 Semarang?

Lampiran 11. Hasil Wawancara Kepala KB

HASIL WAWANCARA PENELITIAN KEPALA/PENGELOLA KB AISYIYAH 04 SEMARANG

IDENTITAS DIRI

Nama : Anik Haryani, A.Md.
 Usia : 32 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jabatan : Kepala KB Aisyiyah 04 Semarang
 Pendidikan Terakhir : D3
 Alamat : Gunungpati, Semarang

I. Gambaran Umum KB Aisyiyah 04 Semarang

1. Kapan tahun berdirinya KB Aisyiyah 04 Semarang ?

Jawab :

Tahun 2003

2. Bagaimana sejarah singkat berdirinya KB Aisyiyah 04 Semarang ?

Jawab :

Sejarah singkatnya ya KB Aisyiyah ini ada setelah TK ABA 52 didirikan mbak. Kan KB ini berdiri tahun 2003 ya, jadi KB sama TK nya itu masih satu yayasan yang sama mbak namanya Pimpinan Ranting 'Aisyiyah Plalangan. Berdirinya Aisyiyah ini itu inisiatif dari anggota perkumpulan wanita Muhammadiyah daerah Plalangan yang pada saat itu belum ada lembaga untuk pendidikan anak usia dini di daerah Plalangan. Kan KB ini lembaga pendidikan anak usia dini yang pertama ada ya pada saat itu di daerah plalangan sini.

3. Apa visi misi KB Aisyiyah 04 Semarang ?

Jawab :

Visi: Mewujudkan anak sholeh yang taqwa, cerdas, sehat, kreatif, terampil, dan berakhlaqul karimah

Misi: (1) Menyelenggarakan pendidikan islami, (2) Menyelenggarakan pendidikan yang sistematis, terarah, dan profesional dalam mengembangkan fitrah manusia menjadi anak sholeh, dan (3) Menciptakan suasana kondusif, demokratis, anak cerdas, terampil dalam perkembangan dan pertumbuhannya

4. Apa tujuan didirikannya KB Asiyiyah 04 Semarang ?

Jawab :

Tujuan: (1) Membekali peserta didik dengan pembiasaan-pembiasaan islami agar terbentuk anak sholeh yang taqwa kepada Allah SWT dan mempunyai akhlak yang baik, (2) Menyiapkan peserta didik untuk memasuki jenjang pendidikan dasar, dan (3) Membangun perkembangan fisik, psikis, intelektual dan sosial secara optimal sesuai dengan perkembangan anak.

5. Bagaimana karakteristik KB Asiyiyah 04 Semarang ?

Jawab :

Keistimewaan KB Aisyiyah ini kita memang disini Aisyiyah itu kan dari lembaga Muhammadiyah ya mbak, ini lebih difokuskan ke pembiasaan pendidikan karakter islami, jadi karakteristiknya ya pembiasaan-pembiasaan islami yang ditanamkan sejak usia dini seperti sholat, doa-doa harian, hafalan surat pendek. Untuk kegiatan pembuka saja kita lebih panjang waktunya ya karena di kegiatan awal itu kita membiasakan untuk menghafal doa-doa, sholat dan yang lain gitu mbak.

6. Bagaimana perizinan KB Asiyiyah 04 Semarang ?

Jawab :

Untuk perizinan KB sendiri Alhamdulillah kita sudah ada ya sejak awal berdiri juga, nanti bisa lihat sendiri datanya mbak. Kebetulan juga di KB Aisyiyah ini sudah dapat akreditasi ya, akreditasi B.

7. Bagaimana perkembangan KB Asiyiyah 04 Semarang dari dulu hingga sekarang ?

Jawab :

Untuk perkembangan KB sendiri sih Alhamdulillah ya mbak dapat dikatakan stabil, dari awal berdiri juga peserta didik banyak soalnya kan KB Aisyiyah ini menjadi yang pertama lembaga pendidikan anak usia dini di sekitar sini ya mbak ya Kelurahan Plalangan lah, nah ini kayak pelopor nya gitu karena yang pertama ada disini. Tapi sempet beberapa tahun gitu kita peserta didiknya berkurang mbak ya sekitar dibawah 10 anak lah ya, kan mulai banyak tuh lembaga pendidikan anak usia dini yang berdiri terus juga banyak orang tua yang lebih milih yang deket-deket rumah gitu tapi ya Alhamdulillah nya walaupun berkurang peserta didiknya kita tetep optimis untuk terus berkembang. Jadi ya sampai sekarang sudah banyak lagi yang mendaftar disini mbak pasti peserta didiknya udah lebih dari 10 anak.

8. Berapa jumlah peserta didik sekarang (tahun ajaran 2019/2020) ?

Jawab :

Ada 13 anak untuk tahun ini.

9. Bagaimana fasilitas di KB Asiyiyah 04 Semarang dalam menunjang proses pembelajaran kreativitas peserta didik ?

Jawab :

Insyallah kalo menurut saya ya fasilitas disini sudah menunjang proses belajar anak ya mbak. Ada tempat permainan di luar kelas juga insyaallah menunjang ya sudah memadai, terus fasilitas didalam kelas juga sudah.

10. Berapa jumlah guru di KB Asiyiyah 04 Semarang ?

Jawab :

Ada 2 termasuk saya.

11. Bagaimana struktur organisasi KB Asiyiyah 04 Semarang ?

Jawab :

Nanti bisa lihat sendiri datanya ya.

12. Dari mana sumber dana yang ada di KB Aisyiyah 04 Semarang ?

Jawab :

Kalo sumber dana kita memang dari wali murid, terus ada dari pemerintah itu yang BOP. Kan kalo yang dari pemerintah itu minimal 12 anak, dan kebetulan disini juga lebih dari 12 anak ya jadi ada dari pemerintah, lembaga sendiri, juga dari wali murid.

II. Perencanaan Pembelajaran BCCT KB Aisyiyah 04 Semarang

13. Berapa jumlah guru dalam satu kelas ?

Jawab :

Ada 2 mbak.

14. Bagaimana cara recruitment guru di KB Aisyiyah 04 Semarang ?

Jawab :

Perekrutan guru di KB Aisyiyah 04 ini sih nggak ribet-ribet ya mbak, paling ya kita sesuai sama prosedur sama kayak yang lain ya, kita ada tes tulis sama wawancara. Terus untuk kompetensinya kita ya membutuhkan guru yang bertanggung jawab, pendidikan juga itu penting ya soalnya kan pendidikan lulusan berpengaruh ya terus sama yang terakhir itu pengalaman, kita juga membutuhkan guru yang memang berpengalaman, kalo mereka memang memiliki pengalaman pernah ngajar anak kecil atau apa gitu kan otomatis nanti bisa menyesuaikan dengan kondisi anak disini gitu. Itu sih mbak kalo untuk perekrutan guru di KB Aisyiyah 04 ini

15. Bagaimana KB Aisyiyah 04 Semarang memperoleh peserta didik ?

Jawab :

Alhamdulillah disini insyaallah sudah dipercaya sama masyarakat ya mbak, jadi untuk orang tua sudah mendapatkan informasi sendiri dan memang mau kesini. Kadang juga kita memansang banner informasi pendaftaran.

16. Apakah ada kriteria khusus untuk calon peserta didik ?

Jawab :

Kalo untuk kriteria itu nggak ada sih mbak, Cuma ya itu sih usia minimal anak 2 tahun. Nggak ada kriteria harus gini harus gini ndak ada.

17. Bagaimana penyusunan kalender pendidikan di KB Asiyiyah 04 Semarang ?

Jawab :

Kita dari KB kalo buat penyusunan kaldik itu ya sama kayak TK ABA 52 mbak, soalnya kan kita satu yayasan juga jadi sama penyusunannya. Jadi ada dari kepala KB, guru KB, kepala TK sama guru TK.

18. Persiapan apa saja yang diperlukan sebelum kegiatan pembelajaran ?

Jawab :

Persiapannya ya RPPH, alat dan bahan yang akan digunakan pada pembelajaran dihari itu. Itu sih yang paling penting ya karena menyesuaikan sama RPPH itu.

19. Seberapa penting pembelajaran anak usia dini ?

Jawab :

Iya pembelajaran anak usia dini itu sangat penting untuk anak, untuk itu harus bener-bener distimulasi dengan benar dan tepat. Kalo distimulasi dengan benar dan tepat sesuai usia mereka itu pasti akan membuat perkembangan anak kayak kreativitas anak gitu semakin bagus, sebaliknya kalo perkembangan anak tidak diberikan stimulasi yang kurang tepat ya nggak sesuai sama usianya ya nanti nggak sesuai dengan apa yang diharapkan, jadi tergantung usia anaknya juga jadi bisa disesuaikan

20. Bagaimana perencanaan pembelajaran di KB Asiyiyah 04 Semarang ?

Jawab :

Perencanaan pembelajaran disini itu kan seperangkat ya mbak, disini juga kan sudah pake Kurikulum 2013 jadi ya kita disini ada Program Semester (Prosem), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) sama Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

21. Bagaimana cara menyusun perencanaan pembelajaran di KB Aisyiyah 04 Semarang ?

Memang ada beberapa cara atau istilahnya kita rencanakan dulu untuk pembelajaran anak ya mbak yang jelas untuk mengembangkan potensi dan perkembangan anak kalo secara umum memang pake kurikulum 2013 kayak Promes, RPPM, sama RPPH, kalo ini kita memang disesuaikan melalui ya yang jelas permainan yang menyenangkan, sesuai kebutuhan anak, memudahkan, terus yang jelas juga permainan itu aman buat anak, terus diberikan kebebasan untuk anak memilih atau berpusat pada anak ya, mengkomunikasikan.

22. Bagaimana alokasi waktu pembelajaran di KB Aisyiyah 04 Semarang ?

Jawab :

Senin sampai jumat, sabtu minggu itu libur. Senin sampai kami situ dari jam 07.15-10.00, terus kalo jumat lebih cepet mulai jam 07.15-09.30.

23. Dalam pengelolaan kelas, model pembelajaran apakah yang digunakan ?

Jawab :

Kalo untuk model pembelajaran itu kita pake sentra mbak, disini ada lima sentra yang pertama itu sentra IMTAQ, persiapan, balok, bahan alam, terus yang terakhir seni. Kalo pake sentra kan anak lebih aktif ya terus jadi lebih kreatif juga

24. Metode pembelajaran apa saja yang digunakan dalam pembelajaran ?

Jawab :

Model pembelajaran KB Aisyiyah 04 kan itu sentra mbak, nah kalo untuk metode belajarnya itu malah banyak mbak kita sesuaikan dengan tema nya di hari itu gitu. Jadi metode pembelajaran kreativitas yang digunakan ya seperti bercerita, demonstrasi, bermain peran terus outclass, diskusi, ceramah itu terus praktek langsung banyak ya mbak lupa saya hehe.

25. Sumber belajar apasajakah yang dibutuhkan dalam pembelajaran ?

Jawab :

Karena kita disini memakai sentra ya jadi kita sesuaikan sama sentra dan tema pembelajaran dihari itu mbak, ya paling alat dan bahan ya yang harus dipersiapkan. Intinyaa disesuaikan dengan temanya apa gitu nanti sumber belajar menyesuaikan.

26. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan perencanaan pembelajaran di KB Aisyiyah 04 Semarang ?

Jawab :

Kalo untuk yang menyusun itu dari saya sendiri ya Kepala KB sama gurunya, kalo Prosem kan itu menyeluruh ya itu disusun sama Kepala KB sama guru, terus nanti kalo udah masuk RPPM sama RPPH itu baru yang menyusun gurunya soalnya kan itu bentuk penjabarannya istilahnya diperinci lah gitu

III. Pelaksanaan Pembelajaran BCCT KB Aisyiyah 04 Semarang

27. Apakah alokasi waktu pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pembelajaran ?

Jawab :

Sudah mbak.

28. Bagaimana kegiatan pelaksanaan pembelajaran di KB Aisyiyah 04 Semarang ?

Jawab :

Untuk pelaksanaan disini memang ada pembukaan, inti sama penutup mbak. Kalo yang untuk pembukaan itu kita memang kita lumayan lama ya soalnya kan di pembukaan kita tekankan materi pembiasaan karakter islami anak yang kayak pembiasaan sholat, ngaji, doa-doa gitu-gitu sih mbak baru nanti dilanjut buat kegiatan inti, nah kalo untuk kegiatan inti itu udah masuk disentra jadi anak udah ganti kelas sesuai sama sentra apa disetiap hari gitu, terus kalo penutup itu setelah istirahat ya jadi yang anak-anak sudah kembali ke kelas mereka.

29. Aspek apasajakah yang dikembangkan dalam pembelajaran KB Aisyiyah 04 Semarang ?

Jawab :

Pembelajaran disini itu ditekankan bermain sambil belajar, disini memang semua permainan yang kita rencanakan untuk menggali potensi anak ya didalamnya pasti terdapat aspek-aspek yang dikembangkan mbak, ada aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, bahasa, sosial emosional, kognitif sama yang terakhir itu aspek seni. Nanti dari permainan itu kita bisa lihat anak sudah mencapai perkembangannya sampai mana kan nanti kelihatan. Kayak bermain balok itu kan selain aspek kognitif juga ada aspek untuk berkomunikasi untuk kerjasama sama temannya jadi masuk aspek bahasa terus ada aspek motorik halus juga. Jadi gitu mbak semua permainan pasti ada aspek yang dikembangkan

30. Bagaimana penerapan model pembelajaran di KB Asiyiyah 04 Semarang ?

Jawab :

Penerapannya ya disesuaikan sama RPPH nya, kan disini pake model sentra. Ya intinya dalam satu minggu anak-anak itu muter y akelas sentra nya.

31. Bgaimana penerapan metode pembelajaran di KB Asiyiyah 04 Semarang ?

Jawab :

Metodenya ya diterapkan disesuaikan dengan tema nya juga sama kelas sentra nya, semisal hari ini ini temanya transportasi gitu nanti kita bisa buat anak-anak untuk bermain peran menjadi alat transportasi kereta, ada yang jadi masinisnya, ada yang jadi penumpangnya gitu. Jadi metode tetep disesuaikan sama temanya apa.

32. Bagaimana keterlibatan dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran di KB Asiyiyah 04 Semarang ?

Jawab :

Anak-anak disini memang terlibat langsung sama pembelajaran ya dan kita biarkan anak untuk berekspresi jadi anak akan secara mandiri aktif mau bermain apa gitu. Dan kalo secara keseluruhan memang anak-anak disini aktif ya.

IV. Penilaian Pembelajaran BCCT KB Aisyiyah 04 Semarang

33. Kapan penilaian pembelajaran dilakukan ?

Jawab :

Setiap hari dari awal anak berangkat kesini ya dari pagi hari sampai akhir pembelajaran.

34. Lingkup penilaian apa saja yang menjadi dasar penilaian peserta didik ?

Jawab :

Untuk penilaian harian ini didalamnya memang ada beberapa aspek ya untuk acuan penilaian guru buat anak-anak, ada aspek sosem (sosial emosional), agama moral, bahasa, seni, fisik motorik, sama kognitif. Jadi kita nggak asal menilai tetapi memang terdapat beberapa aspek yang harus dinilai untuk anak-anak di setiap harinya

35. Teknik penialain apa yang digunakan ?

Jawab :

Kalo untuk penilaian di KB itu kan seharusnya ada banyak ya mbak, tapi karena kita disini keterbatasan waktu ya sama gurunya juga jadi kita cuma pake penilaian harian yang dilakukan dengan pengamatan disetiap harinya hehe maklum ya mbak administrasi untuk penilaian memang seharusnya banyak ya, tapi ya karena administrasinya banyak seperti itu kita memang keterbatasan waktu sama tenaga.

36. Bagaimana langkah-langkah dalam penilaian pembelajaran di KB Aisyiyah 04 ?

Jawab :

Penilaian disini kita acauannya pake kurikulum 13 ya mbak, seperti yang saya sampaikan tadi ada beberapa aspek yang harus dinilai sama KD (kompetens dasar) dari anak, penilaian ini disusun oleh

saya dan juga guru, terus waktu penilaian kita objektif ya nggak pilih-pilih anak gitu kita amati anak-anak dari awal berangkat sampai pulang, terus penilainnya dari sikap, pengetahuan anak-anak sama hasil karya anak

37. Bagaimana sistem pelaporan penilaian peserta didik kepada orang tua ?

Jawab :

Disini setiap semeseter memang ada pelaporan capaian perkembangan anak sama hasil belajar anak, jadi pelaporan ini biasa disebut rapot ya, ya isinya capaian aspek-aspek perkembangan anak sama hasil belajar anak selama satu semester. Nanti setiap semester kita kasihkan rapot itu ke orang tua mereka masing-masing

Lampiran 12. Hasil Wawancara Guru KB

HASIL WAWANCARA PENELITIAN GURU KB AISYIYAH 04 SEMARANG

IDENTITAS DIRI

Nama	: Indah Artinawati, S.E
Usia	: 32 Tahun
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jabatan	: Guru KB Aisyiyah 04 Semarang
Pendidikan Terakhir	: S1
Alamat	: Sabrangan, Plalangan, Gunungpati, Semarang

I. Perencanaan Pembelajaran BCCT KB Aisyiyah 04 Semarang

1. Bagaimana KB Aisyiyah 04 Semarang memperoleh peserta didik ?

Jawab :

Ya biasane kita pasang spanduk didepan kalo udah masuk semester genap mbak terus kalo untuk kita nyebar-nyebar brosur gitu-gitu kita nggak sih ya cuma itu tok pasang spanduk ya paling isinya juga tanggal, syarat dokumen yang harus dibawa. Ya Alhamdulillah sih KB Aisyiyah 04 ini sudah dipercaya masyarakat ya tanpa kita mbagi-mbagi brosur atau promosi lain mereka sudah datang sendiri kesini dan memang yang ndaftar disini nggak hanya masyarakat daerah sini ya plalangan tapi emang dari luar kelurahan juga banyak mbak. Terus ya banyak sih dari orang tua yang mendapat informasi KB ini dari tetangganya atau saudaranya gitu, kan semisal ada yang pernah nyekolahkan anaknya disini nah nanti mereka tanya-tanya gitu tenang KB Aisyiyah 04 ini mbak hehe justru biasane kan kalo yang

seperti itu orang tua lebih cepet percaya ya nanti langsung ndftar. Ada lagi orang tua yang observasi dulu kesini mbak ngecek langsung gimana sih pembelajarannya nanti kalo emang mereka sreg disini ya mereka pasi mendaftarkan anaknya disini mbak. Disini juga bisa mbak semisal ada yang orang tua pengen nyoba anaknya sekolah disini kira-kira betah apa nggak gitu nanti dicoba mengikuti pembelajaran kayak yang lain kurang lebih seminggu, nanti kalo anaknya betah ya berarti ndaftar disini.

2. Apakah terdapat kriteria khusus untuk calon peserta didik ?

Jawab :

Untuk kriteria nggak ada sih mbak, siapa saja bisa yang penting sudah usia 2 tahun.

3. Persiapan apa saja yang dibutuhkan sebelum kegiatan pembelajaran di KB Aisyiyah 04 Semarang ?

Jawab :

Untuk persiapan sebelum mulai pembelajaran ya biasanya kita mempersiapkan alat dan bahan sih mbak, tapi sebelum itu kita buat RPPH dulu ya mbak nanti kalo sudah, baru alat dan bahan disesuaikan sama tema pembelajarane gitu. Terus kalo untuk mempersiapkan alat dan bahannya kita menyiapkan sehari sebelum mbak, semisal besok buat pembelajaran hari senin ya kita persiapkan hari jumat atau sabtunya gitu, paling itu sih mbak alat dan bahan ya soalnya kan buat pembelajaran langsung anak-anak

4. Dalam pengelolaan kelas, model pembelajaran apakah yang digunakan di KB Aisyiyah 04 Semarang ?

Jawab :

Modelnya kita pake model sentra mbak.

5. Metode pembelajaran apa saja yang digunakan di KB Aisyiyah 04 Semarang ?

Jawab :

Ada diskusi terus praktek langsung terus kegiatan diluar terus apa lagi ya mbak, oh iya demonstrasi, bermain peran, ceramah, bernyanyi. Intinya ya itu sih mbak praktek langsung buat anak kalo untuk metode pembelajaran disini

6. Sumber belajar apasajakah yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran di KB Aisyiyah 04 Semarang ?

Jawab :

Oh kalo sumber belajar itu disesuaikan sama temanya ya, kan disini pakenya sentra dan tempatnya juga nggak di satu kelas tapi memang muter gitu kelasnya sesuia sama temanya apa gitu. Jadi ya kalo untuk sumber belajarnya materi disesuaikan sama RPPH terus untuk medianya disesuaikan gitu mbak.

II. Pelaksanaan Pembelajaran BCCT KB Aisyiyah 04 Semarang

7. Apakah alokasi waktu pembelajaran di KB Aisyiyah 04 Semarang sudah sesuai dengan rencana pembelajaran ?

Jawab :

Sudah mbak, kan pembelajaran dilaksanakan 5 hari senin sampai jumat. Terus untuk masuk kelas senin-jumat jam 07.15 sampai jam 10.00, terus kalo yang jumat masuk sama jam 07.15 pulang lebih awal jam 09.30.

8. Bagaimana kegiatan pelaksanaan pembelajaran di KB Aisyiyah 04 Semarang ?

Jawab :

Pelaksanaan pembelajaran di KB Aisyiyah ini ada tiga kegiatan ya ada pembuka, inti pembelajaran sama penutup diakhir pembelajaran. Kalo untuk pembuka itu masih fokus ke guru kelas ya nanti kalo di intinya baru fokus ke guru sentra tapi tetep didampingi guru kelas, terus sama penutup itu diakhir pembelajaran anak-anak mbak. Oh ya kalo di sentra juga ada beberapa macam kegiatan ya nggak yang langsung inti itu nggak tapi kayak ada persiapan dulu, pengenalan pada anak ya, terus baru mulai anak mempraktekkan, nanti guru

sentra juga tetep ngasih penutup diakhir kelasnya gitu mbak. Sama yang terkahir penutup itu anak dikondisikan sama guru kelas diakhir pembelajaran kayak baca doa-doa gitu

9. Apakah di KB Aisyiyah 04 Semarang terdapat kegiatan pembiasaan ? jika ada, sebutkan

Jawab :

Kegiatan pembiasaan ya itu kita isi dengan materi-materi pembiasaan kayak sholat, hafalan doa sehari-hari, terus doa kedua orang tua, terus apa lagi ya oh iya hafalan hadits, hafalan surat pendek Al Quran itu yang buat pembiasaan sehari-hari. terus kalo untuk pembiasaan ngaji satu-satu itu sebenere setiap hari ya mbak tapi y aitu mbak karena waktunya terbatas ya jadi untuk ngaji satu-satunya dilakukan setiap minggu sekali, terus kalo yang selain itu ya setiap hari

10. Bagaimana cara menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan untuk peserta didik ?

Jawab :

Untuk mengkondisikan anak terus untuk membuat suasana belajar yang menyenangkan kita paling sering paling efektif ya dengan nyanyi ya mbak, soalnya kan anak-anak kalo kita ajak untuk bernyanyi langsung cepet fokus terus rileks juga jadi itu sih

11. Apakah anda mendorong peserta didik untuk mengungkapkan ide atau gagasannya ? jika iya, jelaskan

Jawab :

Sesuai faktanya mbak, semisal mewarnai gambar hewan kuda ya nanti kita tanya sama anaknya gitu warna kuda apa ya gitu. Tapi ya itu pinter-pintere kita sebagai guru bertanya pada anak, ketika pembelajaran rileks santai otomatis anak nanti akan terbawa fokus dan mudah untuk mendorong anak untuk mengungkapkan idenya

12. Bagaimana cara anda memotivasi peserta didik dalam pembelajaran di KB Aisyiyah 04 Semarang ?

Jawab :

Kalo untuk memotivasi anak ya biasanya kan ada anak yang nggak mood buat belajar gitu ya, kadang juga ada yang ditinggal orang tuanya nangis. Nah itu kita biasanya kita alihin kegiatan pembelajarannya.

Peneliti: mengalihkan pembelajaran tu seperti apa ya bu ?

Biasane kan ada anak yang ndak mau mengikuti kegiatan karena tadi nggak mood atau udah nangis dulu, itu biasane kita tanya oh mainan apa dulu. Nanti setelah mainan it uterus nanti kita pelan-pelan ajak anak untuk mengikuti kegiatan yang tadi tertinggal kita ajak yuk sama temen-temen yuk gitu nanti anaknya mau.

13. Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran, guru memberikan reward maupun punishment untuk peserta didik ?

Jawab :

Itu kita kalo buat hadiah sama anak secara lisan mbak nggak pake hadiah barang ya hehe, jadi ya hadiahnya kayak pujian dari kita buat anak. Semisal anak itu bisa hafalan doa ataupun menjawab pertanyaan-pertanyaan gitu sapa kalo anak bisa melakukan sesuatu gitu pasti kita kasih mereka pujian kayak gini ‘anak sholah hebat, anak sholeh pinter’ terus nanti tepuk tangan terus bisa juga kita mengacungkan dua jari jempol gitu mbak intinya ya hadiah pake lisan ya nggak pake pemberian berupa barang

14. Bagaimana keterlibatan atau keaktifan dari peserta didik dalam kegiatan pembelajaran ?

Jawab :

Alhamdulillah mbak di sini anak-anak aktif ya maksudnya merekea kalo pas pembelajaran itu responnya baik aktif. Ya ada beberapa yang kurang aktif cuma ya tidak sebanyak yang aktif, kita sebagai guru selalu berusaha buat anak itu aktif dalam pembelajaran.

15. Bagaimana penerapan model pembelajaran di KB Aisyiyah 04 Semarang ?

Jawab :

Iya kita pake pembelajaran sentra ada sentra persiapan, sentra IMTAQ, sentra bahan alam, sentra, sentra balok, sama sentra seni. Kan kalo sentra itu muter ya mbak kelasnya nggak hanya dikelas itu-itu tok jadi anak lebih seneng gitu nggak bosen juga apalagi kalo pas di sentra alam kan ada tema tentang tanaman misalnya nah nanti kan kita keluar kelas lihat secara langsung tanamannya jadi anak lebih bisa apa ya istilahnya mengenal lingkungan lah ya hehehe. Terus kalo untuk penerapannya satu hari satu tema mbak, kan disini aktif belajar 5 hari ya senin sampai jumat, sentra disini juga ada 5 jadi kita pake sentra satu hari satu gitu jadi anak nggak bosen

16. Bagaimana penerapan metode pembelajaran di KB Aisyiyah 04 Semarang?

Jawab :

Penerapannya ya disesuaikan sama temanya mbak, tapi yang paling sering digunakan sih ada metode ceramah, demonstrasi, diskusi, bermain peran, gitu-gitu sih mbak. Intinya disesuaikan sama temanya dihari itu.

17. Apakah pembelajaran hanya berlangsung di dalam kelas ?

Jawab :

Disini kita nggak hanya belajar dikelas ya mbak tapi memang ada agendanya sendiri untuk kegiatan diluar kelas namanya kegiatan outclass. Outclass ini ada 2 macam mbak, yang pertama pembelajaran diluar kelas tapi masih dilingkungan sekolah, terus yang kedua outclass yang diluar kelas dan diluar lingkungan sekolah. Outclass yang pertama itu masih dilingkungan sekolah dan ini sering dilakukan hampir setiap bulan ada pembelajaran diluar kelas tapi masih dilingkungan sekolah. Misalnya temanya tentang tanaman ya

nanti kita ajak anak-anak untuk keluar kelas melihat secara langsung tanamannya yang ada disekitar sisni mbak, kan sebelum keluar anak-anak sudah diberikan materi/gambaran tentang tanamannya itu nah nanti pas pelaksanaan kita lihat secara langsung bener ndak yang dipelajari itu sesuai sama hasilnya gitu. Jadi ya kita menyesuaikan tema pembelajarannya pada hari itu mbak. Terus kalo untuk outclass yang kedua diluar sekolah itu kita adakan paling nggak dalam satu semester dua kali pelaksanaan ya, kayak kemarin kita ke kebun binatang. Kan dikelas sudah belajar tentang ciri-ciri macam hewan apa gitu, nah nanti kita lihat secara langsung hewannya. Jadi anak-anak nggak hanya belajar menalar tetapi memang nyata

III. Penilaian Pembelajaran BCCT KB Aisyiyah 04 Semarang

18. Kapan penilaian pembelajaran di lakukan ?

Jawab :

Penilaian di sini itu penilaian harian mbak jadi kita dari awal ya dari pagi anak berangkat sampai akhir pembelajaran kita mengamati anak. Jadi nggak hanya menilai anak waktu kegiatan aja tapi emang kita disini menilai dari awal sampai akhir disetiap harinya, nanti kita rekap di penilaian harian mbak.

19. Lingkup penilaian apa saja yang menjadi dasar penilaian peserta didik ?

Jawab :

Kalo untuk apa saja yang dinilai, kita nilai dari beberapa aspek ya ada aspek kognitif, seni, fisik motorik, sosem (sosial emosional), agama moral, sama yang terakhir bahasa. Nanti untuk merekap kita menilai dengan skala pencapaian ada 3 macam pertama ada MB atau mulai berkembang, BSH atau berkembang sesuai harapan sama yang terakhir ada BSB atau berkembang sangat bagus

20. Teknik penialain apa yang digunakan ?

Jawab :

Penilaian harian yang kita lakukan dengan mengamatai anak-anak setiap harinya mbak.

21. Bagaimana sistem pelaporan penilaian peserta didik kepada orang tua ?

Jawab :

Untuk pelaporan pencapaian perkembangan anak ke orang tua itu dilakukan pas semesteran itu, rapot itu kan. Tapi kalo ada orang tua yang tanya langsung pas jam kosong juga kita layani sih, kan biasanya ada orang tua yang pengen tau anaknya gimana kalo pas di sekolah gitu mbak ya nanti kita tetep layani, tapi kalo guru langsung ke orang tua yang bentuk pelaporan rapot setiap semester

Lampiran 13. Hasil Wawancara Orang Tua

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN
ORANG TUA/WALIPESERTA DIDIK KB AISYIYAH 04
SEMARANG

IDENTITAS DIRI

Nama : Ermi Wijayanti
 Nama Anak : Naisyaturahma Ardhani
 Alamat : Pagersalam, Gunungpati.

1. Apa alasan menyekolahkan anak anda di KB Aisyiyah 04 Semarang ?

Jawab :

Anaknya udah minta sekolah mbak hehe padahal aslinya masuk sekolahnya itu tahun depan. Terus ya daftarin kesini paling dekat juga dari rumah kesini, sama disini kan fokus ke belajar agama ya.

2. Menurut anda, apakah pembelajaran di KB Aisyiyah 04 Semarang sudah sesuai harapan anda ?

Jawab :

Sudah sesuai sih mbak, soalnya kan disini lebih mengutamakan agamanya ya jadi sesuai sama harapan.

3. Bagaimana fasilitas di KB Aisyiyah 04 Semarang dalam menunjang pembelajaran anak ?

Jawab :

Baik sih mbak, standar lah ya baik untuk pembelajaran kelompok bermain sendiri

4. Setelah anak anda mengikuti pembelajaran di KB Aisyiyah 04 Semarang ini. Apakah anak anda juga menerapkannya ketika berada di rumah ?

Jawab :

Ya kalo dirumah, kan dapet buku dari sini dari KB pas habis terima rapot ya diwarnai kayak gitu terus ditebelin kayak gitu sih. Terus kalo diajarin misalnya doa apa hapalan apa disekolah nanti dirumah diapalin sendiri gitu. Kan dirumah ada adeknya, dia ngajarin adeknya gitu hehehe padahal adeknya masih bayi, ya walaupun belum jelas kalo ngucapin masih sepetah-patah tapi udah paham si nay itu udah bisa nerapin.

5. Bagaimana sikap anda ketika anak bermain di rumah ?

Jawab :

Ya saya tetep mengawasi anak ya tapi tidak membatsi kecuali kalo nay deket-deket sama yang bahaya-bahaya gitu sih mbak, tapi selain itu sih saya biarkan nay bermain tapi tetep saya pantau.

6. Menurut anda, apa kelebihan dari pembelajaran di KB Aisyiyah 04 Semarang ?

Jawab :

Kelebihannya ya itu mengutamakan agamanya ya jadi membiasakan anak untuk menghafal doa-doa gitu jadi anak bisa tau doa-doa.

7. Menurut anda, apa kekurangan pembelajaran di KB Aisyiyah 04 Semarang?

Jawab :

Kadang khawatir mbak kalo kegiatan diluar itu outbond/outclass ya kan orang tua ndak boleh ikut ya, jadi kadang khawatir gitu.

Lampiran 14. Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN 1

Tanggal : 6 Januari 2020
Waktu : 07.15-10.30 WIB
Tempat : KB Aisyiyah 04
Kegiatan : Penelitian Hari Pertama

Bismillah

Mengawali kegiatan penelitian skripsi di hari pertama, peneliti datang ke KB Aisyiyah 04 menyesuaikan dengan jam peserta didik yakni pukul 07.15 WIB hal ini disarankan oleh Kepala KB dengan tujuan peneliti dapat mengamati secara langsung kegiatan awal di KB Aisyiyah 04. Peneliti mengamati kegiatan pagi sebelum pembelajaran dimulai guru KB dan guru TK sudah berdiri didepan gerbang KB Aisyiyah 04 dengan menyapa peserta didik dan orang tua yang mengantar anaknya. Peneliti mengamati para prang tua setelah mengantar, menuju tempat presensi pengantar dan penjemputan peserta didik yang telah disiapkan oleh KB Aisyiyah 04, peneliti melihat dokumen presensi untuk orang tua antara KB dan TK dijadikan satu dalam satu map (tempat) tetapi didalamnya terdapat lembar berbeda antara KB dan TK. Selanjutnya peserta didik diarahkan ke tempat rak sepatu dan membiasakan peserta didik untuk melepas sepatu sendiri, meletakkan tas secara rapih dan meletakkan minum yang peserta didik bawa dari rumah masing-masing untuk diletakkan di kursi yang sudah disediakan dan disini minum peserta didik dijadikan satu. Jadi pembiasaan ini guru hanya mengawasi kegiatan peserta didik dari melaepas sepatu sampai meletakkan minumannya. Pukul 07.15 peserta didik diarahkan masuk kelas bersama dan guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk melingkar bersama-sama dengan guru, dan dilanjutkan dengan guru memberikan salam dan menanyakan kabar hari ini kepada peserta didik yang dijawab secara bersama-sama oleh peserta didik.

Kegiatan pembukaan disini dengan materi pagi, guru membiasakan untuk memberikan materi yang berbasis islami atau pembentukan karakter islami dengan memberikan materi, pada hari ini guru memberikan materi pagi dengan membaca doa sebelum belajar, membaca dua kalimat syahadat, membaca doa untuk kedua orang tua, membaca doa ketika turun hujan, hafalan surat Al Fatihah, An Nas, Al Falaq, Al Ikhlas, Al Asr, dan dilanjutkan gerakan wudhu dan gerakan sholat. Setelah gerakan sholat peserta didik membaca istighfar, doa orang tua, dilanjutkan bernyanyi dan isitirahat minum. Dilanjutkan kegiatan pembukaan,

guru dan peserta didik masih dalam posisi duduk melingkar, guru menjelaskan tema pembelajaran hari ini yakni tema rekreasi (tempat rekreasi) dan menjelaskan dan berdiskusi tentang tempat rekreasi yang peserta didik pahami.

Kegiatan inti, peserta didik diarahkan untuk masuk ke kelas sentra, hari ini peserta didik berada di jadwal kelas sentra balok, kegiatan inti diisi dengan bernyanyi, mengenali tempat rekreasi, guru menunjukkan alat dan bahan yang digunakan untuk pembelajaran hari ini yakni ada pasir, buku gambar, pensil, crayon. Guru mendemonstrasika cara bermain pasir untuk membentuk sebuah tempat rekreasi dimana peserta didik sangat antusias untuk melihat apa yang diajarkan oleh guru, setelah demonstrasi selesai guru menyampaikan tugas peserta didik membuat tempat rekreasi dari pasir dan diperbolehkan peserta didik membentuknya sesuai dengan yang mereka inginkan tanpa harus sama dengan apa yang dipraktikkan oleh guru. Dilanjutkan dengan peserta didik bermain pasir membentuk tempat rekreasi sesuai keinginan mereka, dan guru berkeliling untuk melihat dan membantu peserta didik ada yang kesulitan. Setelah bermain membuat bentuk tempat rekreasi dari pasir, dilanjutkan tugas kedua yakni peserta didik mewarnai gambar tempat rekreasi di buku gambar yang telah disediakan beserta peralatan mewarnainya.

Pukul 09.30 peserta didik istirahat kembali ke kelas KB dan dilanjutkan pembiasaan toilet training dan cuci tangan dilanjutkan doa bersama sebelum makan dan makan bersama yang sudah disiapkan, dan doa setelah makan. Kegiatan pembelajaran selesai dilanjutkan kegiatan penutup, kegiatan penutup diisi dengan bernyanyi, guru menanyakan perasaan bermain belajar hari ini, berdiskusi bermain apa yang paling disukai di hari ini dan dilanjutkan doa penutup, doa terdiri dari doa setelah belajar, doa mohon petunjuk, doa kebaikan dunia akhirat, doa penutup majelis, doa keluar dari pintu dan doa naik kendaraan darat. Dilanjutkan peserta didik berbaris dan disiapkan secara bergantian disetiap harinya dan bersalaman dengan guru.

CATATAN LAPANGAN 2

Tanggal : 7 Januari 2020
Waktu : 07.15-10.30 WIB
Tempat : KB Aisyiyah 04
Kegiatan : Penelitian Hari Kedua

Bismillah

Pukul 07.10 peneliti sudah sampai ditempat penelitain, peneliti melihat sudah ada guru yang berada di depan gerbang menyapa peserta didik dan orang tua mereka. Peneliti mengamati peserta didik yang datang langsung bersalaman dengan guru-guru yang sudah ada didepan gerbang, dilanjutkan dengan pembiasaan peserta didik yakni melepas sepatu, melatakkkan tas didalam kelas meletakkan minum. Sebelum pukul 07.15 peserta didik masih diperkenankan bermain di area luar kelas bermain bersama teman-temannya seperti bermain ayunan, perosotan, mangkok putar dan lain-lain dengan menggunakan sandal tidak memakai sepatu. Pukul 07.15 peserta didik memasuki kelas dan dikondisikan guru untuk duduk melingkar. Untuk memulai pembelajaran hari ini guru memberikan salam dan menanyakan kabar hari ini pada peserta didik, dan mengecek siapa saja yang belum hadir dikelas, sebelum materi pagi guru

Kegiatan pembukaan dimulai dengan materi pembiasaan, diantaranya membaca doa sebelum belajar, membaca dua kalimat syahadat, doa kedua orang tua, hafalan doa ketika turun hujan, hafalan hadits kasih sayang, dilanjutkan dengan gerakan wudhu, dan gerakan sholat. Setelah sholat, peserta didik melanjutkan membaca istighfar, doa kedua orang tua, dan dilanjutkan dengan kegiatan bernyanyi untuk mengkondisikan kembali peserta didik. Selanjutnya guru memberikan pengantar berupa informasi bahwa hari ini tema pembelajarannya adalah rekreasi dan berada di kelas sentra balok di kelas bu umi (guru sentra balok). Dilanjutkan guru memberikan pengantar sedikit mengenai rekreasi, antara lain pengertian, tempat-tempat rekreasi yang dilakukan dengan berdiskusi dengan peserta didik.

Kegiatan inti, setelah anak memasuki kelas sentra balok kegiatan inti pun dimulai dengan beberapa pijakan main. Pijakan pertama, guru sentra dan guru kelas mengajak anak untuk duduk melingkar dan memberikan materi berupa pengetahuan tema rekreasi. Pijakan kedua, guru menjelaskan alat dan bahan yang akan digunakan dan caranya dengan menggunakan metode demonstrasi. Pijakan ketiga, peserta didik sudah mulai belajar sambil bermain sesuai dengan yang

mereka inginkan setelah diberikan pengantar cara bermainnya, sesuai pengamatan peneliti peserta didik membuat berbagai macam bentuk tempat rekreasi seperti kolam renang dan lain-lain dari balok yang sudah dipersiapkan guru ,dan terakhir pijakan keempat, peserta didik diarahkan guru untuk mengembalikan alat dan bahan yang telah digunakan ketempat semula dan dilanjutkan dengan guru mengulang kembali apa yang telah dipelajari oleh peserta didik dengan metode bercakap-cakap.

Selanjutnya yaitu waktu istirahat, peserta didik secara bergantian untuk mencuci tangan dan bergantian untuk toilet training yang didampingi oleh guru. dan dilanjutkan dengan makan bersama yang telah disiapkan dimulai dengan membaca doa sebelum makan dan diakhiri doa setelah makan. Dan dilanjutkan dengan kegiatan penutup, kegiatan penutup diisi dengan bernyanyi, guru menanyakan perasaan bermain belajar hari ini, berdiskusi bermain apa yang paling disukai di hari ini dan dilanjutkan doa penutup, doa terdiri dari doa setelah belajar, doa mohon petunjuk, doa kebaikan dunia akhirat, doa penutup majelis, doa keluar dari pintu dan doa naik kendaraan darat. Dilanjutkan peserta didik berbaris dan disiapkan secara bergantian disetiap harinya dan bersalaman dengan guru.

CATATAN LAPANGAN 3

Tanggal : 10 Januari 2020
Waktu : 07.15-10.00 WIB
Tempat : KB Aisyiyah 04
Kegiatan : Penelitian Hari Ketiga

Bismillah

Pukul 07.15 WIB peserta didik dan guru sudah berada didalam kelas, walaupun masih ada peserta didik yang belum datang. Guru langsung mengkondisikan peserta didik untuk duduk melingkar dan memulai pembelajaran. Kegiatan pembukaan, dimulai dengan guru menanyakan kabar hari ini pada peserta didik dan dijawab secara bersamaan oleh peserta didik dan menanyakan apakah sudah siap belajar hari ini yang langsung dijawab bersamaan juga oleh peserta didik. Pada kegiatan ini berisi materi pembiasaan yang dilakukan dengan membaca doa sebelum belajar, membaca dua kalimat syahadat, doa kedua orang tua, hafalan doa ketika turun hujan, hafalan hadits kasih sayang, dilanjutkan dengan gerakan wudhu, dan gerakan sholat. Setelah sholat, peserta didik secara bergantian untuk mengaji iqra' satu-satu yang didampingi oleh guru. Karena hari ini yakni hari jumat, maka peserta didik melakukan senam bersama guru, senam ini dilakukan satu minggu sekali pada hari jumat. Setelah selesai peserta didik diberikan waktu istirahat untuk minum.

Kegiatan inti, pada hari ini diberikan materi dengan pengenalan warna dan angka. Dan peserta didik mempraktekkan dengan mengklasifikasikan warna dan angka dengan bahan yang sudah disiapkan oleh guru. kegiatan ini dilakukan secara bergantian agar tidak berebut pada saat pengambilan bahan untuk mengkasifikasikan warna maupun angka-angka. Dilanjutkan dengan peserta didik bermain lilin yang sudah disiapkan gurudan peserta didik mulai membentuk lilin tersebut sesuai kreasi mereka yang hasilnya ditunjukkan pada guru. Setelah selesai peserta didik istirahat, seperti biasa sebelum makan peserta didik secara bergantian untuk toilet training dan cuci tangan, yang dilanjutkan dengan doa bersama sebelum makan dan diakhiri doa bersama setelah makan.

Kegiatan penutup, dilakukan dengan bernyanyi terlebih dahulu untuk mengkondisikan peserta didik, dilanjutkan dengan guru menanyakan perasaan bermain belajar hari ini, berdiskusi dan bercakap-cakap bermain apa yang paling disukai di hari ini dan dilanjutkan doa penutup, doa terdiri dari doa setelah belajar, doa mohon petunjuk, doa kebaikan dunia akhirat, doa penutup majelis, doa keluar

dari pintu dan doa naik kendaraan darat. Dilanjutkan peserta didik berbaris dan disiapkan secara bergantian disetiap harinya dan bersalaman dengan guru.

CATATAN LAPANGAN 4

Tanggal : 13 Januari 2020
Waktu : 07.15-10.30 WIB
Tempat : KB Aisyiyah 04
Kegiatan : Penelitian Hari Keempat

Bismillah

Pukul 07.10 peneliti sampai di KB Aisyiyah 04, peneliti melihat peserta didik mulai berdatangan yang diantar orang tua masing-masing dan bersalaman dengan guru yang berjaga di depan gerbang. Dilanjutkan dengan peserta didik yang melepaskan sepatu mereka ke rak sepatu, meletakkan tas digantungan tas, dan meletakkan minum yang dibawa ditempat yang sudah disiapkan. Pukul 07.15 peserta didik dan guru sudah berada dikelas dengan guru yang seperti biasa mengkondisikan peserta didik untuk duduk melingkar yang dilanjutkan dengan kegiatan pembukaan.

Kegiatan pembukaan dilakukan dengan guru menanyakan kabar pada peserta didik dan dijawab secara bersamaan oleh peserta didik, guru melanjutkan dengan jargon KB yakni kalimat “mana siapmu?” dan dijawab peserta didik “ini siapku” dan lanjut jargon sebelum berdoa secara bersamaan “sikap berdoa !! yakdun diangkat, roksun ditundukkan” dan dilanjutkan membaca doa sebelum belajar, membaca dua kalimat syahadat, doa kedua orang tua, hafalan doa masuk kamar mandi, membaca surat pendek Al qur’an (Al fatihah, An nas, Al falaq, Al ikhlas, Al kautsar) , dilanjutkan dengan gerakan wudhu, dan gerakan sholat. Selanjutnya peneliti melihat anak dikondisikan untuk duduk melingkar lagi dan bernyanyi, dilanjutkan dengan guru menyebutkan Pancasila yang ditirukan semua peserta didik. Setelah selesai, guru mengenalkan rukun iman dan dilanjutkan dengan guru menyanyikan lagu rukun iman yang ditirukan juga oleh peserta didik.

Kegiatan inti, setelah peserta didik memasuki kelas sentra yakni sentra bahan alam kelas ibu nova (guru sentra bahan alam), peserta didik dikondisikan untuk duduk melingkar, lalu guru menanyakan kabar peserta didik yang dijawab secara bersama oleh peserta didik. Selanjutnya memasuki inti dengan melalui pijakan-pijakan main. Pijakan pertama, pijakan lingkungan main guru memberikan pengantar materi belajar hari yaitu tema rekreasi (transportasi) dengan metode ceramah. Pijakan kedua, Pijakan sebelum main, guru menjelaskan hari ini akan belajar bermain peran serta menunjukkan alat dan bahan yang akan dipakai dan memberikan contoh dengan metode demonstrasi. Pijakan ketiga, pijakan saat main peserta didik mulai melakukan kegiatan bermain peran dengan

membentuk alat transportasi kereta, ada juga yang menjadi masinis, ada yang menjadi penumpang. Pada saat anak bermain peran ini guru hanya memberikan sedikit pengarahan saja. Setelah selesai, peserta didik melanjutkan bermain sambil belajar dengan membuat bentuk kendaraan dari bahan yang sudah disediakan yaitu batu kerikil untuk disusun menjadi suatu bentuk alat transportasi. Pijakan keempat, pijakan setelah main, guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk melingkar kembali dan guru menggunakan metode bercakap-caka untuk menanyakan kembali bagaimana perasaan belajar bermain peran dan menyusun batu kerikil dan dilanjutkan dengan peserta didik bermain di area permainan luar kelas.

Pukul 09.30 peserta didik dikondisikan guru untuk kembali ke dalam kelas untuk istirahat makan, sebelum itu peserta didik seperti biasa untuk bergantian toilet training dan cuci tangan, dan dilanjutkan dengan makan bersama yang didahului dengan doa sebelum makan dan diakhiri doa setelah makan. Selesai makan peserta didik bergantian untuk kembali cuci tangan dan dilanjutkan untuk kegiatan penutup. Kegiatan penutup dikondisikan oleh guru kelas mereka dengan duduk melingkar dan mulai bercakap-cakap dengan peserta didik menanyakan pembelajaran hari ini, menanyakan perasaan mereka, dan juga menanyakan permainan apa yang hari ini paling disukai yang tentu saja dijawab oleh peserta didik. Setelah selesai, dilanjutkan guru memimpin doa penutup diawali doa setelah belajar, doa mohon petunjuk, doa kebaikan dunia akhirat, doa penutup majelis, doa keluar dari pintu dan doa naik kendaraan darat. Dilanjutkan peserta didik berbaris dan disiapkan secara bergantian di setiap harinya dan bersalaman dengan guru.

CATATAN LAPANGAN 5

Tanggal : 14 Januari 2020
Waktu : 07.15-10.30 WIB
Tempat : KB Aisyiyah 04
Kegiatan : Penelitian Hari Kelima

Bismillah

Pukul 07.15 peneliti sampai di KB Aisyiyah 04, peserta didik dan guru sudah memasuki kelas dengan duduk melingkar dan memulai kegiatan pembukaan. Kegiatan pembukaan dilakukan dengan guru menanyakan kabar pada peserta didik dan dijawab secara bersamaan oleh peserta didik, guru melanjutkan dengan jargon KB yakni kalimat “mana siapmu?” dan dijawab peserta didik “ini siapku” dan lanjut jargon sebelum berdoa secara bersamaan “sikap berdoa !! yakdun diangkat, roksun ditundukkan” dan dilanjutkan membaca doa sebelum belajar, membaca dua kalimat syahadat, doa kedua orang tua, hafalan doa masuk kamar mandi, membaca surat pendek Al Qur’an (Al Kautsar dan Al Lahab), dilanjutkan dengan gerakan wudhu, dan gerakan sholat. Setelah selesai, guru mengajak anak untuk bernyanyi sambil gerakan berdiri dan menggerakkan anggota badan. Dilanjutkan duduk melingkar kembali, guru sedikit memberikan pengantar belajar hari ini berada dikelas ibu Nurul yaitu sentra Imtaq, sebelum memasuki kelas sentra peserta didik diberikan kesempatan untuk minum terlebih dahulu.

Kegiatan inti, peneliti melihat peserta didik sudah berada dikelas sentra yang diawali dengan kegiatan bernyanyi dan dilanjutkan mendengarkan materi dari guru tentang adab berkendara, yang mana guru menggunakan metode berdiskusi dalam materi ini dan guru juga membawakan alat peraga gambar polisi dan rambu lalu lintas agar peserta didik lebih fokus dan dapat memahami. Selanjutnya guru menjelaskan alat dan bahan belajar hari ini yakni ada buku gambar, spidol, crayon, berbagai macam puzzle. Setelah guru menjelaskan sudah selesai peserta didik mulai mewarnai gambar orang berkendara dengan menggunakan crayon maupun spido yang sudah disiapkan dan dilanjutkan dengan bermain puzzle. Setelah selesai guru menanyakan perasaan bermain belajar hari ini pada peserta didik dan dijawab secara bersamaan oleh peserta didik dan dilanjutkan dengan bermain di area permainan luar ruangan yang tetap berada pada pengawasan guru.

Pukul 09.30 peserta didik kembali kedalam kelas untuk istirahat makan yang didahului cuci tangan secara bergantian dan membaca doa sebelum makan

dan diakhiri doa setelah makan. Setelah selesai makan, peserta didik dikondisikan untuk kembali duduk melingkar bersama guru dan dilanjutkan dengan kegiatan penutup. kegiatan penutup diawali dengan bernyanyi dan dilanjutkan bercakap-cakap antara guru dengan peserta didik. Guru menanyakan perasaan belajar bermain hari ini, bermain apa yang paling disukai hari ini pada peserta didik dan dilanjutkan doa penutup yang diawali dengan doa setelah belajar, doa mohon petunjuk, doa kebaikan dunia akhirat, doa penutup majelis, doa keluar dari pintu dan doa naik kendaraan darat. Dilanjutkan dengan guru mengucapkan permintaan maaf dan dijawab oleh peserta didik disertai permintaan maaf kembali dari peserta didik, dan dilanjutkan dengan peserta didik berbaris dan disiapkan secara bergantian disetiap harinya dan bersalaman dengan guru.

CATATAN LAPANGAN 6

Tanggal : 15 Januari 2020
Waktu : 07.15-10.30 WIB
Tempat : KB Aisyiyah 04
Kegiatan : Penelitian Hari Keenam

Bismillah

Pukul 07.15 WIB peserta didik dan guru sudah berada didalam kelas, walaupun masih ada peserta didik yang belum datang. Guru langsung mengkondisikan peserta didik untuk duduk melingkar dan memulai pembelajaran. Kegiatan pembukaan, dimulai dengan guru menanyakan kabar hari ini pada peserta didik dan dijawab secara bersamaan oleh peserta didik dan menanyakan apakah sudah siap belajar hari ini yang langsung dijawab bersamaan juga oleh peserta didik. Pada kegiatan ini berisi materi pembiasaan yang dilakukan dengan membaca doa sebelum belajar, membaca dua kalimat syahadat, doa kedua orang tua, hafalan doa keluar dari kamar mandi dan peserta didik mencoba untuk menghafal satu-satu yang diberikan hadiah berupa pujian dan tepuk tangan, hafalan hadits kasih sayang, dilanjutkan dengan gerakan wudhu, dan gerakan sholat. Setelah selesai peserta didik bernyanyi tema islam yaitu bernyanyi urutan rukun islam, bernyanyi urutan angka-angka menggunakan bahasa arab dan dilanjutkan dengan bernyanyi sambil berdiri untuk menggerakkan anggota badan secara bersama-sama.

Kegiatan inti, setelah peserta didik memasuki kelas sentra, peserta didik dikondisikan untuk duduk melingkar, lalu guru menanyakan kabar peserta didik yang dijawab secara bersama oleh peserta didik. Selanjutnya memasuki inti dengan melalui pijakan-pijakan main. Pijakan pertama, pijakan lingkungan main guru memberikan pengantar materi belajar hari yaitu transportasi (bagian-bagian mobil) dengan metode ceramah dan diskusi. Pijakan kedua, Pijakan sebelum main, guru menjelaskan hari ini akan belajar kolase dari kertas serta menunjukkan alat dan bahan yang akan dipakai dan memberikan contoh dengan metode demonstrasi. Pijakan ketiga, pijakan saat main peserta didik mulai melakukan kegiatan bermain kolase dengan menggunting dan menempel, pada kegiatan ini guru hanya memberikan sedikit pengarahan saja. Setelah selesai, peserta didik melanjutkan bermain sambil belajar dengan mewarnai gambar kendaraan mobil dari bahan yang sudah disediakan yaitu buku gambar dan crayon. Pijakan keempat, pijakan setelah main, guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk melingkar kembali dan guru menggunakan metode bercakap-caka untuk

menanyakan kembali bagaimana perasaan belajar bermain kolase dan mewarnai. Sebelum selesai guru mengajak peserta didik untuk mengembalikan alat dan bahan yang telah digunakan ketempat semula dan dilanjutkan dengan peserta didik bermain diarea permainan luar kelas.

Pukul 09.30 peserta didik kembali kedalam kelas untuk istirahat makan yang didahului cuci tangan secara bergantian dan membaca doa sebelum makan dan diakhiri doa setelah makan. Setelah selesai makan, peserta didik dikondisikan untuk kembali duduk melingkar bersama guru dan dilanjutkan dengan kegiatan penutup. kegiatan penutup diawali dengan bernyanyi dan dilanjutkan bercakap-cakap antara guru dengan peserta didik. Guru menanyakan perasaan belajar bermain hari ini, bermain apa yang paling disukai hari ini pada peserta didik dan dilanjutkan doa penutup yang diawali dengan doa setelah belajar, doa mohon petunjuk, doa kebaikan dunia akhirat, doa penutup majelis, doa keluar dari pintu dan doa naik kendaraan darat. Dilanjutkan dengan guru mengucapkan permintaan maaf dan dijawab oleh peserta didik disertai permintaan maaf kembali dari peserta didik, dan dilanjutkan dengan peserta didik berbaris dan disiapkan secara bergantian disetiap harinya dan bersalaman dengan guru.

Setelah kelas selesai, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan Kepala KB dengan membawa pedoman wawancara. Dalam wawancara ini peneliti bertanya mengenai penyelenggaraan KB Aisyiyah 04 yang meliputi gambaran umum dari KB Aisyiyah 04, bagaimana perencanaan pembelajaran yang dilakukan, bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, dan bagaimana penilaian pembelajaran dilakukan. Peneliti melihat Kepala KB dalam wawancara ini dengan santai dan mencoba menjawab semua pertanyaan yang peneliti ajukan. Setelah kegiatan wawancara Kepala KB memberikan dokumen-dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti seperti Prosem, RPPM, RPPH, Kalender Pendidikan, Data guru dan peserta didik, dan Perizinan KB.

CATATAN LAPANGAN 7

Tanggal : 20 Januari 2020
 Waktu : 07.15-10.30 WIB
 Tempat : KB Aisyiyah 04
 Kegiatan : Penelitian Hari Ketujuh

Bismillah

Pukul 07.10 peneliti sampai di KB Aisyiyah 04, peneliti melihat peserta didik mulai berdatangan yang diantar orang tua masing-masing dan bersalaman dengan guru yang berjaga di depan gerbang. Dilanjutkan dengan peserta didik yang melepaskan sepatu mereka ke rak sepatu, meletakkan tas digantungan tas, dan meletakkan minum yang dibawa ditempat yang sudah disiapkan. Pukul 07.15 peserta didik dan guru sudah berada dikelas dengan guru yang seperti biasa mengkondisikan peserta didik untuk duduk melingkar yang dilanjutkan dengan kegiatan pembukaan.

Kegiatan pembukaan dilakukan dengan guru menanyakan kabar pada peserta didik dan dijawab secara bersamaan oleh peserta didik, guru melanjutkan dengan jargon KB yakni kalimat “mana siapmu?” dan dijawab peserta didik “ini siapku” dan lanjut jargon sebelum berdoa secara bersamaan “sikap berdoa !! yakdun diangkat, roksun ditundukkan” dan dilanjutkan membaca doa sebelum belajar, membaca dua kalimat syahadat, doa kedua orang tua, hafalan doa masuk kamar mandi, membaca surat pendek Al Qur’an (Al fatihah, An nas, Al falaq, Al ikhlas, Al kautsar, Al lahab) , dilanjutkan dengan gerakan wudhu, dan gerakan sholat. Setelah selesai, guru mengucapkan kalimat jargon yang biasa digunakan untuk mengkondisikan peserta didik yaitu dengan kalimat “anak sholat?” dan dijawab secara bersama peserta didik “saya bu guru”, setelah itu peneliti melihat guru setelah mengkondisikan peserta didik mengajak peserta didik untuk bernyanyi urutan angka dalam bahasa arab dan bernyanyi sambil berdiri dengan menggerakkan anggota badan. Dilanjutkan dengan guru memberikan materi pengantar tema belajar hari ini dengan metode diskusi tentang pekerjaan.

Kegiatan inti, peserta didik hari ini berada dikelas sentra bahan alam dengan melalui beberapa pijakan main. Pijakan pertama, pijakan lingkungan main guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk melingkar, dan menerangkan materi belajar hari ini tentang pekerjaan dengan metode diskusi dan ceramah. Peneliti mengamati ketika guru mengajak diskusi peserta didik dengan cara yang menyenangkan tidak memaksa peserta didik untuk menjawab dengan benar, ini

menjadikan semangat belajar peserta didik. Pijakan kedua, pijakan sebelum main guru menunjukkan alat dan bahan yang nanti akan digunakan pada saat belajar berlangsung, guru menunjukkan alat dan bahan seperti biji-bijian, cat warna, kertas dan mendemonstrasikan cara bermainnya. Pijakan ketiga, pijakan saat main peserta didik mulai membentuk biji-bijian yang sudah disiapkan agar menjadi bentuk bulat, persegi panjang maupun segitiga dan dilanjutkan dengan kegiatan bermain finger painting membentuk huruf vocal a i u e o dan guru mengawasi kegiatan peserta didik dan memberikan pujian atau apresiasi pada peserta didik yang telah menyelesaikan tugasnya. Pijakan keempat, pijakan setelah main setelah selesai guru mengajak peserta didik untuk mengembalikan alat dan bahan yang telah digunakan untuk diletakkan ditempat semula, dan dilanjutkan dengan guru mengulang kembali pembelajaran hari ini dengan bertanya pada peserta didik.

Pukul 09.30 peserta didik kembali kedalam kelas untuk istirahat makan yang didahului cuci tangan secara bergantian dan membaca doa sebelum makan dan diakhiri doa setelah makan. Setelah selesai makan, peserta didik dikondisikan untuk kembali duduk melingkar bersama guru dan dilanjutkan dengan kegiatan penutup. kegiatan penutup diawali dengan bernyanyi dan dilanjutkan bercakap-cakap antara guru dengan peserta didik. Guru menanyakan perasaan belajar bermain hari ini, bermain apa yang paling disukai hari ini pada peserta didik dan dilanjutkan doa penutup yang diawali dengan doa setelah belajar, doa mohon petunjuk, doa kebaikan dunia akhirat, doa penutup majelis, doa keluar dari pintu dan doa naik kendaraan darat. Dilanjutkan dengan guru mengucapkan permintaan maaf dan dijawab oleh peserta didik disertai permintaan maaf kembali dari peserta didik, dan dilanjutkan dengan peserta didik berbaris dan disiapkan secara bergantian disetiap harinya dan bersalaman dengan guru.

Setelah kelas selesai, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan guru KB dengan membawa pedoman wawancara. Dalam wawancara ini peneliti bertanya mengenai penyelenggaraan KB Aisyiyah 04 yang meliputi bagaimana perencanaan pembelajaran yang dilakukan, bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, dan bagaimana penilaian pembelajaran dilakukan. Peneliti melihat guru KB dalam wawancara ini dengan santai dan mencoba menjawab semua pertanyaan yang peneliti ajukan dan bertanya kembali jika masih ada pertanyaan yang sekiranya kurang dipahami oleh guru. Setelah itu guru memberikan dokumen penilaian peserta didik.

CATATAN LAPANGAN 8

Tanggal : 22 Januari 2020
Waktu : 07.15-10.30 WIB
Tempat : KB Aisyiyah 04
Kegiatan : Penelitian Hari Kedelapan

Bismillah

Pukul 07.15 WIB peneliti melihat peserta didik dan guru sudah berada didalam kelas, walaupun masih ada peserta didik yang belum datang. Guru langsung mengkondisikan peserta didik untuk duduk melingkar dan memulai pembelajaran. Kegiatan pembukaan, dimulai dengan guru menanyakan kabar hari ini pada peserta didik dan dijawab secara bersamaan oleh peserta didik dan menanyakan apakah sudah siap belajar hari ini yang langsung dijawab bersamaan juga oleh peserta didik. Pada kegiatan ini berisi materi pembiasaan yang dilakukan dengan membaca doa sebelum belajar, membaca dua kalimat syahadat, doa kedua orang tua, hafalan doa masuk dan keluar dari kamar mandi dan peserta didik mencoba untuk menghafal satu-satu yang diberikan hadiah berupa pujian dan tepuk tangan, hafalan hadits tidak boleh marah, dilanjutkan dengan gerakan wudhu, dan gerakan sholat. Setelah selesai sholat, peneliti mengamati guru memberikan pengenalan nama-nama malaikat beserta tugasnya dengan metode ceramah dan dilanjutkan dengan tepuk lima jari dan bernyanyi. Sebelum masuk kelas sentra peneliti melihat terdapat salah satu peserta didik yang menangis karena dijahili temannya, kemudian guru menenangkan peserta didik yang menangis dan memberikan pengertian pada peserta didik yang telah berbuat jahil untuk meminta maaf karena telah berbuat salah. Setelah itu peserta didik meminta maaf dan guru tidak menyudutkan peserta didik tersebut melainkan berkata dengan cara yang halus bahwa kita harus saling menyayangi bukan untuk saling menyakiti.

Kegiatan inti, setelah peserta didik memasuki kelas sentra yakni sentra seni kelas ibu widya, peserta didik dikondisikan untuk duduk melingkar, lalu guru menanyakan kabar peserta didik yang dijawab secara bersama oleh peserta didik dan mengkondisikan peserta didik dengan bernyanyi. Selanjutnya memasuki inti dengan melalui pijakan-pijakan main. Pijakan pertama, pijakan lingkungan main guru memberikan pengantar materi belajar hari ini dengan metode ceramah. Pijakan kedua, Pijakan sebelum main, guru menjelaskan hari ini akan belajar bermain kolase serta menunjukkan alat dan bahan yang akan dipakai dan memberikan contoh dengan metode demonstrasi. Pijakan ketiga, pijakan saat

main peserta didik mulai melakukan kegiatan bermain membuat kolase dengan membentuk gambar rumah dimulai dengan memotong kertas yang sudah berpola dilanjutkan dengan kegiatan menempel menggunakan alat yang sudah disiapkan. Pijakan keempat, pijakan setelah main, guru mengkondisikan peserta didik untuk mengembalikan alat dan bahan yang telah digunakan untuk diletakkan kembali ketempat semula dan dilanjutkan dengan duduk melingkar kembali dan guru menggunakan metode bercakap-cakap untuk menanyakan kembali bagaimana perasaan belajar bermain membuat kolase yang dilanjutkan dengan peserta didik bermain diarea permainan luar kelas.

Selanjutnya yaitu waktu istirahat, peserta didik secara bergantian untuk mencuci tangan dan bergantian untuk toilet training yang didampingi oleh guru. dan dilanjutkan dengan makan bersama yang telah disiapkan dimulai dengan membaca doa sebelum makan dan diakhiri doa setelah makan. Dan dilanjutkan dengan kegiatan penutup, kegiatan penutup diawali dengan bernyanyi, guru menanyakan perasaan bermain belajar hari ini, bertanya dengan metode bercakap-cakap tentang bermain apa yang paling disukai di hari ini dan dilanjutkan doa penutup, doa terdiri dari doa setelah belajar, doa mohon petunjuk, doa kebaikan dunia akhirat, doa penutup majelis, doa keluar dari pintu dan doa naik kendaraan darat. Dilanjutkan dengan guru meminta maaf untuk pembelajaran hari ini pada peserta didik yang dijawab secara bersamaan oleh peserta didik, setelah selesai peserta didik berbaris dan bersalaman dengan guru.

CATATAN LAPANGAN 9

Tanggal : 23 Januari 2020
Waktu : 07.15-10.30 WIB
Tempat : KB Aisyiyah 04
Kegiatan : Penelitian Hari Kesembilan

Bismillah

Pukul 07.30 peneliti sampai ke KB Aisyiyah 04, peneliti melihat peserta didik sudah mulai membaca doa pembiasaan yang sehari-hari dilakukan, setelah selesai peserta didik yang dikondisikan oleh guru melakukan gerakan badan sambil bernyanyi dan dilanjutkan dengan guru memberikan sedikit pengantar materi pembelajaran hari ini yaitu tema pekerjaan (guru) dengan metode diskusi guru mengajak peserta didik untuk berdiskusi tentang guru, dan terdapat beberapa respon jawaban dari peserta didik yang beragam. Dilanjutkan dengan kegiatan inti, hari ini berada di kelas sentra balok ibu umi. Seperti biasa terdapat beberapa pijakan main dalam kegiatan inti ini.

Pijakan pertama, pijakan lingkungan main guru memberikan pengantar materi belajar hari ini dengan metode ceramah. Pijakan kedua, Pijakan sebelum main, guru menjelaskan hari ini akan belajar bermain balok secara berkelompok untuk membentuk balok menjadi sebuah bentuk yang diinginkan sesuai dengan tema guru seperti membuat gedung sekolah. Pijakan ketiga, pijakan saat main peserta didik mulai melakukan kegiatan bermain membuat berbagaimacam bentuk dari balok secara berkelompok. Berdasarkan pengamatan peneliti dalam satu kelompok terdiri dari dua orang, yang artinya terdapat satu kelompok yang terdiri dari tiga anak karena jumlah peserta didik KB Aisyiyah 04 sendiri ada 13 anak. Pijakan keempat, pijakan setelah main, guru mengkondisikan peserta didik untuk mengembalikan balok-balok yang telah digunakan untuk diletakkan kembali ketempat semula dan dilanjutkan dengan duduk melingkar kembali dan guru menggunakan metode bercakap-cakap untuk menanyakan kembali bagaimana perasaan belajar bermain balok secara berkelompok.

Waktu istirahat pukul 09.30 peserta didik secara bergantian untuk mencuci tangan dan bergantian untuk toilet training yang didampingi oleh guru. dan dilanjutkan dengan makan bersama yang telah disiapkan dimulai dengan membaca doa sebelum makan dan diakhiri doa setelah makan. Dan dilanjutkan dengan kegiatan penutup, kegiatan penutup diawali dengan bernyanyi, guru menanyakan perasaan bermain belajar hari ini, bertanya dengan metode bercakap-

cakap tentang bermain apa yang paling disukai di hari ini dan dilanjutkan doa penutup, doa terdiri dari doa setelah belajar, doa mohon petunjuk, doa kebaikan dunia akhirat, doa penutup majelis, doa keluar dari pintu dan doa naik kendaraan darat. Dilanjutkan dengan guru meminta maaf untuk pembelajaran hari ini pada peserta didik yang dijawab secara bersamaan oleh peserta didik, setelah selesai peserta didik berbaris dan bersalaman dengan guru.

CATATAN LAPANGAN 10

Tanggal : 24 Januari 2020
Waktu : 07.15-10.00 WIB
Tempat : KB Aisyiyah 04
Kegiatan : Penelitian Hari Kesepuluh

Bismillah

Pukul 07.10 peneliti sampai di KB Aisyiyah 04, peneliti melihat peserta didik mulai berdatangan yang diantar orang tua masing-masing dan bersalaman dengan guru yang berjaga di depan gerbang. Dilanjutkan dengan peserta didik yang melepaskan sepatu mereka ke rak sepatu, meletakkan tas digantungan tas, dan meletakkan minum yang dibawa ditempat yang sudah disiapkan. Pukul 07.15 peserta didik dan guru sudah berada dikelas dengan guru yang seperti biasa mengkondisikan peserta didik untuk duduk melingkar yang dilanjutkan dengan kegiatan pembukaan.

Kegiatan pembukaan dilakukan dengan guru menanyakan kabar pada peserta didik dan dijawab secara bersamaan oleh peserta didik, guru melanjutkan dengan jargon KB yakni kalimat “mana siapmu?” dan dijawab peserta didik “ini siapku” dan dilanjut jargon sebelum berdoa secara bersamaan “sikap berdoa !! yakdun diangkat, roksun ditundukkan” dan dilanjutkan membaca doa sebelum belajar, membaca dua kalimat syahadat, doa kedua orang tua, hafalan doa masuk kamar mandi, membaca surat pendek Al qur’an (Al falaq, Al ikhlas, Al kautsar, Al lahab) , dilanjutkan dengan gerakan wudhu, dan gerakan sholat. Setelah selesai, guru mengucapkan kalimat jargon yang biasa digunakan untuk mengkondisikan peserta didik yaitu dengan kalimat “anak sholat?” dan dijawab secara bersama peserta didik “saya bu guru”, setelah itu peneliti melihat guru setelah mengkondisikan peserta didik mengajak peserta didik untuk berdiri dengan mengucapkan “ayo baris ayo baris ayo baris” untuk melakukan kegiatan senam karena hari ini hari jumat. Setelah senam, berlanjut dengan kegiatan mengaji iqra satu-satu dari peserta didik yang didampingi oleh guru.

Kegiatan inti dilakukan dengan pemberian materi dengan pengenalan warna dan angka. Dan peserta didik mempraktekkan dengan mengklasifikasikan warna dan angka dengan bahan yang sudah disiapkan oleh guru. kegiatan ini dilakukan secara bergantian agar tidak berebut pada saat pengambilan bahan untuk mengkasifikasikan warna maupun angka-angka. Dilanjutkan dengan kegiatan mewarnai gambar, dimana alat dan bahan sudah disiapkan oleh guru.

peneliti mengamati guru memberikan apresiasi atau pujian pada peserta didik bagi yang telah menyelesaikan tugasnya.

Pukul 09.30 peserta didik diberikan waktu istirahat makan yang didahului cuci tangan secara bergantian dan membaca doa sebelum makan dan diakhiri doa setelah makan. Setelah selesai makan, peserta didik dikondisikan untuk kembali duduk melingkar bersama guru dan dilanjutkan dengan kegiatan penutup. kegiatan penutup diawali dengan bernyanyi dan dilanjutkan bercakap-cakap antara guru dengan peserta didik. Guru menanyakan perasaan belajar bermain hari ini, bermain apa yang paling disukai hari ini pada peserta didik dan dilanjutkan doa penutup yang diawali dengan doa setelah belajar, doa mohon petunjuk, doa kebaikan dunia akhirat, doa penutup majelis, doa keluar dari pintu dan doa naik kendaraan darat. Dilanjutkan dengan guru mengucapkan permintaan maaf dan dijawab oleh peserta didik disertai permintaan maaf kembali dari peserta didik, dan dilanjutkan dengan peserta didik berbaris dan bersalaman dengan guru. Peneliti melihat bagi peserta didik yang belum dijemput oleh keluarganya diperbolehkan bermain di area bermain luar dengan didampingi guru.

CATATAN LAPANGAN 11

Tanggal : 28 Januari 2020
Waktu : 07.15-selesai WIB
Tempat : KB Aisyiyah 04
Kegiatan : Penelitian Hari Kesebelas

Bismillah

Hari ini merupakan kegiatan outclass atau karyawisata KB Aisyiyah 04 dan TK ABA 52 yang dilaksanakan di kebun sekaligus tempat pengolahan coklat yakni Seatco Bawen, yang mana kegiatan ini dilakukan dengan menyesuaikan tema pembelajarannya tentang rekreasi. Pukul 07.10 semua peserta didik dan guru sudah siap untuk keberangkatan, sebelum itu guru mengkondisikan peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu. Setelah selesai, peserta didik yang dibantu guru memasuki kendaraan umum yang telah disewa oleh lembaga, yang mana kelompok bermain menjadi satu bus dengan didampingi oleh 3 guru. Selama perjalanan peserta didik bersendagurau dengan teman-temannya, bertanya, bernyanyi bersama-sama. Sesampainya di Setco Bawen, peserta didik dikondisikan untuk berbaris dan mengikuti kegiatan selanjutnya yang diarahkan oleh pihak Seatco.

Kegiatan pertama yaitu menanam biji coklat secara bersama sama dengan dipandu bagaimana langkah-langkah menanam biji coklat yang baik, selanjutnya peserta didik diarahkan untuk melihat langsung kebun coklat dan merasakan coklat yang baru dipetik langsung dari pohonnya. Setelah selesai, peserta didik diarahkan untuk mengunjungi tempat pengolahan biji coklat tapi sebelum itu peserta didik diharuskan menggunakan jas putih yang telah disediakan untuk dipakai sebelum memasuki ruang pengolahan coklat. Ketika berada didalam ruang pengolahan biji coklat, peneliti melihat peserta didik sangat antusias dalam mendengarkan apa yang disampaikan oleh pemandu wisata dari pihak Setco tersebut. Selanjutnya peserta didik diberikan kesempatan untuk menghias permen coklat yang telah dibagikan satu-satu dan akan dihias dengan menggunakan cream, pada kegiatan ini peserta didik sangat antusias dalam menghias permen coklat menggunakan cream tersebut, setelah selesai menghias permen tersebut dimasukkan ke dalam plastik pembungkus permen dan hasilnya permen tersebut dibagikan pada peserta didik sesuai dengan permen yang mereka hias.

Kegiatan telah selesai, peserta didik dan guru beristirahat makan sesuai dengan yang mereka bawa dari rumah, dan dimakan secara bersama-sama. Setelah

selesai peserta didik diarahkan untuk memasuki bus atau kendaraan lagi karena kegiatan outclass telah selesai. Sampainya di sekolah peserta didik sudah ditunggu oleh para orang tua mereka dan izin untuk pulang. Peneliti mengamati untuk peserta didik yang belum dijemput masih berada di KB dengan diawasi oleh guru sampai orang tua tau keluarga mereka menjemput peserta didik.

CATATAN LAPANGAN 12

Tanggal : 29 Januari 2020
Waktu : 07.15-10.30 WIB
Tempat : KB Aisyiyah 04
Kegiatan : Penelitian Hari Keduabelas

Bismillah

Pukul 07.15 peserta didik dan guru sudah berada dikelas dengan guru yang seperti biasa mengkondisikan peserta didik untuk duduk melingkar yang dilanjutkan dengan kegiatan pembukaan. Kegiatan pembukaan dilakukan dengan guru menanyakan kabar pada peserta didik dan dijawab secara bersamaan oleh peserta didik, guru melanjutkan dengan jargon KB yakni kalimat “mana siapmu?” dan dijawab peserta didik “ini siapku” dan lanjut jargon sebelum berdoa secara bersamaan “sikap berdoa !! yakdun diangkat, roksun ditundukkan” dan dilanjutkan membaca doa sebelum belajar, membaca dua kalimat syahadat, doa kedua orang tua, hafalan doa masuk kamar mandi, membaca surat pendek Al qur’an (Al falaq, Al ikhlas, Al kautsar, Al lahab).

Setelah selesai, guru mengucapkan kalimat jargon yang biasa digunakan untuk mengkondisikan peserta didik yaitu dengan kalimat “anak sholah?” dan dijawab secara bersama peserta didik “saya bu guru”, setelah itu peneliti melihat guru setelah mengkondisikan peserta didik mengajak peserta didik untuk bernyanyi tepuk anak sholeh yang dilanjutkan dengan guru bertanya satu-satu pada peserta didik mengenai pengalaman kemarin telah mengikuti outclass di kebun coklat tersebut. Dengan sangat antusias peserta didik maju kedepan satu-satu untuk menceritakan apa yang mereka rasakan dan setelah bercerita selesai diberikan hadiah berupa apresiasi tepuk tangan. Setelah semua peserta didik menceritakan kembali pengalamannya, dilanjutkan dengan guru memberikan pengantar materi belajar hari ini yaitu bertema pekerjaan (petani).

Kegiatan inti, setelah peserta didik memasuki kelas sentra yakni sentra seni kelas ibu widya, peserta didik dikondisikan untuk duduk melingkar, lalu guru menanyakan kabar peserta didik yang dijawab secara bersama oleh peserta didik dan mengkondisikan peserta didik dengan bernyanyi. Selanjutnya memasuki inti dengan melalui pijakan-pijakan main. Pijakan pertama, pijakan lingkungan main guru memberikan pengantar materi tentang pekerjaan petani hari ini dengan metode ceramah dan diskusi. Pijakan kedua, Pijakan sebelum main, guru menjelaskan hari ini akan belajar menggambar pohon coklat dan bermain kolase

membentuk topi atau caping yang dipakai petani ketika bekerja disawah serta menunjukkan alat dan bahan yang akan dipakai dan memberikan contoh dengan metode demonstrasi. Pijakan ketiga, pijakan saat main peserta didik mulai melakukan kegiatan menggambar pohon coklat dan bermain membuat kolase dengan membentuk topi atau caping petani dimulai dengan memotong kertas yang sudah berpola dilanjutkan dengan kegiatan menempel menggunakan alat yang sudah disiapkan. Pijakan keempat, pijakan setelah main, guru mengkondisikan peserta didik untuk mengembalikan alat dan bahan yang telah digunakan untuk diletakkan kembali ketempat semula dan dilanjutkan dengan duduk melingkar kembali dan guru menggunakan metode bercakap-cakap untuk menanyakan kembali bagaimana perasaan belajar menggambar pohon coklat dan bermain membuat kolase. Selanjutnya peserta didik diberikan waktu untuk bermain diarea permainan luar kelas.

Pukul 09.30 peserta didik diberikan waktu istirahat makan yang didahului cuci tangan secara bergantian dan membaca doa sebelum makan dan diakhiri doa setelah makan. Setelah selesai makan, peserta didik dikondisikan untuk kembali duduk melingkar bersama guru dan dilanjutkan dengan kegiatan penutup. kegiatan penutup diawali dengan bernyanyi dan dilanjutkan bercakap-cakap antara guru dengan peserta didik. Guru menanyakan perasaan belajar bermain hari ini, bermain apa yang paling disukai hari ini pada peserta didik dan dilanjutkan doa penutup yang diawali dengan doa setelah belajar, doa mohon petunjuk, doa kebaikan dunia akhirat, doa penutup majelis, doa keluar dari pintu dan doa naik kendaraan darat. Dilanjutkan dengan guru mengucapkan permintaan maaf dan dijawab oleh peserta didik disertai permintaan maaf kembali dari peserta didik, dan dilanjutkan dengan peserta didik berbaris dan bersalaman dengan guru.

CATATAN LAPANGAN 13

Tanggal : 30 Januari 2020
Waktu : 07.15-10.30 WIB
Tempat : KB Aisyiyah 04
Kegiatan : Penelitian Hari Ketigabelas

Bismillah

Hari ini merupakan kegiatan outclass ke sawah melihat petani, karena outclass kali ini merupakan outclass yang dilakukan di luar kelas tetapi masih berada dilingkungan sekolah, kerana sawah yang akan dikunjungi tidak jauh dari KB dengan cukup berjalan kaki sekitar 5-10 menit. Pukul 07.15 peserta didik dan guru telah siap akan berangkat ke sawah dan outclass ini juga tidak hanya kelompok bermain saja melainkan bebarengan dengan peserta didik TK ABA 52. Seperti biasa sebelum kegiatan berlangsung peserta didik membaca doa terlebih dahulu dan dilanjutkan berbaris didepan kelas. Setelah semua sudah siap peserta didik dan guru jalan bersama menuju sawah untuk melihat petani. Sampainya disawah peserta didik diajak guru untuk masuk ke lading sawah, pada awalnya peserta didik takut tetapi karena melihat guru juga sudah berada disawah maka peserta didik tertarik untuk mencoba masuk ke lading sawah dan setelah mencoba masuk keladang peserta didik merasa senang dan bermain bersama yang lain.

Setelah sampai ditempat yang dituju yaitu bertemu dengan petani, guru meminta izin untuk diberikan waktu agar anak-anak dapat berinteraksi secara langsung dengan pekerjaan petani, setelah diizinkan peserta didik mulai bertanya-tanya pada petani dengan rasa yang antusias. Setelah selesai bercakap-cakap, peserta didik diberikan kesempatan oleh petani untuk membantu menanam benih padi dan peserta didik langsung setuju dan bermain sambil belajar untuk menanam benih padi. Setelah kegiatan selesai, peserta didik dibantu oleh guru untuk membersihkan badan di tempat sumur yang ada di dekat sawah yang memang biasa digunakan warga sekitar untuk membersihkan diri setelah dari sawah. Dan ketika sudah selesai peserta didik dan guru kembali ke sekolah dan mengganti pakaian mereka yang telah disiapkan dan dibawa dari rumah.

Waktu istirahat pukul 09.30 peserta didik sudah berganti pakaian dan dilanjutkan dengan makan bersama yang telah disiapkan dimulai dengan membaca doa sebelum makan dan diakhiri doa setelah makan. Dan dilanjutkan dengan kegiatan penutup, kegiatan penutup diawali dengan bernyanyi, guru menanyakan perasaan bermain belajar disawah bertemu petani hari ini, bertanya

dengan metode bercakap-cakap dan dilanjutkan doa penutup, doa terdiri dari doa setelah belajar, doa mohon petunjuk, doa kebaikan dunia akhirat, doa penutup majelis, doa keluar dari pintu dan doa naik kendaraan darat. Dilanjutkan dengan guru meminta maaf untuk pembelajaran hari ini pada peserta didik yang dijawab secara bersamaan oleh peserta didik, setelah selesai peserta didik berbaris dan bersalaman dengan guru.

CATATAN LAPANGAN 14

Tanggal : 3 Februari 2020
Waktu : 07.15-10.30 WIB
Tempat : KB Aisyiyah 04
Kegiatan : Penelitian Hari Keempatbelas

Bismillah

Pukul 07.30 peneliti sampai ke KB Aisyiyah 04, peneliti melihat peserta didik sudah mulai membaca doa pembiasaan yang sehari-hari dilakukan, setelah selesai peserta didik yang dikondisikan oleh guru melakukan gerakan badan sambil bernyanyi dan dilanjutkan dengan guru memberikan sedikit pengantar materi pembelajaran hari ini yaitu tema pekerjaan (guru) dengan metode diskusi guru mengajak peserta didik untuk berdiskusi tentang guru, dan terdapat beberapa respon jawaban dari peserta didik yang beragam. Dilanjutkan dengan kegiatan inti, hari ini berada di kelas sentra bahan alam ibu nova. Seperti biasa terdapat beberapa pijakan main dalam kegiatan inti ini.

Pijakan pertama, pijakan lingkungan main dimana dalam posisi duduk melingkar guru memberikan pengantar materi tentang pekerjaan polisi hari ini dengan metode ceramah dan diskusi. Pijakan kedua, Pijakan sebelum main, guru menjelaskan hari ini akan belajar bermain peran menjadi polisi dan bermain finger painting serta menunjukkan alat dan bahan yang akan dipakai dan memberikan contoh dengan metode demonstrasi. Pijakan ketiga, pijakan saat main peserta didik mulai melakukan kegiatan bermain peran, dimana ada yang berperan menjadi polisi ada yang berperan sebagai lampu rambu-rambu lalu lintas dan juga ada yang berperan menjadi pengendara dan dilanjutkan dengan bermain finger painting sesuai dengan alat dan bahan yang telah disediakan oleh guru. Pijakan keempat, pijakan setelah main, guru mengkondisikan peserta didik untuk mengembalikan alat dan bahan yang telah digunakan untuk diletakkan kembali ketempat semula dan dilanjutkan dengan duduk melingkar kembali dan guru menggunakan metode bercakap-cakap untuk menanyakan kembali bagaimana perasaan bermain sambil belajar hari ini dan dijawab oleh peserta didik secara bersama-sama.

Pukul 09.30 peserta didik diberikan waktu istirahat makan yang didahului cuci tangan secara bergantian dan membaca doa sebelum makan dan diakhiri doa setelah makan. Setelah selesai makan, peserta didik dikondisikan untuk kembali duduk melingkar bersama guru dan dilanjutkan dengan kegiatan penutup. kegiatan

penutup diawali dengan bernyanyi dan dilanjutkan bercakap-cakap antara guru dengan peserta didik. Guru menanyakan perasaan belajar bermain hari ini, bermain apa yang paling disukai hari ini pada peserta didik dan dilanjutkan doa penutup yang diawali dengan doa setelah belajar, doa mohon petunjuk, doa kebaikan dunia akhirat, doa penutup majelis, doa keluar dari pintu dan doa naik kendaraan darat. Dilanjutkan dengan guru mengucapkan permintaan maaf dan dijawab oleh peserta didik disertai permintaan maaf kembali dari peserta didik, dan dilanjutkan dengan peserta didik berbaris dan bersalaman dengan guru.

Lampiran 15. Data Sarana dan Prasarana KB Aisyiyah 04

No	Sarana dan Prasarana	keterangan
1.	Sarana dan Prasarana Fisik	
	Ruang Kelas	Ada
	Ruang Kepala	Ada
	Kamar Mandi	Ada
	UKS	Ada
	Dapur	Ada
	Tempat Parkir	Ada
	Meja Peserta Didik	Ada
	Meja Guru	Ada
	Kursi	Ada
	Almari	Ada
	Papan Tulis	Ada
	Tempat Cuci Tangan	Ada
	Karpet Bergambar	Ada
	Kipas Angin	Ada
	Rak Sepatu	Ada
	Gantungan Tas	Ada
Tape Recorder	Ada	
2.	Alat Permainan Edukatif (APE) Luar	
	Ayunan	Ada
	Bola Dunia	Ada
	Seluncuran	Ada
	Tangga Majemuk	Ada
	Mangkok Putar	Ada
	Jarring Laba-laba	Ada
Jembatan Rantai	Ada	
3	Alat Permainan Edukatif (APE) Dalam	
	Puzzle	Ada
	Balok kayu	Ada
	Lego	Ada
	Peraga Rambu-rambu Lalu Lintas	Ada

Lampiran 16. Dokumentasi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

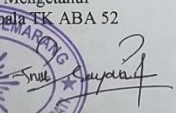
Semester/Bulan/Minggu : II/Januari/I
 Hari/Tanggal : Senin 6-1-2020
 Tema/ Sub Tema : Rekreasi/ Tempat rekreasi
 Kelompok : KB (3-4)
 Sentra : Alam
 KD : 1.1, 1.2, 3.1, 4.1, 2.1, 3.3, 4.3, 3.4, 4.4, 2.7, 2.2, 3.5, 4.5, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, 3.15, 4.15
 Kosa Kata : Rekreasi, piknik, refesing, santai, liburan, pantai, gunung, hotel, renang, bonbin dll
 Alat dan Bahan : Pasir, buku gambar, pensil, krayon, legpl
 Materi : Do'a sbml dan sesudah kegiatan
 Gerakan sholat, doa ketika turun hujan
 Hafalan surat Al asr, hadist kasih sayang, mengenal Surga neraka
 Mengenali tempat tempat rekreasi
 Manfaat rekreasi
 Keaksaraan awal
 Waktu : 165

Kegiatan Pembelajaran

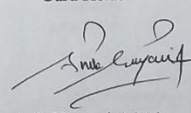
A. Materi Pagi (45 Menit)
 B. Pembukaan (30 Menit)
 ❖ Berdiskusi tempat tempat rekreasi
 C. Inti (50 Menit)
 ❖ Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
 ❖ Guru memberi waktu anak untuk bertanya tentang yang diamati
 ❖ Guru Mengajak untuk melakukan kegiatan di sentra alam tentang tempat tempat rekreasi yang pernah dikunjungi
 1. Anak bermain pasir membentuk tema tentang tempat tempat rekreasi
 2. Anak bermain kerikil membentuk huruf a, i, u, e, o
 3. Menggambar bebas tempat rekreasi.
 4. Recalling
 D. Istirahat (30 menit)
 ❖ Cuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan, makan bersama, bermain
 E. Penutup (30 menit)
 ❖ Menanyakan perasaan selama hari ini
 ❖ Berdiskusi tentang kegiatan yang dimainkan hari ini, dan kegiatan yang paling disukai
 ❖ Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
 ❖ Berdo'a, pulang
 F. Rencana Penilaian

NAM	1.1	Rasa syukur allah menciptakan alam semesta
Bhs	3.11, 4.11	Diskusi tentang tempat tempat rekreasi
Kognitif	3.6,4,6	Bermain kerikil membentuk pola huruf a, i, u, e, o
Seni	3.15, 4.15	Bermain pasir membentuk karya
Sosem	2.5	Percaya diri menyelesaikan tugas
FM	3.4,3,4	Melakukan gerakan pemanasan awal

Mengetahui
Kepala TK ABA 52


Anik Harvani A.Md

Semarang,
Guru Kelas

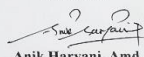

Anik Haryani A.Md


Lampiran 16.1 Dokumentasi RPPH

PENILAIAN HARIAN
HARI/TANGGAL : Rabu, 15-1-2020
WAKTU : 07.15 - 10.30 WIB

KELOMPOK : Amanah
TEMA/SUB TEMA/TOPIK : Rekreasi / kendaraan / bagian dari mobil
SENTRA : Seni

PROGRAM PENGEMBANGAN	KD/ INDIKATOR	NAMA ANAK												KETERANGAN
		Arfa	Abiyu	Virendia	Bhum	Kin	Anas	Queen	Adam	Shanum	Indi	Difa	Nai	
Ram	2-13 Perilaku jujur	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	
Bhs	3.12/4.12 Diskusi bagian kendaraan	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	
Kog	3.6/4.6 Membedakan bentuk geometri	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	
Seni	3.15/4.15 Menggunting	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	
Sossem	2-8 kemandirian	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	
PM	2-1 Mewarnai mobil	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	

Semarang, 15-1-2020
Guru Kelas

Anik Harvani, Amd


Anik Harvani, Amd

Lampiran 16.2 Dokumentasi Penilaian Harian



Lampiran 16.3 Dokumentasi Pelaporan Penilaian Peserta Didik

**KALENDER PENDIDIKAN
KB AISIYAH 04 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Keterangan: HSE Hari Berhenti Kerja

KB AISIYAH 04 Semarang
KAWASAN PLALANGAN GUNUNGPATI

Lampiran 16.4 Dokumentasi Kalender Pendidikan KB Aisyiah 04 Semarang

**DATA PESERTA DIDIK KB AISIYAH 04 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2019/2020**

NO	NAMA	L/P	TANGGAL LAHIR	NAMA ORANG TUA	ALAMAT
1	Abiyiy Alfarezal Mikail	L	29/05/2016	Ahmad Nur Hadi	Ngabean, Gunungpati
2	Alfarizel Virendra Setiabudi	L	21/11/2015	Eko Setia Budi	Karang Sari, Sumurejo
3	Amurwabhumi Murdianto	L	06/10/2015	Bambang Murdianto	Pagersalam, Mangunsari
4	Andara Adzkia Samha Saufa	P	27/03/2015	Danu Priyatno	Sabragan, Plalangan
5	Annasirul Fadhilah	L	24/11/2015	Joko Kurniawan	Pagersalam, Mangunsari
6	Arfa Abyakta	L	05/09/2015	Agung Meiarsi Handoko	Rejosari, Ngijo
7	Azalea Putriyoga Queennisa	P	11/07/2015	Herwan Suprayoga	Mraggen, Mangunsari
8	Azzaky Adam Maheswara	L	25/11/2015	Adhy Kurniawan	Sikunir, Plalangan
9	El Shanum Firlana Firdaus	P	08/04/2015	Famiesa Firlana	Jagalan, Gunungpati
10	Kamania Indira Hirmawan	P	19/03/2016	Himawan	Nongkosawit
11	Nadifa Putri Ramadhanti	P	04/07/2015	Achmad Mulyadi	Sabragan, Plalangan
12	Naisyaturahma Ardhani	P	30/04/2017	Dwi Kurniawan	Pagersalam, Mangunsari
13	Rafania Arindra	P	10/02/2017	Agung Meiarsi Handoko	Rejosari, Ngijo

Mengetahui,
Kepala KB Aisyiah 04 Semarang
Amir Hatyami A.Md

Lampiran 16.5 Dokumentasi Daftar Peserta Didik



Lampiran 16.6 Dokumentasi Kegiatan Pembukaan dalam Posisi Duduk Melingkar



Lampiran 16.7 Dokumentasi Kegiatan Pembiasaan Gerakan Sholat



Lampiran 16.8 Dokumentasi Kegiatan Demonstrasi Finger Painting Oleh Guru



Lampiran 16.9 Dokumentasi Kegiatan Peserta Didik Mengklasifikasikan Warna dan Angka



Lampiran 16.10 Dokumentasi Kegiatan Peserta Didik Bermain Puzzle Hijaiyah



Lampiran 16.11 Dokumentasi Kegiatan Peserta Didik Bermain Balok



Lampiran 16.12 Dokumentasi Kegiatan Bermain Peserta Didik di Luar Kelas Saat Istirahat



Lampiran 16.13 Dokumentasi Kegiatan Makan Bersama



Lampiran 16.14 Dokumentasi Kegiatan Foto Bersama Outclass di SeatCo Bawen



Lampiran 16.15 Dokumentasi Kegiatan Outclass Menanam Biji Coklat di SeatCo Bawen



Lampiran 16.16 Dokumentasi Kegiatan Outclass Menanam Padi Bersama Petani



Lampiran 16.17 Dokumentasi Hasil Karya Finger Painting Peserta Didik



Lampiran 16.18 Dokumentasi Hasil Karya Kolase Peserta Didik



Lampiran 16.19 Dokumentasi Wawancara Dengan Kepala KB Aisyiyah 04 Semarang



Lampiran 16.20 Dokumentasi Wawancara Dengan Guru KB Aisyiyah 04
Semarang



Lampiran 16.21 Dokumentasi Wawancara Dengan Orang Tua Peserta Didik KB
Aisyiyah 04 Semarang